PT. BANK PANIN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)

PANIN BANK PaninBank

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -** September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	217	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	219	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	220	Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	221	Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	222	Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Hendrawan Danusaputra
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober / October 28, 2026

Presiden Direktur/President Director	Wakil Presiden Direktur/ Deputy President Director
Herwidayatmo	Hendrawan Danusaputra



PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1,304,779	5	1,688,021	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	7,792,345	6	4,052,893	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	89,758	48	125,031	Related parties
Pihak ketiga	1,068,609		696,366	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23)		(13)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,158,344		821,384	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	393,250	48	-	Related parties
Pihak ketiga	2,999,497		5,521,233	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456)		(1,676)	Allowance for impairment losses
Bersih	3,392,291		5,519,557	Net
EFEK-EFEK		9		**SECURITIES**
Pihak ketiga	62,014,110		56,634,567	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)		(3)	Allowance for impairment losses
Bersih	62,014,015		56,634,564	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	54,300	10	25,596	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	116,454		8,546,644	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90)		(4,386)	Allowance for impairment losses
Bersih	116,364		8,542,258	Net
KREDIT		12		**LOANS**
Pihak berelasi	1,270,801	48	1,236,862	Related parties
Pihak ketiga	133,368,805		135,227,874	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,478,288)		(6,366,520)	Allowance for impairment losses
Bersih	128,161,318		130,098,216	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		**FINANCE LEASE RECEIVABLES**
Pihak ketiga	554,400		700,074	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,334)		(15,733)	Allowance for impairment losses
Bersih	534,066		684,341	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		**FACTORING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	360,150		362,952	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163,088)		(94,326)	Allowance for impairment losses
Bersih	197,062		268,626	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	7,488,466		8,145,221	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(213,336)		(178,213)	Allowance for impairment losses
Bersih	7,275,130		7,967,008	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK		15		**SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES**
Pihak ketiga	52,092		104,588	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,305)		(507)	Allowance for impairment losses
Bersih	50,787		104,081	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	1,125,525		1,448,444	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,238)		(4,370)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,120,287		1,444,074	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	791,782	17	827,455	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	370,462		153,167	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9,873,022	18	9,987,076	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	392,748	44	67,228	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	621,795	19	664,421	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	7,435,045	20,48,44	7,776,720	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	232,655,942		237,326,686	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	257,058		119,236	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		21		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1,488,959	48	1,118,971	Related parties
Pihak ketiga	133,723,710		142,181,374	Third parties
Jumlah	135,212,669		143,300,345	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	1,153,941	22	3,273,522	**DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	7,182,335	23	4,064,195	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	57,939	10	25,922	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,127,663	16	1,450,751	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	10,320,176	24,48	7,121,466	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	1,840,576	25	2,402,440	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	154,815	26,44	191,323	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	730,576	46	848,800	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	-	44	251,501	**DEFERRED TAX LIABILITIES - NET**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	945,995	27,48	1,013,496	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	97,520	28,48	48,202	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	159,081,263		164,111,199	**TOTAL LIABILITIES**
DANA SYIRKAH TEMPORER		29		**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
BUKAN BANK	14,574,704		13,615,299	**NON BANK**
BANK	965,566		827,175	**BANK**
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	15,540,270		14,442,474	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	30	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(20,600)	30	(20,600)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,446,976	30	3,446,976	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269,072)	31	(269,072)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	6,098,664	33	7,974,236	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140,000		140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	42,455,458		41,294,709	Unappropriated
Jumlah	42,595,458		41,434,709	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	54,260,191		54,975,014	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3,774,218	32	3,797,999	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	58,034,409		58,773,013	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	232,655,942		237,326,686	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	11,370,941	35,48	11,433,479	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	254,560		231,974	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	11,625,501		11,665,453	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	(4,807,923)	36,48	(5,107,386)	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	6,817,578		6,558,067	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	110,429		89,489	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	129,267	37	235,816	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	76,532	38	87,022	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	24,824	17	32,243	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(116,458)		193,278	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	945,391	39	1,125,794	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,169,985		1,763,642	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(1,760,308)	41,48	(1,618,928)	General and administrative
Tenaga kerja	(1,874,100)	42	(1,891,698)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(259,191)	46	(251,987)	Pension and employee benefits
Lainnya	(554,917)	43	(548,288)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4,448,516)		(4,310,901)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(3,278,531)		(2,547,259)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40		**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(753,272)		(1,220,136)	Financial assets
Aset non-keuangan	14,989		8,621	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(738,283)		(1,211,515)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	2,800,764		2,799,293	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan (Beban) Non Operasional				**Non-Operating Revenues (Expenses)**
Hasil sewa	6,035	48	5,294	Rental revenues
Lainnya - bersih	54,504		(19,913)	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	60,539		(14,619)	**NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2,861,303		2,784,674	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(606,268)	44	(589,766)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	2,255,035		2,194,908	**NET INCOME FOR THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	5,677		-	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	211		(364)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	101	44	4,788	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	5,989		4,424	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2,426,481)		946,239	Changes in fair value on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	534,525	44	(207,033)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1,891,956)		739,206	Sub total
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(1,885,967)		743,630	Total other comprehensive (loss) income for the current period net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	369,068		2,938,538	**TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2,157,773		2,119,190	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	97,262	32	75,718	Non-controlling interest
LABA BERSIH	2,255,035		2,194,908	**NET INCOME**
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	296,195		2,843,695	Owners of the parent enity
Kepentingan non-pengendali	72,873	32	94,843	Non-controlling interest
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	369,068		2,938,538	**TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		45		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	89.64		88.03	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises and equipment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2025		2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,665,699	37,404	(595,585)	4,474	140,000	39,492,568	52,324,350	3,745,266	56,069,616	Balance as of January 1, 2025
Pembelian saham treasuri	30	-	(20,600)	-	-	-	-	-	-	-	-	(20,600)	-	(20,600)	Purchase of treasury stock
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,010,762)	(1,010,762)	-	(1,010,762)	Distribution of dividends
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(96,654)	(96,654)	Dividends from subsidiary paid to non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(38,289)	-	-	-	-	38,289	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,119,190	2,119,190	75,718	2,194,908	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	4,788	-	720,081	(364)	-	-	724,505	19,125	743,630	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2025		2,408,765	(21,210)	3,440,707	(269,072)	7,632,198	37,404	124,496	4,110	140,000	40,639,285	54,136,683	3,743,455	57,880,138	Balance as of September 30, 2025
Penjualan saham treasuri	30	-	610	6,269	-	-	-	-	-	-	-	6,879	-	6,879	Sale of treasury stock
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(24,570)	-	-	-	-	24,570	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	630,854	630,854	44,656	675,510	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	176,299	(72,245)	97,096	(552)	-	-	200,598	9,888	210,486	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025		2,408,765	(20,600)	3,446,976	(269,072)	7,783,927	(34,841)	221,592	3,558	140,000	41,294,709	54,975,014	3,797,999	58,773,013	Balance as of December 31, 2025
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,011,018)	(1,011,018)	-	(1,011,018)	Distribution of dividends
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(96,654)	(96,654)	Dividends from subsidiary paid to non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(13,994)	-	-	-	-	13,994	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,157,773	2,157,773	97,262	2,255,035	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	1,350	2,280	(1,865,419)	211	-	-	(1,861,578)	(24,389)	(1,885,967)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2026		2,408,765	(20,600)	3,446,976	(269,072)	7,771,283	(32,561)	(1,643,827)	3,769	140,000	42,455,458	54,260,191	3,774,218	58,034,409	Balance as of September 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2026	30 September/ September 30, 2025	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		11,777,102	11,597,601	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar		(4,777,018)	(5,149,730)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		737,323	1,148,529	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya		(4,212,873)	(4,133,794)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih		124,539	95,733	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban non operasional - bersih		-	(16,012)	Non-operating expense paid - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih		56,514	-	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak penghasilan		(593,013)	(553,998)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset liabilitas operasi dan dana syirkah temporer		3,112,574	2,988,329	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities and temporary syirkah funds
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(1,105,898)	10,985,338	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit		1,710,203	4,926,123	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		8,430,190	(4,615,993)	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan		137,958	(93,283)	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen		430,978	64,857	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang		2,802	-	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik		52,496	(22,064)	Sales and lease-back receivables
Aset lain-lain		(46,484)	(214,041)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		64,583	77,958	Liabilities payable immediately
Simpanan		(8,087,676)	(4,607,972)	Deposits
Simpanan dari bank lain		(2,119,581)	1,795,232	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(169)	362	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		3,118,140	(21,043,589)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain		(159,241)	44,617	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer		1,097,796	2,538,947	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		6,638,671	(7,175,179)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan Penyertaan Saham		748	-	Proceeds from sale of investment in shares
Penerimaan dividen		66,557	49,576	Dividends received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	18	8,594	7,542	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	19	(40,839)	(91,750)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	18	(271,551)	(163,595)	Acquisitions of premises and equipment and right-of-use assets
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9	13,437,197	25,853,406	Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9	(20,132,743)	(21,088,336)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(6,932,037)	4,566,843	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan surat berharga oleh entitas induk	55	3,212,000	3,200,000	Issuance of securities by parent entity
Penerbitan obligasi subordinasi oleh entitas induk	55	50,000	-	Issuance of subordinated bonds by parent entity
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	55	(23,634)	(19,017)	Bonds issuance cost
Pembelian saham treasuri		-	(20,600)	Purchase of treasury stock
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	55	(902)	-	Subordinated bonds issuance cost
Pembayaran dividen tunai oleh entitas induk		(1,010,146)	(1,010,762)	Dividend payment by parent entity
Pembayaran dividen dari entitas anak kepada pihak non pengendali		(96,654)	(96,709)	Dividend payment by subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa		(58,150)	(72,292)	Lease liability payment
Penerimaan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	55	1,369,698	1,535,000	Borrowings received by subsidiary
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	55	(1,931,442)	(1,467,856)	Borrowings repaid by subsidiary
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan		-	(1,302,000)	Redemption of subordinated bond
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1,510,770	745,764	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,217,404	(1,862,572)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		12,083,544	17,855,635	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		347,290	250,524	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		13,648,238	16,243,587	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	1,304,779	1,255,200	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	6	7,792,345	10,969,576	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	1,158,367	612,892	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	3,392,747	3,405,919	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		13,648,238	16,243,587	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan Akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 26 Juni 2025 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H.,M.KN., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048226.AH.01.02 tahun 2025 tertanggal 22 Juli 2025.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 56 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut ”Grup”) masing-masing 9.714 dan 10.108 karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Mu’min Ali Gunawan.

b. Votraint No. 1103 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pan Indonesia Tbk (the “Bank”) is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated June 26, 2025 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H.,M.KN., notary in Jakarta, to conform the Bank’s Articles of Association with the Central Statistics Agency (BPS) regulations No. 2 year 2020 regarding the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI). The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0048226.AH.01.02 year 2025 dated July 22, 2025.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 56 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank’s head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the “Group”) have average total number of employees in September 30, 2026 and December 31, 2025 of 9,714 and 10,108, respectively.

In accordance with the Bank’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia’s Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholder is Mu’min Ali Gunawan.

b. Votraint No. 1103 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
President Commissioner/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan	Chandra Rahardja Gunawan
Commissioner	Drs. Johnny	Drs. Johnny
Commissioner	Munadi Umar	Munadi Umar
Independent Commissioner	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
Direksi/Directors		
President Director	Herwidayatmo	Herwidayatmo
Deputy President Director	Hendrawan Danusaputra	Hendrawan Danusaputra
Commercial Banking and Mortgage Director	Edy Heryanto	Edy Heryanto
Corporate Banking Director	Januar Hardi	Januar Hardi
Treasury and Capital Market Director	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso
Human Resources Director	Lionto Gunawan	Lionto Gunawan
Compliance, Anti Money Laundering, and Enterprise Risk Management Director	Antonius Ketut Dwirianto	Antonius Ketut Dwirianto
Operation and Information Technology Director	Suwito Tjokrorahardjo	Suwito Tjokrorahardjo
Business Banking and PIKK Director	Sugiono Sutanto Janis	Sugiono Sutanto Janis
Komite Audit/Audit Committee *)		
Chairman	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
Members	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
	Bambang Setyoko	Bambang Setyoko
	Adriana Mulianto	Lukman Abdullah
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee **)		
Chairman	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
Members	Chandra Rahardja Gunawan	Chandra Rahardja Gunawan
	Munardi Umar	Drs. Johnny
	Adriana Mulianto	Munardi Umar
	Usep Ekadaya	Usep Ekadaya
	Bambang Setyoko	Bambang Setyoko
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee *)**		
Chairman	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
Members	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
	Drs. Johnny	Drs. Johnny
	Yusak Zefanya	Yusak Zefanya
	Akijat Lukito	Akijat Lukito
Audit Internal/Internal Audit	Ananto Priyadi ****)	Herbert J.S. Sibuea
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	Jasman Ginting	Jasman Ginting

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/26, berlaku efektif pada tanggal 18 Mei 2026 untuk tanggal 30 September 2026 dan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20, berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK-DIR/26, berlaku efektif pada tanggal 18 Mei 2026 untuk tanggal 30 September 2026 dan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21, berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021 untuk tanggal 31 Desember 2025.

*) According to Director's Decision Letter No. 005/SK-DIR/26, effective on May 18, 2026 for September 30, 2026 and Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20, effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 006/SK-DIR/26, effective on May 18, 2026 for September 30, 2026 and Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21, effective on February 25, 2021 for December 31, 2025.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

****) Terhitung sejak 1 April 2026, direksi telah menunjuk Bp. Ananto Priyadi sebagai Pelaksana Tugas Kepala Audit Internal (SKAI).

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

****) Effective on April 1, 2026, The Board of Directors has appointed Mr. Ananto Priyadi as Officer in Charge of Internal Audit.

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak / b. Consolidated Subsidiaries

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	8,584,084	9,527,016
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	19,646,421	19,117,611

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan keputusan RUPS, pada tanggal 18 Juni 2026, CFI membagikan dividen tunai sebesar Rp 50 per lembar. Bank menerima dividen tunai dari CFI senilai Rp 102.571 juta. Dividen dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2026.

In accordance with the annual general meeting of shareholders decision, on June 18, 2026. CFI distributed cash dividends of Rp 50 per share. The bank received dividends from CFI in the amount of Rp 102,571 million. Dividends are paid on July 22, 2026.

Sesuai dengan keputusan RUPS, pada tanggal 27 Mei 2025, CFI membagikan dividen tunai sebesar Rp 50 per lembar. Bank menerima dividen tunai dari CFI senilai Rp 102.571 juta. Dividen dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

In accordance with the annual general meeting of shareholders decision, on May 27, 2025. CFI distributed cash dividends of Rp 50 per share. The bank received dividends from CFI in the amount of Rp 102,571 million. Dividends are paid on June 26, 2025.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 32.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 18 Juni 2026, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-42/D.04/2026 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahun 2026 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 12.000 miliar.

Public Offering of Bonds

On June 18, 2026, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-42/D.04/2026 to conduct public offering of Continuous Bonds V Bank Panin Year 2026 with targeted funds amounting to Rp 12,000 billion.

- Pada tanggal 26 Juni 2026, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 juta. Pada tanggal 29 Juni 2026, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2031.

- On June 26, 2026, the Bank issued Continuous Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026 with a nominal value of Rp 500,000 million. On June 29, 2026, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on June 26, 2031.

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 15.000 miliar.

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 15,000 billion.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2029.

- Pada tanggal 8 Oktober 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.910.000 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2024 seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2029.

- On October 8, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024 with a nominal value of Rp 3,910,000 million. On October 9, 2024 all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on October 8, 2029.

- Pada tanggal 4 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 2.154.000 juta. Pada tanggal 8 September 2025 seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2028.

- On September 4, 2025, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series A with a nominal value of Rp 2,154,000 million. On September 8, 2025 all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on September 4, 2028.

- Pada tanggal 4 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.046.000 juta. Pada tanggal 8 September 2025 seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030.

- On September 4, 2025, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series B with a nominal value of Rp 1,046,000 million. On September 8, 2025 all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on September 4, 2030.

- Pada tanggal 25 Februari 2026, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.708.000 juta. Pada tanggal 26 Februari 2026 seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2029.

- On February 25, 2026, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series A with a nominal value of Rp 1,708,000 million. On February 26, 2026 all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on February 25, 2029.

- Pada tanggal 25 Februari 2026, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.004.000 juta. Pada tanggal 26 Februari 2026 seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2031.

- On February 25, 2026, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series B with a nominal value of Rp 1,004,000 million. On February 26, 2026 all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on February 25, 2031.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Public Offering of Subordinated Bonds

Pada tanggal 18 Juni 2026, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-42/D.04/2026 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahun 2026 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

On June 18, 2026, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-42/D.04/2026 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds V Bank Panin Year 2026 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- Pada tanggal 26 Juni 2026, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 29 Juni 2026, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2033.

- On June 26, 2026, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026 with a nominal value of Rp 50,000 million. On June 29, 2026, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on June 26, 2033.

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 8.000 miliar.

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 8,000 billion.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2031.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured and repaid on July 3, 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* tentang *Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

b. Standar dan Amandemen/ Penyesuaian Standar Telah diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 338 *Business Combination Under Common Contro*l
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments Keuangan* dan Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments : Disclosures* on *Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permmited.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, Group are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Sesuai dengan PSAK 101, dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Sesuai dengan PSAK 207, laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK 201, direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

In accordance with PSAK 101, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In accordance PSAK 207, the consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

In accordance PSAK 201, the directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 401 regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Sesuai dengan PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

In accordance with PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank’s voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank’s holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders’ meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group’s accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair

yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

In accordance with PSAK 221, the individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, a related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

iv. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

v. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vi. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

vii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.
Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

f. Financial Instruments

In accordance with PSAK 109, financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.
Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted

penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang

for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 54. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss

diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Equity instruments designated as at FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

A financial asset is held for trading if:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part

investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 39) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 37). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 39) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 37). Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain;

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of financial assets

PSAK 109 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*
  Dalam PSAK 109, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*
  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*
  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- Stage 1
  In PSAK 109, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2
  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3
  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Sesuai dengan PSAK 109, liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

In accordance with PSAK 109, financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest

bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan PSAK 232, aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

In accordance with PSAK 232, financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and

harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

i. Fair Value

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Kas

Sesuai dengan PSAK 207, kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

j. Cash

In accordance with PSAK 207, cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

l. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

m. Efek-efek

Sesuai dengan PSAK 109, setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

m. Securities

In accordance with PSAK 109, after initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

n. Derivative Receivables and Payables

In accordance with PSAK 109, receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

o. Kredit

Sesuai dengan PSAK 109, kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang Murabahah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah.

Sesuai dengan PSAK 402, piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Sesuai dengan PSAK 405, pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Sesuai dengan PSAK 459, pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan PSAK 406, pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

o. Loans

In accordance with PSAK 109, loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 3f related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of Murabahah receivable, Mudharabah financing and Musyarakah financing.

In accordance with PSAK 402, Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 3f related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

In accordance with PSAK 405, Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3f).

In accordance with PSAK 459, Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

In accordance with PSAK 406, Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3f).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Aset Keuangan Memburuk

Sesuai dengan PSAK 9, restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

p. Credit Impaired Financial Assets

In accordance with PSAK 9, debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Acceptances Receivable and Payable

In accordance with PSAK 109, acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Sesuai dengan PSAK 109, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian

r. Consumer Financing Receivables

In accordance with PSAK 109, consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer

pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

financing receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

s. Sewa

s. Leases

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa *(lessee)*

As a lessee

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PSAK 116 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

Sebagai pesewa *(lessor)*

As a lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

t. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Sesuai dengan PSAK 228, entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada

t. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

In accordance with PSAK 228, an associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture

tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Other investments

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 3f related to financial assets.

u. Biaya Dibayar Dimuka

u. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Aset Tetap

v. Premises and Equipment

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

In accordance with PSAK 216, premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 - 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 - 5	20% - 33%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 - 25	4% - 33%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset.

Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK 105, aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

w. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

In accordance with PSAK 105, non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

x. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK 238, aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di*review* setiap akhir tahun.

x. Intangible Assets

In accordance with PSAK 238, Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 – 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Sesuai dengan PSAK 236, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset

y. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

In accordance with PSAK 236, at the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the

diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

z. Aset Tetap yang Akan Digunakan dalam Kegiatan Operasional

z. Premises and Equipment to be Used

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

In accordance with PSAK 216, premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

aa. Agunan yang Diambil Alih

aa. Foreclosed Properties

Sesuai dengan PSAK 105, tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

In accordance with PSAK 105, land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Properties account under “Other assets”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ab. Tagihan Anjak Piutang

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ab. Factoring Receivables

In accordance with PSAK 109, factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ac. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Sesuai dengan PSAK 109, piutang jual dan sewa-balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ac. Sales and Lease-Back Receivables

In accordance with PSAK 109, sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ad. Simpanan

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ad. Deposits

In accordance with PSAK 109, deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3g related through financial liabilities.

Simpanan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

The policy on subsidiary's deposits which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.

ae. Simpanan dari Bank Lain

ae. Deposits from Other Banks

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

In accordance with PSAK 109, deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

af. Debt and Equity Instruments Issued

Sesuai dengan PSAK 109:

In accordance with PSAK 109:

- **Surat Berharga yang Diterbitkan**

  Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

  Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

- **Securities Issued**

  Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

  Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

- **Obligasi Subordinasi**

  Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- **Subordinated Bonds**

  Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

- **Biaya Emisi Saham**

  Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

- **Share Issuance Costs**

  Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

In accordance with PSAK 109, securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 3g related to financial liabilities.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

In accordance with PSAK 109, securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 3f related to financial assets.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

In accordance with PSAK 115, interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3f).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

In accordance with PSAK 115, commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Dana Syirkah Temporer

ak. Temporary Syirkah Funds

Sesuai dengan PSAK 405, dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

In accordance with PSAK 405, temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Sesuai dengan PSAK 405, hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

In accordance with PSAK 405, depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

Sesuai dengan PSAK 219, Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

In accordance with PSAK 219, the Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains

dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Sesuai dengan PSAK 212, pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada

and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

In accordance with PSAK 212, the tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group’s liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable.

pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.	The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.
Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.	Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.	Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.
Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.	The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.
Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.	The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.
Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.	Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ao. Earnings per Share

In accordance with PSAK 233, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut dideklarasikan dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

ap. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are declared and approved in the General Meeting of the Shareholders.

aq. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK 108, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan

aq. Segment Information

In accordance with PSAK 108, operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the

pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ar. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin *Member Get Member*, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ad), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3o).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

ar. Customer Loyalty Program

The Bank has developed Vious strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ad), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3o).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 54. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 54. The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS / 5. CASH

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1,115,131	1,610,898	Rupiah
Dolar Singapura	107,997	14,691	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	81,651	62,432	United States Dollar
Jumlah	1,304,779	1,688,021	Total

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machine*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 355.550 juta dan Rp 361.700 juta pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 355,550 million and Rp 361,700 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / 6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	7,264,177	3,574,799	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	528,168	478,094	United States Dollar
Jumlah	7,792,345	4,052,893	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 58a.

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 58a.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dolar Australia	79,451	93,987	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	10,307	31,044	New Zealand Dollar
Jumlah	89,758	125,031	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	10,876	4,197	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	619,379	198,270	United States Dollar
Euro	126,204	99,605	Euro
Dolar Singapura	95,177	82,644	Singapore Dollar
Yen Jepang	35,856	180,146	Japanese Yen
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	154,857	118,381	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,042,349	683,243	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	14,840	12,706	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,154	417	United States Dollar
Yuan China	266	-	Chinese Yuan
Sub jumlah	26,260	13,123	Subtotal
Jumlah	1,068,609	696,366	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,158,367	821,397	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23)	(13)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1,158,344	821,384	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10,044	1,744	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606	549	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Riau Kepri	42	1,774	PT Bank Riau Kepri
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	184	130	Others (below 5% each)
Sub jumlah	10,876	4,197	Subtotal
Valuta Asing			Foreign Currencies
JP Morgan Chase, New York	593,396	131,210	JP Morgan Chase, New York
Deutsche Bank AG, Frankfurt	99,435	67,451	Deutsche Bank AG, Frankfurt
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	79,451	93,987	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
Standard Chartered Bank, Singapore	64,906	52,373	Standard Chartered Bank, Singapore
Mizuho Bank, Tokyo	35,856	180,146	Mizuho Bank, Tokyo
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	248,187	278,910	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,121,231	804,077	Subtotal
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1,132,107	808,274	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13,934	9,342	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	33	2,570	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	873	794	Others (below 5% each)
Sub jumlah	14,840	12,706	Subtotal
Valuta Asing			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, New York	10,709	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445	417	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China	266	-	Bank of China
Sub jumlah	11,420	417	Subtotal
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	26,260	13,123	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,158,367	821,397	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23)	(13)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1,158,344	821,384	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,27% dan 1,12% pada tanggal 30 September 2026 dan 0,57% dan 1,48% pada tanggal 31 Desember 2025.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.27% dan 1.12% as of September 30, 2026 and 0.57% dan 1.48% as of December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	820,299	-	-	1,098	821,397	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	325,840	-	-	155	325,995	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	10,975	10,975	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	325,840	-	-	11,130	336,970	Total deduction for the current period **)
Saldo akhir periode	1,146,139	-	-	12,228	1,158,367	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	683,758	-	-	112	683,870	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	147,382	-	-	344	147,726	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,610	-	-	642	3,252	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13,451)	-	-	-	(13,451)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	136,541	-	-	986	137,527	Total addition for the current year **)
Saldo akhir tahun	820,299	-	-	1,098	821,397	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal period	13	-	-	-	13	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	10	-	-	-	10	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan **)	10	-	-	-	10	Total additions for the current period **)
Saldo akhir periode	23	-	-	-	23	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	13	-	-	-	13	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the possible losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	30 September/ September 30, 2026			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	7 hari/ days	6.40%	400,000	Call money
Tabungan		0.97%	12	Savings deposits
Sub jumlah			400,012	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	1 hari/ day	4.75%	3,816	Bank Indonesia Sharia Certificate Facility
Jumlah			403,828	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak berelasi				Related parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dolar Amerika Serikat	1 hari/ day	3.80%	393,250	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dolar Singapura	14 - 31 hari/ days	1.51%	714,048	Singapore Dollar
Dolar Australia	7 - 32 hari/ days	4.33%	604,776	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	1 - 37 hari/ days	3.91%	536,250	United States Dollar
Euro	7 - 30 hari/ days	2.46%	243,382	Euro
Yen Jepang	30 - 31 hari/ days	1.11%	227,860	Japanese Yen
Yuan China	28 - 32 hari/ days	1.20%	135,915	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	7 hari/ days	3.67%	82,983	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	7 hari/ days	2.60%	25,253	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	14 hari/ days	2.10%	25,202	Canadian Dollar
Jumlah			2,988,919	Total
Jumlah			3,392,747	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(456)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			3,392,291	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	7 - 59 hari/ days	4.94%	2,100,000	Call money
Tabungan		0.92%	12	Savings deposits
Sub jumlah			2,100,012	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ days	3.75%	1,198,886	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			3,298,898	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dolar Amerika Serikat	2 - 94 hari/ days	4.46%	667,000	United States Dollar
Dolar Australia	31 - 62 hari/ days	3.67%	557,612	Australian Dollar
Dolar Singapura	14 - 33 hari/ days	1.31%	518,602	Singapore Dollar
Yen Jepang	14 - 31 hari/ days	0.50%	181,050	Japanese Yen
Euro	7 - 32 hari/ days	1.94%	166,357	Euro
Poundsterling Inggris	14 hari/ days	3.62%	67,319	Great Britain Poundsterling
Yuan China	14 hari/ days	1.29%	64,395	Chinese Yuan
Jumlah			2,222,335	Total
Jumlah			5,521,233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1,676)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			5,519,557	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call money			Call money
PT Bank Mega Tbk	400,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1,500,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	600,000	PT Bank Victoria International Tbk
Sub jumlah	400,000	2,100,000	Subtotal
Tabungan			Savings deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub jumlah	12	12	Subtotal
Jumlah	400,012	2,100,012	Total

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Entitas anak			Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bank Indonesia	3,816	1,198,886	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	403,828	3,298,898	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	393,250	-	PT Bank ANZ Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dolar Singapura			Singapore Dollar
MUFG Bank Ltd, Singapura	336,022	259,301	MUFG Bank Ltd, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	280,019	259,301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
CIC Bank, Singapura	98,007	-	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	714,048	518,602	Sub total
Dolar Australia			Australian Dollar
CIC Bank, Singapura	604,776	-	CIC Bank, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapura	-	412,633	National Bank of Kuwait, Singapore
ING Bank NV, Singapura	-	144,979	ING Bank NV, Singapore
Sub jumlah	604,776	557,612	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	446,875	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	89,375	416,875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero), London	-	133,400	PT Bank Mandiri (Persero), London
PT Bank Mega Tbk	-	116,725	PT Bank Mega Tbk
Sub jumlah	536,250	667,000	Sub total
Euro			Euro
MUFG Bank, Singapura	243,382	166,357	MUFG Bank, Singapore
Yen Jepang			Japanese Yen
ING Bank NV, Singapura	227,860	181,050	ING Bank NV, Singapore
Yuan China			Chinese Yuan
CIC Bank, Singapura	135,915	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapura	-	64,395	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	135,915	64,395	Sub total
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
CIC Bank, Singapura	82,983	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank Ltd, Singapura	-	67,319	MUFG Bank Ltd, Singapore
Sub jumlah	82,983	67,319	Sub total
Dolar Kanada			Canadian Dollar
CIC Bank, Singapura	25,202	-	CIC Bank, Singapore
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
CIC Bank, Singapura	25,253	-	CIC Bank, Singapore
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	2,988,919	2,222,335	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3,392,747	5,521,233	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456)	(1,676)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	3,392,291	5,519,557	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,392,747	5,521,233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	2,208	4,559	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456)	(1,676)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3,394,499	5,524,116	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,322,347	-	-	1,198,886	5,521,233	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,388,919	-	-	3,816	3,392,735	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,322,335)	-	-	(1,198,886)	(5,521,221)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan **)	(933,416)	-	-	(1,195,070)	(2,128,486)	Total additions (deductions) for the current period **)
Saldo akhir periode	3,388,931	-	-	3,816	3,392,747	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4,963,504	-	-	1,111,500	6,075,004	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,322,335	-	-	1,198,886	5,521,221	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,963,492)	-	-	(1,111,500)	(6,074,992)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(641,157)	-	-	87,386	(553,771)	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	4,322,347	-	-	1,198,886	5,521,233	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,676	-	-	-	1,676	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	456	-	-	-	456	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,676)	-	-	-	(1,676)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	(1,220)	-	-	-	(1,220)	Total deductions for the current period **)
Saldo akhir periode	456	-	-	-	456	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,676	-	-	-	1,676	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1,035	-	-	-	1,035	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,676	-	-	-	1,676	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the possible losses.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	57,480,507	52,916,860	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,312,604	1,229,242	United States Dollar
Euro	60,683	58,494	Euro
Yen Jepang	717	-	Japanese Yen
Entitas anak - Rupiah	3,159,599	2,429,971	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah Efek-efek	62,014,110	56,634,567	Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(3)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	62,014,015	56,634,564	Total Securities - Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			**Third parties**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Measured at amortized cost**
Bank			The Bank
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	16,935,437	3,081,189	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	2,412,540	1,739,243	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	526,670	598,080	Government Sukuk
Obligasi lainnya	162,311	49,282	Other bonds
Wesel tagih	60,073	-	Export drafts
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	802,358	448,682	Government Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	487,982	-	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	50,000	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
Jumlah Efek- efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	21,437,371	5,916,476	Total Securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	34,554,884	44,814,758	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	621,652	549,339	Other bonds
Sukuk Negara	522,315	1,423,172	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	68,199	65,001	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	1,685,067	1,981,289	Government Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	134,192	-	Bank Indonesia Sukuk
Jumlah Efek- efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,586,309	48,833,559	Total Securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			**Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	1,678,780	784,706	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	857,972	266,686	Government Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	450,719	829,594	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah	2,959	3,546	Medium term notes
Jumlah Efek- efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,990,430	1,884,532	Total Securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah Efek- efek	62,014,110	56,634,567	Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(3)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek- Efek - Bersih	62,014,015	56,634,564	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	8.06%	-	Export drafts
Obligasi	6.44%	6.01%	Bonds
Sukuk	6.26%	6.23%	Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.97%	6.33%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah	1.32%	1.34%	Medium term notes
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	6.25%	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5.90%	5.98%	Bonds
Sukuk	4.15%	4.23%	Sukuk
Wesel tagih	5.37%	-	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	3.75%	3.75%	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	3.00%	-	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	2 bulan - 38 tahun/ 2 months - 38 years	8 bulan - 39 tahun/ 8 months - 39 years	Bonds
Sukuk	17 hari - 26 tahun/ 17 days - 26 years	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years	9 tahun/ years	Medium term notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Bank Indonesia Rupiah Securities
Wesel tagih	177 - 182 hari/ days	-	Export drafts
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	7 hari/ days	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	2 - 50 tahun/ years	10 - 50 tahun/ years	Bonds
Sukuk	10 tahun/ years	10 tahun/ years	Sukuk
Wesel tagih	14 hari/ days	-	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	12 tahun/ years	12 tahun/ years	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	14 hari/ days	-	Export drafts

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 6,64% dan 7,21% per tahun pada tanggal 30 September 2026 dan 5,99% dan 7,08% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Weighted effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on September 30, 2026 were 6.64% and 7.21% per annum and on December 31, 2025 were 5.99% and 7.08% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	41,812,513	BBB	50,818,162	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank KB Indonesia Tbk	383,212	AAA (idn)	401,536	AAA (idn)	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	259,508	idA-	147,803	idA-	PT Bank Victoria International Tbk
Bank Indonesia	622,174		-		Bank Indonesia
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	17,386,156		3,910,783		Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia (Persero) Seri B	37,093		35,732		PT Barata Indonesia (Persero) Seri B
PT Barata Indonesia (Persero) Seri A	34,065		32,815		PT Barata Indonesia (Persero) Seri A
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	55,385		-		Other companies
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)					Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
PT Bank Aladin Syariah Tbk	50,000		-		PT Bank Aladin Syariah Tbk
Jumlah Efek-efek - Rupiah	60,640,106		55,346,831		Total Securities - Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1,167,390	BBB	1,179,960	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88,395	Baa2	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	52,848	BBB	49,282	BBB	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	3,971		-		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Dolar Amerika Serikat	1,312,604		1,229,242		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	60,683	BBB	58,494	BBB	Government of Republic of Indonesia
Yen Jepang					Japanese Yen
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	717		-		Other companies
Jumlah Efek-efek	62,014,110		56,634,567		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)		(3)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	62,014,015		56,634,564		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing memiliki nilai nominal Rp 22.040.578 juta dan Rp 6.040.189 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Biaya perolehan efek-efek pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 21.088.731 juta dan Rp 5.846.382 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 603.207 juta dan Rp 123.713 juta.

Securities measured at amortized cost had a nominal value of Rp 22,040,578 million and Rp 6,040,189 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Cost of securities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 21,088,731 million and Rp 5,846,382 million, respectively. Unamortized net discount as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 603,207 million and Rp 123,713 million, respectively.

Kerugian dan keuntungan yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.711.922 juta dan Rp 147.445 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Unrealized loss and gain from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax and provisions for impairment losses on September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,711,922 million and Rp 147,445 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Pemerintah Indonesia	7,600,000	4,080,000	Indonesia Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	10,000	Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah	7,600,000	4,090,000	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat efek-efek PDSB yang dijadikan jaminan untuk Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) yang dicatat sebagai Dana Syirkah Temporer dengan rincian sebagai berikut:

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there were PDSB's securities used as collateral for the Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA), which were recorded as Temporary Syirkah Funds with the following details:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Project Based Sukuk 030	192,000	150,000	Project Based Sukuk 030
Project Based Sukuk 029	-	300,000	Project Based Sukuk 029
Project Based Sukuk 032	-	300,000	Project Based Sukuk 032
Project Based Sukuk 040	-	90,000	Project Based Sukuk 040
Project Based Sukuk 037	-	60,300	Project Based Sukuk 037
Jumlah	192,000	900,300	Total

Selama periode sembilan bulan di tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

For the nine month period of 2026 and along the year of 2025, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,370,340	30,976,777	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	189,372	220,905	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	83,375	-	Government Sukuk
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	900,000	Indonesia Government Bonds
Obligasi lainnya	-	33,120	Other bonds
Sukuk Lainnya	-	25,000	Other Sukuk
Jumlah	5,643,087	32,155,802	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	21,437,371	5,916,476	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	97,755	48,387	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(3)	Allowance for impairment losses
Jumlah	21,535,031	5,964,860	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035	Semesteran/Semi annually	6,688,987	6,846,318
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	5,163,040	7,028,371
FR 0106	15 Agustus/ August 15, 2040	Semesteran/Semi annually	4,775,045	5,128,236
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	Semesteran/Semi annually	4,717,772	4,730,441
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	2,406,538	2,320,185
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	Semesteran/Semi annually	1,712,406	1,788,008
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1,644,258	1,749,264
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	1,324,865	1,822,362
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	1,021,719	1,156,386
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	1,016,898	1,075,977
FR 0109	15 Maret/ March 15, 2031	Semesteran/Semi annually	824,962	31,110
FR 0108	15 April/ April 15, 2036	Semesteran/Semi annually	655,881	277,641
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	625,516	673,325
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	623,639	768,236
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	572,954	490,919
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	545,164	544,938
FR 0058	15 Juni/ June 15, 2032	Semesteran/Semi annually	490,970	452,952
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	432,750	455,479
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	398,451	417,702
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	380,527	241,340
FR 0074	15 Agustus/ August, 15, 2032	Semesteran/Semi annually	351,207	371,979
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	311,709	313,094
FR 0050	15 Juli/ July 15, 2038	Semesteran/Semi annually	222,237	235,789
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	183,150	171,534
FR 0107	15 Agustus/ August 15, 2045	Semesteran/Semi annually	117,281	66,817
FR 0105	15 Juli/ July 15, 2064	Semesteran/Semi annually	103,244	5,078
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	Semesteran/Semi annually	98,164	100,216
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	90,669	1,811,186
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	Semesteran/Semi annually	43,437	-
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	Semesteran/Semi annually	26,344	28,856
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	6,719	-
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	Semesteran/Semi annually	6,599	2,880
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	5,062	2,972
FR 0110	15 Mei/ May 15, 2032	Semesteran/Semi annually	1,461	-
FR 0095	15 Agustus/ August, 15, 2028	Semesteran/Semi annually	992	-
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	480	2,580
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	-	5,221,858
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/Semi annually	-	8,368
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	-	3,176
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	-	204
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 027 T3	15 Februari/ February 15, 2028	Bulanan/Monthly	3,619	1,690
ORI 027 T6	15 Februari/ February 15, 2031	Bulanan/Monthly	1,316	156
ORI 024 T6	15 Oktober/ October 15, 2029	Bulanan/Monthly	284	102
ORI 029 T3	15 Februari/ February 15, 2029	Bulanan/Monthly	238	-
ORI 023 T6	15 Juli/ July 15, 2029	Bulanan/Monthly	127	1,297
ORI 024 T3	15 Oktober/ October 15, 2026	Bulanan/Monthly	92	-
ORI 026 T3	15 Oktober/ October 15, 2027	Bulanan/Monthly	67	833
ORI 028 T3	15 Oktober/ October 15, 2028	Bulanan/Monthly	41	4
ORI 026 T6	15 Oktober/ October 15, 2030	Bulanan/Monthly	-	364
ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027	Bulanan/Monthly	-	91
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026	Bulanan/Monthly	-	64

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Project Based Sukuk (PBS)/				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039	Semesteran/Semi annually	693,950	1,367,162
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348,983	347,955
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	Semesteran/Semi annually	315,469	2,140
PBS 040	15 November/ November 15, 2030	Semesteran/Semi annually	313,126	240,950
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	52,230	2,032
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	988	1,527
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	489	3,266
PBS 039	15 Juli/ July 15, 2041	Semesteran/Semi annually	192	-
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	-	64,123
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	-	1,503
Sukuk Ritel (SRI)/				
Retail Sukuk				
SR 021T3	10 September/ September 10, 2027	Bulanan/Monthly	1,999	1,449
SR 022 T3	15 Juni/ June 15, 2028	Bulanan/Monthly	199	2,895
SR 019 T5	10 September/ September 10, 2028	Bulanan/Monthly	192	-
SR 020 T5	10 Maret/ March 10, 2029	Bulanan/Monthly	186	31
SR 023 T3	10 Oktober/ October 10, 2028	Bulanan/Monthly	142	-
SR 024 T3	10 Maret/ March 10, 2029	Bulanan/Monthly	35	-
SR 024 T5	10 Maret/ March 10, 2031	Bulanan/Monthly	24	-
SR 020 T3	10 Maret/ March 10, 2027	Bulanan/Monthly	3	2,077
SR 018 T3	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/Monthly	-	703
Sub jumlah/Sub total			39,325,088	48,388,191
Entitas anak				
Project Based Sukuk (PBS)/				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1,277,121	1,351,413
PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039	Semesteran/Semi annually	430,015	128,026
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	276,292	284,591
PBS 040	15 November/ November 15, 2030	Semesteran/Semi annually	270,512	87,885
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	142,556	86,230
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	51,521	-
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20,006	20,022
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19,402	19,329
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	-	452,475
Sub jumlah/Sub total			2,487,425	2,429,971
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			41,812,513	50,818,162
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/				
United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	374,664	349,419
ROI 120331,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	262,634	253,603
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	246,956	229,465
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	103,892	96,807
ROI 1203713,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	494	541
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	178,750	166,750
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	-	83,375
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1,167,390	1,179,960
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	60,683	58,494
Jumlah/Total			43,040,586	52,056,616

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.25%	19 Januari/ January 19, 2027	12,280	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.00%	26 Oktober/ October 26, 2026	10,439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.00%	30 Desember/ December 30, 2026	10,239	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.00%	7 Desember/ December 7, 2026	8,908	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.00%	23 Desember/ December 23, 2026	7,360	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.00%	12 Januari/ January 12, 2027	6,159	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah			55,385	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
First Commercial Bank	3.50%	30 September/ September 30, 2026	1,008	First Commercial Bank
Taiwan Business Bank	6.00%	2 Oktober/ October 2, 2026	2,963	Taiwan Business Bank
Jumlah			3,971	Total
Yen Jepang				Japanese Yen
MUFG Bank	3.00%	2 Oktober/ October 2, 2026	717	MUFG Bank
Jumlah			60,073	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 30 September 2026 berasal dari transaksi usaha dan sebesar nihil pada 31 Desember 2025.

All export drafts as of September 30, 2026 are from business transaction and nil as of December 31, 2025.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,467,794	-	-	448,682	5,916,476	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	86,361	-	-	109	86,470	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	17,129,026	-	-	891,549	18,020,575	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,586,150)	-	-	-	(2,586,150)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	14,629,237	-	-	891,658	15,520,895	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	20,097,031	-	-	1,340,340	21,437,371	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,688,733	-	-	370,472	6,059,205	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	41,589	-	-	184	41,773	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,081,190	-	-	128,026	3,209,216	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3,343,718)	-	-	(50,000)	(3,393,718)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(220,939)	-	-	78,210	(142,729)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5,467,794	-	-	448,682	5,916,476	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3	-	-	-	3	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	2	-	-	-	2	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	90	-	-	-	90	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	92	-	-	-	92	Total deductions for the current period **)
Saldo akhir periode	95	-	-	-	95	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the possible losses.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 30 September 2026 berkisar antara 1 hari sampai 278 hari dan pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 2 hari sampai 188 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts, the Bank's derivative instruments have terms range 1 day to 278 days as of September 30, 2026 and 2 days to 188 days as of December 31, 2025.

The details of derivative receivables and payables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Terkait dengan nilai tukar					Exchange rate related
Forward	624,731	1,334,393	6,831	7,698	Forward
Spot	1,760,164	1,767,946	2,882	1,914	Spot
Swap	3,723,855	2,825,144	40,975	43,677	Swap
Lainnya	446,875	411,125	3,611	4,649	Others
Terkait dengan suku bunga					Interest rate related
Overnight Index Swap	20,000	20,000	1	1	Overnight Index Swap
Jumlah	6,575,625	6,358,608	54,300	57,939	Total

	31Desember/ December 31, 2025				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Terkait dengan nilai tukar					Exchange rate related
Forward	935,467	886,960	13,689	5,921	Forward
Spot	889,360	655,975	726	2,185	Spot
Swap	2,262,983	2,567,950	11,181	17,816	Swap
Jumlah	4,087,810	4,110,885	25,596	25,922	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2026 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Yen Jepang, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat dan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 66.428 juta dan Rp 51.319 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen, Singapore Dollar, and United States Dollar as of September 30, 2026 and Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of December 31, 2025.

As September 30, 2026 and December 31, 2025, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 66,428 million and Rp 51,319 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

					30 September/ September 30, 2026		
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
		Hari/ Days			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	24 September/ September 24, 2026	8 Oktober/ October 8, 2026	20,643	26	20,617
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	30 September/ September 30, 2026	14 Oktober/ October 14, 2026	20,219	46	20,173
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	17 September/ September 17, 2026	1 Oktober/ October 1, 2026	20,165	-	20,165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30	8 September/ September 8, 2026	8 Oktober/ October 8, 2026	18,858	24	18,834
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	32	10 September/ September 10, 2026	12 Oktober/ October 12, 2026	18,411	37	18,374
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	18 September/ September 18, 2026	2 Oktober/ October 2, 2026	18,294	3	18,291
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell							116,454
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses							(90)
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net							116,364

					31Desember/ December 31, 2025		
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
		Hari/ Days			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	31Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	3,855,760	3,080	3,852,680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	31Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	976,252	1,707	974,545
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31	30 Desember/ December 30, 2025	30 Januari/ January 30, 2026	962,254	3,782	958,472
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	956,936	1,513	955,423
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	508,663	339	508,324
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	477,900	325	477,575
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	297,491	203	297,288
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	295,738	160	295,578
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	197,879	134	197,745
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	19,264	15	19,249
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	9,766	1	9,765
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell							8,546,644
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses							(4,386)
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net							8,542,258

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,35% - 6,65% dan 4,70% - 4,90% pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.35% - 6.65% and 4.70% - 4.90% on September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia sebesar Rp 122.834 juta dan Rp 6.997.040 juta dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar nihil dan Rp 1.939.407 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell are Indonesian Government Bonds amounted to Rp 122,834 million and Rp 6,997,040 million and Bank Indonesia Rupiah Securities amounted to nil and Rp 1,939,407 million.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	8,546,644	-	-	8,546,644	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	116,454	-	-	116,454	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8,546,644)	-	-	(8,546,644)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	(8,430,190)	-	-	(8,430,190)	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	116,454	-	-	116,454	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,095,467	-	-	1,095,467	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	8,546,644	-	-	8,546,644	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,095,467)	-	-	(1,095,467)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	7,451,177	-	-	7,451,177	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	8,546,644	-	-	8,546,644	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,386	-	-	4,386	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	90	-	-	90	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,386)	-	-	(4,386)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	(4,296)	-	-	(4,296)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	90	-	-	90	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	693	-	-	693	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,386	-	-	4,386	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	3,693	-	-	3,693	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	4,386	-	-	4,386	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	43.972.904	43.728.329	Working capital loans
Kredit investasi	27.844.334	28.554.081	Investment loans
Pinjaman rekening koran	25.976.992	25.552.723	Demand loans
Kredit konsumsi	23.139.875	25.841.039	Consumer loans
Pembiayaan bersama	7.137.531	6.543.287	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	49.423	49.575	Employee loans
Jumlah - Rupiah	128.121.059	130.269.034	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	3.139.471	3.132.234	Working capital loans
Kredit investasi	2.242.842	2.345.768	Investment loans
Pembiayaan bersama	1.101.870	681.870	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	34.364	35.830	Demand loans
Jumlah - Valuta asing	6.518.547	6.195.702	Total - Foreign currencies
Jumlah	134.639.606	136.464.736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.478.288)	(6.366.520)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	128.161.318	130.098.216	Total Loans - Net

b. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

b. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	36.666.052	38.125.608	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	12.519.723	10.400.187	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	26.727.314	27.854.527	> 2 - 5 years
> 5 tahun	58.726.517	60.084.414	> 5 years
Jumlah	134.639.606	136.464.736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.478.288)	(6.366.520)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	128.161.318	130.098.216	Total Loans - Net

c. Berdasarkan *Staging* PSAK 109

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

c. By PSAK 109 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/ sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	111,418,443	3,284,329	7,986,103	13,775,861	136,464,736	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	105,606	(81,978)	(23,628)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(594,739)	1,343,828	(749,089)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(578,533)	(270,668)	849,201	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	110,350,777	4,275,511	8,062,587	13,775,861	136,464,736	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(8,899,148)	(119,851)	(79,909)	(852,578)	(9,951,486)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	12,353,559	43,302	18,068	3,916,824	16,331,753	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,900,585)	(563,797)	(351,651)	(2,389,364)	(8,205,397)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(1,446,174)	(640,346)	(413,492)	674,882	(1,825,130)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	108,904,603	3,635,165	7,649,095	14,450,743	134,639,606	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	116,057,299	3,863,633	8,193,896	11,822,035	139,936,863	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1,023,120	(665,693)	(357,427)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1,590,882)	1,601,389	(10,507)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(896,695)	(1,088,943)	1,985,638	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	114,592,842	3,710,386	9,811,600	11,822,035	139,936,863	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(10,813,207)	(71,361)	(273,829)	927,925	(10,230,472)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	20,381,829	121,082	563,186	6,577,392	27,643,489	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12,743,021)	(475,778)	(2,114,854)	(5,551,491)	(20,885,144)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(3,174,399)	(426,057)	(1,825,497)	1,953,826	(3,472,127)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	111,418,443	3,284,329	7,986,103	13,775,861	136,464,736	Balance at the end of the year

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	8,96%	9,04%	Rupiah
Valuta asing	5,54%	5,47%	Foreign currency

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 9 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 12 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 3 sampai dengan 8 tahun.

4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 9 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 12 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 3 to 8 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2,14% - 21,85% pada tanggal 30 September 2026 dan berkisar antara 1,33% - 21,58% pada tanggal 31 Desember 2025.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 2.14% - 21.85% as of September 30, 2026 and from 1.33% - 21.58% as of December 31, 2025.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 265 juta dan Rp 576 juta.

7) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 265 million and Rp 576 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 972.499 juta dan Rp 913.643 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 298.302 juta dan Rp 323.219 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 972,499 million and Rp 913,643 million net of allowance for impairment losses of Rp 298,302 million and Rp 323,219 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 88.436 juta dan Rp 88.666 juta telah melewati jatuh tempo, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 185.950 juta dan Rp 185.720 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Loans to related parties amounted to Rp 88,436 million and Rp 88,666 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 185,950 million and Rp 185,720 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and 2024.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 493.918 juta dan Rp 469.251 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 295.425 juta dan Rp 320.152 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Loans to related parties are Rp 493,918 million and Rp 469,251 million net of allowance of impairment losses of Rp 295,425 million and Rp 320,152 million are individually impaired as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

9) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

9) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no loans pledged as collateral to the Group.

10) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 378.664 juta dan Rp 886.523 juta

10) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 378,664 million and Rp 886,523 million, respectively.

11) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

11) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	134,639,606	136,464,736	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	623,887	590,714	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,478,288)	(6,366,520)	Allowance for impairment losses
Jumlah	128,785,205	130,688,930	Total

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	606,676	769,808	4,842,459	147,577	6,366,520	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	31,395	(14,415)	(16,980)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8,982)	249,959	(240,977)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(9,013)	(60,877)	69,890	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	620,076	944,475	4,654,392	147,577	6,366,520	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	49,151	61,672	324,884	(3,277)	432,430	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	63,483	6,270	5,858	35,595	111,206	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(25,475)	(73,176)	(305,606)	(27,611)	(431,868)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan **)	87,159	(5,234)	25,136	4,707	111,768	Total additions (deductions) for the current period **)
Saldo akhir periode	707,235	939,241	4,679,528	152,284	6,478,288	Balance at the end of the period

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

	31 Desember/ December 31,2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	927,643	931,082	5,353,194	219,363	7,431,282	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	408,367	(188,121)	(220,246)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(40,425)	46,855	(6,430)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18,776)	(318,707)	337,483	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1,276,809	471,109	5,464,001	219,363	7,431,282	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(638,594)	303,833	1,155,972	(3,188)	818,023	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82,507	64,711	160,979	62,476	370,673	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114,046)	(69,845)	(1,938,493)	(131,074)	(2,253,458)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(670,133)	298,699	(621,542)	(71,786)	(1,064,762)	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	606,676	769,808	4,842,459	147,577	6,366,520	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of September 30, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sew a pembiayaan - bruto	607,325	782,522	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	345,398	395,562	Residual value
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(52,925)	(82,448)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(345,398)	(395,562)	Security deposits
Jumlah	554,400	700,074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,334)	(15,733)	Allow ance for impairment losses
Jumlah - bersih	534,066	684,341	Total - net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	12.01%	12.26%	Rupiah

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	660,784	20,608	18,682	700,074	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2,751	(2,751)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(60,370)	60,370	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(5,533)	(9,099)	14,632	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	597,632	69,128	33,314	700,074	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	200,954	-	-	200,954	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(312,178)	(19,637)	(7,097)	(338,912)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(7,716)	(7,716)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(111,224)	(19,637)	(14,813)	(145,674)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	486,408	49,491	18,501	554,400	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	555,422	27,347	20,447	603,216	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	12,761	(12,761)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(36,309)	36,309	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3,027)	(6,567)	9,594	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	528,847	44,328	30,041	603,216	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	528,426	-	-	528,426	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(396,489)	(23,720)	(10,597)	(430,806)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	131,937	(23,720)	(11,359)	96,858	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	660,784	20,608	18,682	700,074	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Berdasarkan aset pembiayaan

a. Based on underlying asset type

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	557,582	709,706	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	42,789	62,842	Vehicle
Mesin	6,954	9,974	Machine
Jumlah	607,325	782,522	Total

b. Berdasarkan tujuan pembiayaan

b. Based on the purpose of financing

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	607,325	782,522	Investment
Jumlah	607,325	782,522	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	30 September/ September 30, 2026	31Desember/ December 31, 2025	30 September/ September 30, 2026	31Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease installments**
Sampai dengan satu tahun	399,809	452,368	358,380	394,277	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	207,516	330,154	196,020	305,797	More than one year up to five years
Sub jumlah	607,325	782,522	554,400	700,074	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					**Unearned finance lease income**
Sampai dengan satu tahun	(41,429)	(58,091)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(11,496)	(24,357)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(52,925)	(82,448)	-	-	Subtotal
Jumlah	554,400	700,074	554,400	700,074	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 13 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan pembelian piutang sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease receivables origination are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,880	536	13,317	15,733	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	19	(19)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(248)	248	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(30)	(488)	518	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1,621	277	13,835	15,733	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1,135	(4,450)	15,040	11,725	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	854	-	-	854	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(88)	(42)	(132)	(262)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(7,716)	(7,716)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	1,901	(4,492)	7,192	4,601	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	3,522	(4,215)	21,027	20,334	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	460	135	14,358	14,953	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	28	(28)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(57)	57	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7)	(70)	77	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	424	94	14,435	14,953	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	784	476	180	1,440	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	704	-	-	704	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(32)	(34)	(536)	(602)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1,456	442	(1,118)	780	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	1,880	536	13,317	15,733	Balance at the end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai CFI dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan tug boat diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by CFI and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 20.170 juta dan Rp 22.644 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of September 30, 2026 and December 31, 2025 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,170 million and Rp 22,644 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 31.898 juta dan Rp 5.874 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured finance lease receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp 31,898 million and Rp 5,874 million, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan anjak piutang kontraktual	75,000	75,000	**Factoring receivable contractual**
Pendapatan anjak piutang belum diakui	-	-	Unearned factoring income
Jumlah	75,000	75,000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,824)	(30,951)	Allowance for impairment losses
Bersih	38,176	44,049	Net
Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian	285,150	287,952	**Factoring receivable in settlement process**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126,264)	(63,375)	Allowance for impairment losses
Bersih	158,886	224,577	Net
Total tagihan anjak piutang	197,062	268,626	Total factoring receivable
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20.00%	20.00%	Average annual effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan saldo berdasarkan *stage*.

There is no changes based on stages in factoring receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ September 30, 2026 and December 31,				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Anjak piutang kontraktual					**Factoring receivables contractual**
Saldo awal tahun	-	-	75,000	75,000	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed properties
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75,000	75,000	Balance at the end of the year

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan tambahan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban debitur setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian anjak piutang dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok tagihan anjak piutang termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan eksekusi jaminan tambahan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Factoring receivables in the settlement process are recorded when additional collateral can be used to fulfill the debtor's obligations after going through the process stipulated in the factoring agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of the factoring receivables including costs incurred in connection with the execution of additional collateral less the provision for decline in market value.

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian penurunan nilai anjak piutang kontraktual					**Allowance for impairment losses factoring receivables contractual**
Saldo awal tahun	-	-	30,951	30,951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat					Remeasurement of the net
nilai tercatat	-	-	5,873	5,873	carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan)					Total additions (deductions) for the
tahun berjalan	-	-	5,873	5,873	current year
Saldo akhir tahun	-	-	36,824	36,824	Balance at the end of the year

	31Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian penurunan nilai anjak piutang kontraktual					**Allowance for impairment losses factorir receivables contractual**
Saldo awal tahun	-	-	30,951	30,951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat					Remeasurement of the net
nilai tercatat	-	-	-	-	carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan)					Total additions (deductions) for the
tahun berjalan	-	-	-	-	current year
Saldo akhir tahun	-	-	30,951	30,951	Balance at the end of the year

Anjak piutang dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Perubahan selama periode berjalan dikarenakan pengukuran kembali nilai tercatat dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Factoring in the settlement process is in stage 3 and there are no transfers between stages during as of period September 30, 2026 and December 31, 2025. Changes during the year are due to remeasurement of the carrying value and remeasurement of the impairment loss allowance.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk).*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual			**Consumer financing contractual**
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8,900,979	9,760,339	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,435,329)	(1,649,277)	Unearned consumer financing income receivables
Jumlah	7,465,650	8,111,062	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(207,050)	(171,305)	Allowance for impairment losses
Bersih	7,258,600	7,939,757	Net
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian			**Consumer financing receivables in the settlement process**
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian - bruto	22,816	34,159	Consumer financing receivables in the settlement process - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,286)	(6,908)	Allowance for impairment losses
Bersih	16,530	27,251	Net
Total piutang pembiayaan konsumen - bersih	7,275,130	7,967,008	**Total consumer financing receivables - net**
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17.15%	17.35%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Consumer financing receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual					**Consumer financing receivables contractual**
Saldo awal periode	7,453,632	448,735	208,695	8,111,062	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	49,184	(44,920)	(4,264)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(280,903)	287,468	(6,565)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(215,704)	(265,256)	480,960	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	7,006,209	426,027	678,826	8,111,062	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,788,596	-	-	2,788,596	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(2,939,838)	(134,771)	(134,245)	(3,208,854)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(225,154)	(225,154)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(151,242)	(134,771)	(359,399)	(645,412)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	6,854,967	291,256	319,427	7,465,650	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual					**Consumer financing receivables contractual**
Saldo awal tahun	7,971,950	498,602	311,084	8,781,636	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	47,060	(44,898)	(2,162)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(379,270)	382,313	(3,043)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(521,059)	(195,616)	716,675	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	7,118,681	640,401	1,022,554	8,781,636	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,302,848	-	-	4,302,848	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,967,897)	(191,666)	(285,951)	(4,445,514)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527,908)	(527,908)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	334,951	(191,666)	(813,859)	(670,574)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7,453,632	448,735	208,695	8,111,062	Balance at the end of the year

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 46.487 juta dan Rp 109.739 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, allocation for joint financing amounted to Rp 46,487 million and Rp 109,739 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 70.194 juta dan Rp 90.856 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 70,194 million and Rp 90,856 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan penarikan kembali jaminan pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivables in the settlement process are recorded when collateral can be used to fulfill consumer obligations after going through the process stipulated in the financing agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of financing receivables including costs incurred in connection with the withdrawal of financing collateral less an allowance for decline in market value.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan tujuan pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on the purpose of financing are as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	6,121,750	6,696,213	Multi purpose
Investasi	2,193,004	2,497,362	Investment
Modal kerja	609,041	600,923	Working capital
Jumlah	8,923,795	9,794,498	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam: / Consumer financing receivables matured within:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4,008,076	4,251,779	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	2,797,755	3,079,682	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	2,095,148	2,428,878	More than 3 years
Jumlah	8,900,979	9,760,339	Total

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets financed by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan pembelian piutang pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Cost incurred related to customer financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 78.076 juta dan Rp 160.098 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured consumer financing receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 78,076 million and Rp 160,098 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					**Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual**
Saldo awal periode	24,900	20,377	126,028	171,305	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2,981	(1,614)	(1,367)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1,749)	3,937	(2,188)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2,080)	(12,333)	14,413	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	24,052	10,367	136,886	171,305	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,737)	6,803	262,836	266,902	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8,329	-	-	8,329	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(2,178)	(2,511)	(9,643)	(14,332)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(225,154)	(225,154)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	3,414	4,292	28,039	35,745	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	27,466	14,659	164,925	207,050	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					**Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual**
Saldo awal tahun	25,654	18,115	172,119	215,888	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2,176	(1,498)	(678)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1,770)	2,759	(989)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(12,461)	(9,795)	22,256	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	13,599	9,581	192,708	215,888	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	4,538	14,088	475,458	494,084	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,373	-	-	10,373	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,610)	(3,292)	(14,230)	(21,132)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527,908)	(527,908)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11,301	10,796	(66,680)	(44,583)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	24,900	20,377	126,028	171,305	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 2 dan 3 pada periode 30 September 2026 dan masuk tahap 3 pada periode 31 Desember 2025. Perubahan selama periode berjalan dikarenakan aset keuangan yang dilunasi, aset keuangan baru yang diterbitkan dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables in the settlement process are in stage 2 and 3 as of September 30, 2026 and stage 3 as of December 31, 2025. Changes during the period are due to financial assets being repaid, new financial assets issued and remeasurement of the impairment loss allowance.

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS).

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 1.725.334 juta dan Rp 2.327.559 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by CFI from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 1,725,334 million and Rp 2,327,559 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses provided and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are entered into by CFI, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sew a-balik - bruto	56,285	114,772	Sales and lease-back receivables - gross
Nilai sisa terjamin	28,780	39,817	Residual value
Pendapatan jual dan sew a-balik yang belum diakui	(4,193)	(10,184)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(28,780)	(39,817)	Security deposits
Jumlah	52,092	104,588	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,305)	(507)	Allow ance for impairment losses
Jumlah - bersih	50,787	104,081	Total - net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13.47%	13.32%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 124 juta dan Rp 345 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 124 million and Rp 345 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Berdasarkan aset pembiayaan

a. Based on underlying asset type

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	42,870	88,988	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	13,415	25,784	Vehicle
Jumlah	56,285	114,772	Total

b. Berdasarkan tujuan pembiayaan

b. Based on the purpose of financing

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	56,285	111,110	Investment
Modal kerja	-	3,662	Working Capital
Jumlah	56,285	114,772	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	45,259	81,833	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	10,107	28,612	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	919	4,327	Due in the next three years or more
Jumlah	56,285	114,772	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat, kapal, dan kendaraan bermotor dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment, vessels and vehicle with a financing tenor of 1 – 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 4.877 juta dan Rp 386 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 4,877 million and Rp 386 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	97,265	7,323	-	104,588	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	2,237	(2,237)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(8,293)	8,293	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(2,552)	2,552	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	91,209	10,827	2,552	104,588	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11,236	-	-	11,236	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(56,930)	(5,668)	(1,134)	(63,732)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(45,694)	(5,668)	(1,134)	(52,496)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir tahun	45,515	5,159	1,418	52,092	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	68,375	29,712	-	98,087	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(12,121)	12,121	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(29,713)	29,713	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	56,254	12,120	29,713	98,087	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	113,223	-	-	113,223	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(72,212)	(4,797)	(13,647)	(90,656)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16,066)	(16,066)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41,011	(4,797)	(29,713)	6,501	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	97,265	7,323	-	104,588	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	225	282	-	507	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	53	(53)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(15)	15	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(146)	146	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	263	98	146	507	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(78)	(56)	928	794	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	38	-	-	38	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(23)	(11)	-	(34)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(63)	(67)	928	798	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	200	31	1,074	1,305	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	92	118	-	210	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(26)	26	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(118)	118	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	66	26	118	210	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	36	256	15,948	16,240	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	143	-	-	143	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(20)	-	-	(20)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16,066)	(16,066)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	159	256	(118)	297	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	225	282	-	507	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral formed and received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible sales and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There were no significant changes in estimation techniques or assumptions made during the current reporting period in the assessment of allowance for losses on sales and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Security Deposits

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

If the option right is not excercised, such security deposits will be returned at the end of lease period.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / 16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			**Acceptances Receivable**
Rupiah	804,210	878,510	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	298,773	551,277	United States Dollar
Yen Jepang	17,263	11,794	Japanese Yen
Yuan China	4,139	9,170	Chinese Yuan
Franc Swiss	2,669	-	Swiss Franc
Euro	609	-	Euro
Jumlah	1,127,663	1,450,751	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(2,138)	(2,307)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	1,125,525	1,448,444	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,238)	(4,370)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	1,120,287	1,444,074	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			**Acceptances Payable**
Rupiah	804,210	878,510	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	298,773	551,277	United States Dollar
Yen Jepang	17,263	11,794	Japanese Yen
Yuan China	4,139	9,170	Chinese Yuan
Franc Swiss	2,669	-	Swiss Franc
Euro	609	-	Euro
Jumlah	1,127,663	1,450,751	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31Desember/December 31, 2025		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	17,207	17,207	4,589	4,589	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	138,463	138,613	279,479	279,813	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	934,180	936,014	1,139,666	1,141,538	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	35,675	35,829	24,710	24,811	> 6 - 12 months
Jumlah	1,125,525	1,127,663	1,448,444	1,450,751	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,448,444	-	-	1,448,444	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1,125,525	-	-	1,125,525	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,448,444)	-	-	(1,448,444)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	(322,919)	-	-	(322,919)	Total deductions for the current period
Saldo akhir tahun	1,125,525	-	-	1,125,525	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,415,079	-	-	1,415,079	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1,448,444	-	-	1,448,444	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,415,079)	-	-	(1,415,079)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	33,365	-	-	33,365	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	1,448,444	-	-	1,448,444	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,370	-	-	4,370	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	5,238	-	-	5,238	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,370)	-	-	(4,370)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan *)	868	-	-	868	Total additions for the current period *)
Saldo akhir periode	5,238	-	-	5,238	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,358	-	-	6,358	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	4,370	-	-	4,370	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6,358)	-	-	(6,358)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1,988)	-	-	(1,988)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	4,370	-	-	4,370	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM / 17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership 30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	29.00%	29.00%	439,523	467,520
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25.06%	25.06%	187,311	186,477
Sub jumlah/Subtotal				626,834	653,997
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi/Insurance	7.76%	7.76%	148,216	155,976
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1.00%	1.00%	16,500	16,500
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	-	2.50%	-	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture capital	1.04%	1.04%	232	232
Sub jumlah/Subtotal				164,948	173,458
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				791,782	827,455

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of period	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir periode/ Balance at end of period	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	467,520	24,201	-	(52,198)	439,523	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	186,477	623	211	-	187,311	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	653,997	24,824	211	(52,198)	626,834	Total

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	443,630	55,405	(195)	(31,320)	467,520	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	186,473	725	(721)	-	186,477	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	630,103	56,130	(916)	(31,320)	653,997	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk		
	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2,211,598	2,637,296	3,137,957	3,153,115	Assets
Liabilitas	661,203	990,028	2,390,618	2,409,103	Liabilities
Aset Bersih	1,550,395	1,647,268	747,339	744,012	Net Assets
	30 September/ September 30,		30 September/ September 30,		
	2026	2025	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	307,283	306,935	320,902	332,568	Revenue
Laba (Rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:					Income (Loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	83,459	112,928	2,485	(2,021)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,526	5,998	-	-	Non-controlling interest
Laba (Rugi) periode berjalan	85,985	118,926	2,485	(2,021)	Income (Loss) for the period
Jumlah laba (rugi) dan laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	83,459	112,928	3,327	(3,473)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,526	5,998	-	-	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	85,985	118,926	3,327	(3,473)	Total comprehensive income (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	842	(1,452)	Other comprehensive income (loss)
Penerimaan dividen	52,198	31,320	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 343.476 juta dan Rp 312.156 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 343,476 million and Rp 312,156 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 105.484 juta dan Rp 126.866 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 105,484 million and Rp 126,866 million.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 68.094 juta dan Rp 74.147 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 68,094 million and Rp 74,147 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / 18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	9,774,483	9,877,388	Fixed Assets
Aset Hak Guna	98,539	109,688	Right-of-use Assets
Nilai Buku Bersih	9,873,022	9,987,076	Net Book Value

a. Aset tetap / a. Premises and equipment

30 September/ September 30, 2026

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2026	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5,811,535	-	-	(2,276)	5,809,259	Land
Bangunan	3,146,441	17,934	1,118	(586)	3,162,671	Buildings
Kendaraan bermotor	202,789	6,466	5,167	-	204,088	Vehicles
Inventaris kantor	920,640	186,482	1,683	662	1,106,101	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	24,175	1,665	1,249	(1,433)	23,158	Premises and equipments to be used
Jumlah	10,105,580	212,547	9,217	(3,633)	10,305,277	Total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	154,916	104,402	85	(49)	259,184	Buildings
Kendaraan bermotor	30,141	29,409	3,332	-	56,218	Vehicles
Inventaris kantor	43,135	172,455	198	-	215,392	Office equipments
Jumlah	228,192	306,266	3,615	(49)	530,794	Total
Nilai Buku Bersih	9,877,388				9,774,483	Net Book Value

31 Desember/ December 31, 2025

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5,754,414	59,576	-	(2,455)	-	5,811,535	Land
Bangunan	3,117,505	26,061	-	2,875	-	3,146,441	Buildings
Kendaraan bermotor	222,120	29,117	22,817	-	(25,631)	202,789	Vehicles
Inventaris kantor	1,044,418	161,045	12,162	-	(272,661)	920,640	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	10,634	13,744	-	(203)	-	24,175	Premises and equipments to be used
Jumlah	10,149,091	289,543	34,979	217	(298,292)	10,105,580	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	16,789	137,816	-	311	-	154,916	Buildings
Kendaraan bermotor	53,827	48,061	18,609	-	(53,138)	30,141	Vehicles
Inventaris kantor	299,970	219,834	9,586	-	(467,083)	43,135	Office equipments
Jumlah	370,586	405,711	28,195	311	(520,221)	228,192	Total
Nilai Buku Bersih	9,778,505				221,929	9,877,388	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	5,602	6,784	Net book value
Harga jual dan penghapusan	8,594	14,960	Selling price and disposal
(Rugi) Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	2,992	8,176	(Loss) Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

Selama periode sembilan bulan tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025, nilai buku aset tetap yang dihapus Bank masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 12 juta, yang dibebankan pada beban operasional lainnya (Catatan 43).

For the nine month period of 2026 and along the year of 2025, the book value of premises and equipment owned by the Bank has been written of amounting to nil and Rp 12 million, respectively, and has been recognized in other operating expense (Note 43).

Pada tahun 2025, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

In 2025, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

Nilai wajar kendaraan ditentukan dengan menggunakan metode Teknik Tambah Kurang Secara Menyeluruh, yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung kelebihan dan kekurangan objek penilaian terhadap properti pembanding yang sebanding. Sementara itu, nilai wajar inventaris kantor ditentukan dengan menggunakan Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi, yang merupakan penerapan dari pendekatan biaya, dengan menghitung biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dari properti yang dinilai setelah dikurangi dengan penyusutan fisik dan segala bentuk keusangan.

The fair value of vehicles is determined using the Overall Adjustment / Pluses and Minuses method, which involves a direct comparison of the overall advantages and disadvantages of the subject property against comparable properties. Meanwhile, the fair value of office equipment is determined using the Depreciated Replacement Cost method, which is an application of the cost approach, by calculating the new reproduction cost or new replacement cost of the subject property less physical depreciation and all forms of obsolescence.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ December 29, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	4 Desember/ December 4, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ February 15, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	15 Desember/ December 15, 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ December 13, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ December 23, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2025	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2025

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 1.351 juta dan Rp 180.740 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 1,351 million and Rp 180,740 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33).

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	30 September/ September 30, 2026			31Desember/ December 31, 2025			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1,152,638	-	1,152,638	1,153,379	-	1,153,379	Land
Bangunan	2,425,855	1,887,338	538,517	2,426,787	1,833,186	593,601	Buildings
Kendaraan bermotor	294,227	208,923	85,304	293,139	192,366	100,773	Vehicles
Inventaris kantor	2,310,677	1,892,883	417,794	2,140,562	1,782,284	358,278	Furnitures and fixtures
Jumlah	6,183,397	3,989,144	2,194,253	6,013,867	3,807,836	2,206,031	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2057. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2057. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expriing in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.712 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to nil and Rp 3,712 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.635.000 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp 6.351.361 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,635,000 million and SGD 280,000 as of September 30, 2026 and of Rp 6,351,361 million and SGD 280,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Aset hak guna

b. Right-of-use assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 68.985 juta dan Rp 93.478 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 41, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 2.218 juta dan Rp 4.085 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 36.

The amount recognized in profit or loss for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 68,985 million and Rp 93,478 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 41, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 2,218 million and Rp 4,085 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 36.

	30 September/ September 30, 2026				
	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2026	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	29,404	-	308	29,096	Land
Ruangan	185,528	58,135	43,922	199,741	Rooms
Kendaraan bermotor	10,835	869	5,308	6,396	Vehicles
Lainnya	7,160	-	-	7,160	Others
Jumlah	232,927	59,004	49,538	242,393	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	9,569	2,221	308	11,482	Land
Ruangan	102,866	63,402	43,504	122,764	Rooms
Kendaraan bermotor	6,230	2,165	4,558	3,837	Vehicles
Lainnya	4,574	1,197	-	5,771	Others
Jumlah	123,239	68,985	48,370	143,854	Total
Nilai buku bersih	109,688			98,539	Net book value

	31 Desember/ December 31, 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	33,037	210	3,843	29,404	Land
Ruangan	186,699	79,459	80,630	185,528	Rooms
Kendaraan bermotor	9,900	4,590	3,655	10,835	Vehicles
Lainnya	7,160	-	-	7,160	Others
Jumlah	236,796	84,259	88,128	232,927	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	9,666	3,746	3,843	9,569	Land
Ruangan	99,584	83,920	80,638	102,866	Rooms
Kendaraan bermotor	4,811	4,216	2,797	6,230	Vehicles
Lainnya	2,978	1,596	-	4,574	Others
Jumlah	117,039	93,478	87,278	123,239	Total
Nilai buku bersih	119,757			109,688	Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Awal periode	1,112,806	989,316	Beginning of the period
Penambahan periode berjalan	40,839	140,089	Additions during the period
Penghapusan periode berjalan	(10,233)	(16,599)	Disposals during the period
Akhir periode	1,143,412	1,112,806	End of the period
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal periode	(448,385)	(392,766)	Beginning of the period
Amortisasi periode berjalan	(73,232)	(59,738)	Amortization during the period
Penghapusan periode berjalan	-	4,119	Disposals during the period
Akhir periode	(521,617)	(448,385)	End of the period
Jumlah Tercatat	621,795	664,421	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN / 20. OTHER ASSETS

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**The Bank**
Agunan yang diambil alih	1,795,750	1,807,826	Foreclosed properties
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued income receivables
Efek-efek	611,577	959,976	Securities
Kredit	559,425	545,119	Loans
Penempatan pada BI dan bank lain	2,227	4,434	Placement with BI and other banks
Aset tetap yang tidak digunakan	946,411	956,403	Idle properties
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 28A (Catatan 44)	515,667	619,312	Corporate Income Tax - Article 28A (Note 44)
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	39,898	10,179	Purchase of premises and equipments
Pendirian cabang	26,072	19,781	New branches
Pihak ketiga	24,852	23,579	Third parties
Rekening *central counterparty*	21,719	-	Central counterparty account
Lainnya	1,618,558	1,554,711	Others
Sub jumlah	6,162,156	6,501,320	Subtotal
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Agunan yang diambil alih	1,385,106	1,416,155	Foreclosed properties
Piutang lain-lain	20,899	24,686	Other receivables
Lainnya	141,666	130,257	Others
Sub jumlah	1,547,671	1,571,098	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274,782)	(295,698)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	7,435,045	7,776,720	Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih / Foreclosed properties

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed properties are as follows:

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	292,176	287,959	Balance at the beginning of the period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(14,989)	4,456	Provision (recovery) during the period
Penghapusan	(6,499)	(239)	Write-off
Saldo akhir periode	270,688	292,176	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed properties is adequate to cover potential losses.

Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Accrued Income Receivables

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai senilai Rp 4.092 juta dan 3.522 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 4,092 million and Rp 3,522 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,522	5,147	Balance at the beginning of the period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	556	(1,630)	Provision (recovery) during the period
Selisih kurs	14	5	Differences in exchange rate
Saldo akhir periode	4,092	3,522	Balance at the end of the period

Rekening *Central Counterparty*

Central Counterparty Account

Rekening *Central Counterparty* adalah rekening yang digunakan Bank untuk melakukan transaksi pasar uang dan valuta asing kepada *central counterparty* yang berperan sebagai perantara di antara para pihak yang bertransaksi.

Central Counterparty Account is an account used by the Bank to conduct money market and foreign exchange transactions with a central counterparty, which acts as an intermediary between the transacting parties.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai rekening *central counterparty* adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on central counterparty account are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	2	Provision during the period
Saldo akhir periode	2	Balance at the end of the period

Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	1,637	4,861	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	557,788	540,258	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	70,043	41,614	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	2,227	4,434	Placement with BI and other banks (Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	500,299	905,868	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	41,235	12,494	Securities (Note 9)
Rekening *central counterparty*	21,719	-	Central counterparty account
Sub jumlah	1,194,948	1,509,529	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	64,462	45,595	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	27,713	6,774	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan bank lain (Catatan 8)	1	125	Placement with BI and other banks (Note 8)
Lainnya	4	3	Others
Piutang lain	20,899	24,686	Other receivables
Setoran jaminan	6,050	5,819	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	15,086	40,067	Securities (Note 9)
Subjumlah	134,215	123,069	Subtotal
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1,329,163	1,632,598	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	(4,094)	(3,522)	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1,325,069	1,629,076	Total Other Financial Assets - Net

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 September/ September 30, 2026			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	213,788	12,087,902	12,301,690	Demand deposits
Tabungan	647,678	45,362,546	46,010,224	Savings deposits
Deposito berjangka	627,493	75,289,858	75,917,351	Time deposits
Sub Jumlah	1,488,959	132,740,306	134,229,265	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	695,010	695,010	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	288,394	288,394	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	983,404	983,404	Subtotal
Jumlah	1,488,959	133,723,710	135,212,669	Total

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	166,283	12,446,452	12,612,735	Demand deposits
Tabungan	566,571	47,286,781	47,853,352	Savings deposits
Deposito berjangka	386,117	81,568,418	81,954,535	Time deposits
Sub Jumlah	1,118,971	141,301,651	142,420,622	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	626,742	626,742	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	252,981	252,981	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	879,723	879,723	Subtotal
Jumlah	1,118,971	142,181,374	143,300,345	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	12,996,700	13,239,477	Demand deposits
Tabungan	46,298,618	48,106,333	Savings deposits
Deposito berjangka	75,917,351	81,954,535	Time deposits
Jumlah	135,212,669	143,300,345	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	359	417	Demand deposits
Tabungan	714	696	Savings deposits
Deposito berjangka	240,283	246,295	Time deposits
Sub jumlah	241,356	247,408	Subtotal
Jumlah	135,454,025	143,547,753	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	105,088	115,142	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	108,645	51,108	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	55	33	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	213,788	166,283	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8,550,815	9,541,381	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,756,343	2,413,801	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	780,744	491,270	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	12,087,902	12,446,452	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	690,906	623,333	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,104	3,409	United States Dollar
Sub Jumlah	695,010	626,742	Subtotal
Jumlah	12,996,700	13,239,477	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1.45%	1.71%	Rupiah
Valuta asing	0.08%	0.08%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2.80%	2.05%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 132.549 juta dan Rp 266.162 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, blocked demand deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp 132,549 million and Rp 266,162 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	37,562,195	39,231,682	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize *)	-	1,108,171	Panin Super Prize Saving Deposits *)
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1,910,226	2,007,242	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	39,472,421	42,347,095	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan *Wadiah*	288,394	252,981	*Wadiah* Saving Deposit
Sub Jumlah - Rupiah	39,760,815	42,600,076	Subtotal - Rupiah

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dolar			Pan Dollar Saving Deposits
Dolar Amerika Serikat	4,723,321	3,867,065	United States Dollar
Dolar Australia	640,136	612,702	Australian Dollar
Dolar Singapura	595,736	473,067	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	578,610	553,423	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	6,537,803	5,506,257	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	46,298,618	48,106,333	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0.57%	0.67%	Rupiah
Valuta asing	0.11%	0.12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0.31%	3.92%	Average bonus rate per annum

*) Per Agustus 2026, Tabungan Panin Super Prize Spesial digabung ke dalam Tabungan Panin dalam rangka peningkatan dana pihak ketiga.

*) As of August 2026, the Panin Super Prize Special Savings account has been merged into the Panin Savings account to enhance third-party funds.

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 467.981 juta dan Rp 558.863 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, blocked savings deposits which are pledged as loan collateral are amounted to Rp 467,981 million and Rp 558,863 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	537,930	300,586	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	86,371	82,580	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	3,192	2,951	Other (below 5% each)
Sub jumlah	627,493	386,117	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	73,514,912	79,577,662	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,687,853	1,918,367	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	87,093	72,389	Others (below 5% each)
Sub jumlah	75,289,858	81,568,418	Subtotal
Jumlah	75,917,351	81,954,535	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4.62%	4.94%	Rupiah
Valuta asing	1.13%	0.75%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	30 September/ September 30, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	32,318,505	1,436,712	33,755,217	33,578,838	1,485,863	35,064,701	1 month
3 bulan	19,912,496	200,706	20,113,202	21,511,515	286,123	21,797,638	3 months
6 bulan	12,385,541	170,347	12,555,888	13,595,769	242,899	13,838,668	6 months
12 bulan	8,227,740	56,744	8,284,484	9,181,988	61,402	9,243,390	12 months
Lebih dari 12 bulan	1,208,560	-	1,208,560	2,010,138	-	2,010,138	More than 12 months
Jumlah	74,052,842	1,864,509	75,917,351	79,878,248	2,076,287	81,954,535	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.159.739 juta dan Rp 5.146.193 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, blocked time deposits which are pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,159,739 million and Rp 5,146,193 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 September/ September 30, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	32,519	240	32,759	37,576	225	37,801	Demand deposits
Deposito berjangka	96,058	-	96,058	38,661	-	38,661	Time deposits
Call money	550,000	437,937	987,937	2,725,000	433,550	3,158,550	Call money
Sub jumlah	678,577	438,177	1,116,754	2,801,237	433,775	3,235,012	Subtotal
Entitas Anak							Subsidiary
Giro *Wadiah*	37,187	-	37,187	36,510	-	36,510	*Wadiah* demand deposits
Tabungan Wadiah	-	-	-	2,000	-	2,000	*Wadiah* saving deposits
Sub jumlah	37,187	-	37,187	38,510	-	38,510	Subtotal
Jumlah	715,764	438,177	1,153,941	2,839,747	433,775	3,273,522	Total

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0.20%	0.00%	0.27%	0.00%	Demand deposits
Deposito berjangka	4.41%	-	4.19%	-	Time deposits
Call money	4.43%	3.13%	4.53%	4.30%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro *Wadiah*	2.80%	-	2.05%	-	*Wadiah* demand deposits
Tabungan Wadiah	-	-	3.92%	-	*Wadiah* saving deposits

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.992 juta dan Rp 10.659 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, blocked deposits from other banks which are pledged as loan collateral are amounted to Rp 4,992 million and Rp 10,659 million, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	30 - 365 hari/ days	31 - 365 hari/ days	Time deposits
Call money	1 hari/ day	2 - 3 hari/ days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	69,946	74,311	Demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	2,000	*Wadiah* saving deposits
Deposito berjangka	96,058	38,661	Time deposits
Call money	987,937	3,158,550	Call money
Jumlah	1,153,941	3,273,522	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka	293	71	Time deposits
Call money	132	686	Call money
Jumlah	425	757	Total
Jumlah	1,154,366	3,274,279	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	30 September/ September 30, 2026		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
		Hari/ Days			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	29 September/ September 29, 2026	6 Oktober/ October 6, 2026	2,093,250	1,818	2,091,432
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	28 September/ September 28, 2026	5 Oktober/ October 5, 2026	1,956,084	1,355	1,954,729
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	24 September/ September 24, 2026	1 Oktober/ October 1, 2026	1,607,300	-	1,607,300
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	30 September/ September 30, 2026	7 Oktober/ October 7, 2026	1,439,164	1,484	1,437,680
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	21 September/ September 21, 2026	5 Oktober/ October 5, 2026	18,289	13	18,276
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	25 September/ September 25, 2026	9 Oktober/ October 9, 2026	18,276	26	18,250
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	28 September/ September 28, 2026	12 Oktober/ October 12, 2026	18,281	35	18,246
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	22 September/ September 22, 2026	6 Oktober/ October 6, 2026	18,255	15	18,240
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	29 September/ September 29, 2026	13 Oktober/ October 13, 2026	18,220	38	18,182
Jumlah/Total					7,187,119	4,784	7,182,335

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2025		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
		Hari/ Days			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	2,997,642	1,614	2,996,028
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	982,544	1,424	981,120
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	19,410	13	19,397
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	19,355	11	19,344
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	15	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	19,310	3	19,307
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	19,294	28	19,266
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	9,738	5	9,733
Jumlah/Total					4,067,293	3,098	4,064,195

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 6,20% - 6,60% pada 30 September 2026 dan berkisar antara 4,70% - 4,85% pada 31 Desember 2025.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 6.20% - 6.60% on September 30, 2026 and between 4.70% - 4.85% on December 31, 2025.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Bank are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Bank			Bank
Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin			Continuous Bonds V Bank Panin
Tahap I Tahun 2026			Phase I Year 2026
Pihak berelasi	16,000	-	Related parties
Pihak ketiga	484,000	-	Third parties
	500,000	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			Continuous Bonds IV Bank Panin
Tahap IV Tahun 2026			Phase IV Year 2026
Seri A			Series A
Pihak berelasi	299,400	-	Related parties
Pihak ketiga	1,408,600	-	Third parties
	1,708,000	-	
Seri B			Series B
Pihak berelasi	25,900	-	Related parties
Pihak ketiga	978,100	-	Third parties
	1,004,000	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			Continuous Bonds IV Bank Panin
Tahap III Tahun 2025			Phase III Year 2025
Seri A			Series A
Pihak berelasi	614,200	615,300	Related parties
Pihak ketiga	1,539,800	1,538,700	Third parties
	2,154,000	2,154,000	
Seri B			Series B
Pihak berelasi	104,000	104,000	Related parties
Pihak ketiga	942,000	942,000	Third parties
	1,046,000	1,046,000	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			Continuous Bonds IV Bank Panin
Tahap II Tahun 2024			Phase II Year 2024
Pihak berelasi	132,700	142,400	Related parties
Pihak ketiga	3,777,300	3,767,600	Third parties
	3,910,000	3,910,000	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			Continuous Bonds IV Bank Panin
Tahap I Tahun 2024 - Pihak berelasi	50,000	50,000	Phase I Year 2024 - Related parties
Surat berharga yang beredar	10,372,000	7,160,000	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(51,824)	(38,534)	Unamortized discount
Bersih	10,320,176	7,121,466	Net

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada tahun 2026 dan 2025 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 6,88% dan 7,10% per tahun.

Weighted average interest rate of these securities in 2026 and 2025 are 6.88% and 7.10% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Tidak terdapat surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no securities issued that will mature within 12 months on September 30, 2026 and December 31, 2025.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	10,320,176	7,121,466	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	98,675	81,919	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	10,418,851	7,203,385	Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026/ Continuous Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026	5 tahun/years	26 Juni/ June 26, 2026	26 Juni/ June 26, 2031	7.25%	idAA **)	500,000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series A	3 tahun/years	25 Februari/ February 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2029	5.90%	idAA *)	1,708,000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series B	5 tahun/years	25 Februari/ February 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2031	6.15%	idAA *)	1,004,000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series A	3 tahun/years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2028	6.45%	idAA *)	2,154,000	2,154,000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series B	5 tahun/years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2030	6.65%	idAA *)	1,046,000	1,046,000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	5 tahun/years	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029	7.25%	idAA *)	3,910,000	3,910,000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029	7.75%	idAA *)	50,000	50,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						10,372,000	7,160,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(51,824)	(38,534)
Bersih/Net						10,320,176	7,121,466

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 2 Maret 2026 No. RC-0168/PEF-DIR/III/2026 untuk periode 2 Maret 2026 sampai 1 Maret 2027.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-0168/PEF-DIR/III/2026, dated March 2, 2026 for period March 2, 2026 until March 1, 2027.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 2 Maret 2026 No. RC-0166/PEF-DIR/III/2026 untuk periode 2 Maret 2026 sampai 1 Maret 2027.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-0166/PEF-DIR/III/2026, dated March 2, 2026 for period March 2, 2026 until March 1, 2027.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.	After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.
Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.	The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.
Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:	The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:
i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.	i. Reduce its Issued and Paid Up Capital.
ii. Mengadakan perubahan bidang usaha.	ii. Change its business.
iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.	iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.	iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.
v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.	v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.
vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:	vi. Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.	i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.

ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.

iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.

iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2026 dan 2025.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2026 and 2025.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026/ Continuous Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026	26 September/ September 26, 2026	26 Juni/ June 26, 2031
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026		
Seri/ Series A	25 Mei/ May 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2029
Seri/ Series B	25 Mei/ May 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2031
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025		
Seri/ Series A	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2028
Seri/ Series B	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2030
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	8 Januari/ January 8, 2025	8 Oktober/ October 8, 2029
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029

25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2026			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
CFI				CFI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	6.57%	771,696	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.11%	323,752	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/ years	7.02%	203,734	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.23%	200,184	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7.32%	133,130	PT Bank DKI
PT Bank KEB Hana Indonesia	3 tahun/ years	6.50%	126,413	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	4 tahun/ years	7.10%	62,500	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6.70%	19,167	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah			1,840,576	Total

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
CFI				CFI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.12%	573,691	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.30%	516,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7.04%	483,953	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7.03%	376,338	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7.29%	295,210	PT Bank DKI
PT Bank Shinhan Indonesia	4 tahun/ years	7.10%	90,625	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6.70%	56,354	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 tahun/ year	5.65%	10,000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Jumlah			2,402,440	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2025 (Rp Juta/ Rp Million)	
Pinjaman yang diterima	1,840,576	2,402,440	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	5,329	7,419	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	1,845,905	2,409,859	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.410.851 juta dan Rp 1.747.923 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,410,851 million Rp 1,747,923 million on September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made during the year for each loan facility are as follows:

	30 September/ September 30, 2026 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2025 (Rp Juta/ Rp Million)	
CFI			**CFI**
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	465,000	410,000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316,250	323,958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	257,014	222,431	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,000	257,500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	225,000	220,000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	182,199	150,694	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	162,195	288,674	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37,187	249,583	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	28,125	37,500	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	8,472	435,417	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	1,931,442	2,595,757	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp Juta/ Rp Million		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	1,000,000	11-Sep-24/ 11-Sep-24	14-Apr-30/ 14-Apr-30
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja IX/Working Capital IX	500,000	23-Agu-23/ 23-Aug-23	15-Des-27/ 15-Dec-27
	Kredit Modal Kerja X/Working Capital X	500,000	21-Mei-24/ 21-May-24	06-Jan-29/ 06-Jan-29
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal Kerja V/ Working Capital V	500,000	24-Nov-23/ 24-Nov-23	5-Apr-27/ 5-Apr-27
	Modal Kerja VI/ Working Capital VI	500,000	01-Nov-24/ 01-Nov-24	25-Mar-30/ 25-Mar-30
PT Bank Central Asia Tbk	*Installment Loan XII*	500,000	06-Agu-24/ 06-Aug-24	08-Nov-27/ 08-Nov-27
	Installment Loan XIII	500,000	23-Jan-26/ 23-Jan-26	23-Jan-27/ 23-Jan-27
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30,000	17-Feb-26/ 17-Feb-26	17-Nov-26/ 17-Nov-26
PT Bank DKI	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	400,000	21-Jun-24/ 21-Jun-24	10-Des-29/ 10-Des-29
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	150,000	13-Mei-24/ 13-May-24	13-Mei-28/ 13-May-28
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman Berjangka VIII/ Term Loan VIII	200,000	12-Jun-26/ 12-Jun-26	16-Jul-29/ 16-Jul-29
	Uncommitted Money Market	50,000	15-Mei-26/ 15-May-26	15-Apr-27/ 15-Apr-27
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500,000	03-Jul-20/ 3-Jul-20	15-Mei-27/ 15-May-27
	Modal Kerja/Working Capital	150,000	27-Jan-26/ 27-Jan-26	27-Jan-27/ 27-Jan-27
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Money Market Line	250,000	28-Nov-25/ 28-Nov-25	30-Nov-26/ 30-Nov-26
PT Bank Victoria International Tbk	Demand Loan - Non Revolving (uncommittec	300,000	28-Okt-25/ 28-Oct-25	28-Okt-26/ 28-Oct-26

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 5% and 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII (Note 14).
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 13 and 14).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment loan XII, XIII dan pinjaman rekening koran (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XII, XIII and overdraft (Notes 13 and 14).
PT Bank DKI	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka IV (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility IV (Notes 13 and 14).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 13 and 14).
PT Bank KEB Hana Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 60% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VIII dan tidak ada agunan untuk money market (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 60% of the outstanding balance of term loan VIII and clean basis collateral for money market facility (Notes 13 and 14).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility (Notes 13 and 14).
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Tidak ada agunan/ clean basis collateral.
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ clean basis collateral.

26. UTANG PAJAK / 26. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	14,255	8,477	Article 21
Pasal 23/26	92,071	89,156	Articles 23/26
Pasal 25 (Catatan 44)	-	58,878	Article 25 (Note 44)
Pajak pertambahan nilai - bersih	1,459	4,558	Value added tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	28,573	16,896	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3,901	397	Article 21
Pasal 23/26	136	203	Articles 23/26
Pasal 4 (2)	10,471	8,032	Article 4 (2)
Pasal 25	3,411	4,206	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	538	520	Value added tax - net
Jumlah	154,815	191,323	Total

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / 27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Bunga yang masih harus dibayar	342,019	331,605	Accrued interest payable
Setoran jaminan	155,328	177,013	Marginal deposits
Pendapatan diterima di muka	145,602	155,475	Income received in advance
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	40,634	36,957	Allowance for impairment losses of commitments and contigencies
Liabilitas pada pihak ketiga	25,602	30,765	Liabilities to third parties
Lainnya	39,846	63,745	Others
Sub jumlah	749,031	795,560	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas titipan setoran nasabah	64,482	67,881	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	70,049	54,310	Accrued expenses
Liabilitas pada pihak ketiga	12,760	44,245	Liabilities to third parties
Lainnya	49,673	51,500	Others
Sub jumlah	196,964	217,936	Subtotal
Jumlah	945,995	1,013,496	Total

Pendapatan Diterima di muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima di muka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measuret at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	81,241	89,365	Income received in advance
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	64,361	66,110	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	342,019	331,605	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	155,328	177,013	Security deposits
Sub jumlah	642,949	664,093	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	39,799	35,159	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	168	161	Security deposits
Sub jumlah	39,967	35,320	Subtotal
Jumlah	682,916	699,413	Total

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

28. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026/ Continuous Subordinated Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026	7 tahun/years	26 Juni/ June 26, 2026	26 Juni/ June 26, 2033	7.50%	idA+ **)	50,000	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	7 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031	8.40%	idA+ *)	50,000	50,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						100,000	50,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(2,480)	(1,798)
Bersih/Net						97,520	48,202
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						7.95%	8.40%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 2 Maret 2026 No. RC-0169/PEF-DIR/III/2026 untuk periode 2 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 2 Maret 2026 No. RC-0167/PEF-DIR/III/2026 untuk periode 2 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-0169/PEF-DIR/III/2026, dated March 2, 2026 for period March 7, 2026 until March 1, 2027.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-0167/PEF-DIR/III/2026, dated March 2, 2026 for period March 7, 2026 until March 1, 2027.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tahun 2026 dan 2025 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 8,53% per tahun.

The weighted average effective interest rate in these subordinated bonds in 2026 and 2025 were 8.53% per annum, respectively.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 220 juta dan Rp 1.027 juta.

Amortization of discount for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 220 million and Rp 1,027 million.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026/ Continuous Subordinated Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026	26 September/ September 26, 2026	26 Juni/ June 26, 2033
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2026 dan 2025.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2026 and 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	97,520	48,202	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	1,055	1,003	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	98,575	49,205	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

ii. Mengadakan perubahan bidang usaha.

iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.

iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.

v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:

    i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.

    ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.

    iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2026 dan 2025.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

i. Reduce its Issued and Paid Up Capital.

ii. Change its business.

iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.

iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the Financial Services Authority or relevant financial authorities.

v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.

vi. Pledge or encumber in any way the Bank’s assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:

    i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.

    ii. Collateral provided as part of the Company’s daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.

    iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2026 and 2025.

29. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro Mudharabah, tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank, Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PDSB pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah demand deposits, Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate, Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles.

Temporary syirkah funds are entered into by PDSB as of September 30, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Counterparty Bank			Bank Counterparties
Giro Mudharabah	8,388	23,168	Mudharabah demand deposits
Tabungan Mudharabah	13,179	19,958	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	60,999	36,049	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	708,000	93,000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	175,000	655,000	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sub jumlah	965,566	827,175	Subtotal
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Giro Mudharabah	548,984	98,317	Mudharabah demand deposits
Tabungan Mudharabah	1,362,890	1,326,741	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	12,662,137	12,187,376	Mudharabah time deposits
Sub jumlah	14,574,011	13,612,434	Subtotal
Jumlah Rupiah	15,539,577	14,439,609	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Deposito berjangka Mudharabah	693	2,865	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	15,540,270	14,442,474	Total Temporary Syirkah Funds
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revenue sharing rate per annum
Giro Mudharabah	2.95%	5.35%	Mudharabah demand deposits
Tabungan Mudharabah	6.55%	4.83%	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	5.95%	6.35%	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5.74%	6.12%	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	6.20%	4.81%	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Giro Mudharabah	557,372	121,485	Mudharabah demand deposits
Tabungan Mudharabah	1,376,069	1,346,699	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	12,723,829	12,226,290	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	708,000	93,000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	175,000	655,000	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sub jumlah	15,540,270	14,442,474	Subtotal
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka Mudharabah	34,120	26,951	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	285	112	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	41	653	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sub jumlah	34,446	27,716	Subtotal
Jumlah	15,574,716	14,470,190	Total

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah Saving Deposits

Mudharabah saving deposits by types are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tabungan Bagi Hasil Harian	588,980	629,360	Daily Profit Sharing Savings
Tabungan Fleksibel Program *Gadget*	472,032	125,551	Flexible Savings Gadget Program
Tabungan Bisnis	266,653	532,428	Business Savings
Tabungan Rencana	22,608	9,385	Savings Plan
Tabungan Mudharabah ABP	13,179	19,958	ABP Mudharabah Savings
Tabungan Mudharabah Karyawan	5,182	5,198	Employee Mudharabah Savings
Tabungan Mudharabah Pas IB	2,684	7,076	Mudharabah Savings Pas IB
Tabungan Tazam	2,519	14,934	Tazam Savings
Tabungan Pas Flexible	2,232	2,809	Pas Flexible Savings
Jumlah	1,376,069	1,346,699	Total

Deposito Berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah Time Deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	30 September/ September 30, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	7,847,161	693	7,847,854	8,234,320	2,865	8,237,185	1 month
3 bulan	3,749,838	-	3,749,838	2,850,634	-	2,850,634	3 months
6 bulan	1,107,218	-	1,107,218	1,003,841	-	1,003,841	6 months
12 bulan	18,919	-	18,919	134,630	-	134,630	12 months
Jumlah	12,723,136	693	12,723,829	12,223,425	2,865	12,226,290	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 54.394 juta dan Rp 127.978 juta.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, Mudharabah time deposits that blocked and served as collateral for murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 54,394 million and Rp 127,978 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 4 hari sampai 9 hari dan 2 hari sampai 14 hari.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PDSB's Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 4 days to 9 days and 2 days to 14 days, respectively.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investment Certificate are obtained from:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Aceh Syariah	200,000	-	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	150,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Ina Perdana Tbk	115,000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	100,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	93,000	93,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	50,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
Jumlah	708,000	93,000	Jumlah

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of certificate of fund management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara 4 hari sampai 6 hari dan 8 hari sampai 14 hari.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 4 days to 6 days and 8 days to 14 days.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat Unit Usaha Syariah	100,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah	75,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	450,000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	-	105,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT Bank Nagari	-	100,000	PT Bank Nagari
Jumlah	175,000	655,000	Jumlah

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dijaminkan oleh Sukuk Negara senilai Rp 192.000 juta dan Rp 900.300 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) was secured by Government Sukuk collateral amounting to Rp 192,000 million and Rp 900,300 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

30. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2026 and 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025 / September 30, 2026 and December 31, 2025			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
			Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,633,008,661	15.08%	363,302	Public (below 5% each)
Jumlah	24,071,873,098	99.94%	2,407,188	Total
Saham treasuri	15,772,900	0.06%	1,577	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Selama tahun 2025, Bank membeli kembali 15.772.900 lembar saham senilai Rp 20.600 juta yang dimiliki oleh masyarakat.

Along the year of 2025, Bank repurchase 15,772,900 shares amounting to Rp 20,600 million owned by public.

Pada bulan November dan Desember 2025, Bank menjual kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 6.879 juta ke masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai Rp 610 juta digunakan sebagai penambah dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 6.269 juta digunakan sebagai penambah tambahan modal disetor.

On November and December 2025, Bank resale 6,100,000 shares amounting to Rp 6,879 million to public. From that amount, Rp 610 million is used as addition of capital stock, while the rest amounting to Rp 6,269 million is used as addition of additional paid in capital.

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid in Capital

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share,* dan penjualan saham treasuri.

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the sale treasury stocks.

Berikut ini adalah mutasi dari tambahan modal disetor:

The changes of additional paid in capital are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal periode	3,446,976	3,440,707	Balance at the beginning of period
Penjualan saham treasuri	-	6,269	Sale of treasury stock
Saldo akhir periode	3,446,976	3,446,976	Balance at the end of period

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 32. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	2,773,318	2,795,062	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	1,000,900	1,002,937	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Jumlah	3,774,218	3,797,999	Total

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	72,762	64,175	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	24,500	11,543	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Jumlah	97,262	75,718	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	2,148	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	(26,537)	19,125	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Jumlah	(24,389)	19,125	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI **CFI**

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	8,584,084	9,527,016	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,839,223	3,741,005	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,744,861	5,786,011	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8,584,084	9,527,016	Total Liabilities and Equity

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	1,121,307	1,228,201	Revenue
Beban	(924,917)	(1,061,056)	Expenses
Laba sebelum pajak	196,390	167,145	Income before tax
Beban pajak	(42,742)	(31,486)	Tax expense
Laba bersih periode berjalan	153,648	135,659	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	4,428	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	158,076	135,659	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	80,886	71,484	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	72,762	64,175	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	153,648	135,659	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	83,166	71,484	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	74,910	64,175	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	158,076	135,659	Total comprehensive income for the period
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	96,654	96,654	Dividends paid to non-controlling interests
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	1,123,313	531,708	Operating activities
Aktivitas investasi	(14,918)	(5,486)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1,071,771)	(516,070)	Financing activities

PDSB **PDSB**

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	19,646,421	19,117,611	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,142,106	1,003,318	Total Liabilities
Jumlah Dana Syirkah Temporer	15,540,271	15,142,474	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	2,964,044	2,971,819	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	19,646,421	19,117,611	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	1,006,480	877,628	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(685,963)	(616,515)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	82,373	70,061	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai - bersih	(8,433)	(621)	Provision for impairment losses - net
Beban usaha lainnya	(326,684)	(290,535)	Other operating expenses
Laba Usaha	67,773	40,018	Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	5,607	3,203	Non-operating revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	73,380	43,221	Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	-	-	Zakat
Manfaat (beban) pajak	-	-	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan	73,380	43,221	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(81,154)	34,020	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	(7,774)	77,241	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	48,880	31,678	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	24,500	11,543	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	73,380	43,221	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	(5,737)	46,573	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	(2,037)	30,668	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	(7,774)	77,241	Total comprehensive income for the period
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(917,977)	(129,746)	Operating activities
Aktivitas investasi	(3,004)	(7,550)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(8,225)	(7,424)	Financing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7,771,283	7,783,927	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(1,643,827)	221,592	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	3,769	3,558	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 46)	(32,561)	(34,841)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Jumlah	6,098,664	7,974,236	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) / Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	30 September/ September 30, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode sebelum pajak tangguhan	241,593	(42,432)	199,161	(777,401)	(43,580)	(820,981)	Balance at beginning of the period before deferred tax
Penambahan periode berjalan	285,786	(1,799)	283,987	397,539	-	397,539	Addition during the period
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama periode berjalan	(546,519)	-	(546,519)	(102,105)	-	(102,105)	Realized gain on sale during the period
Perubahan nilai efek periode berjalan	(2,105,793)	2,278	(2,103,515)	723,560	2,717	726,277	Changes in the value of outstanding securities during the period
Selisih kurs	-	(3,054)	(3,054)	-	(1,569)	(1,569)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(2,124,933)	(45,007)	(2,169,940)	241,593	(42,432)	199,161	Balance at end of the period before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	472,447	9,902	482,349	(54,026)	9,335	(44,691)	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	66,136	-	66,136	62,957	-	62,957	Allowance for impairment losses
Jumlah	(1,586,350)	(35,105)	(1,621,455)	250,524	(33,097)	217,427	Total
Kepentingan non-pengendali	(22,372)	-	(22,372)	4,165	-	4,165	Non-controlling interest
Saldo akhir periode	(1,608,722)	(35,105)	(1,643,827)	254,689	(33,097)	221,592	Balance at end of the period

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 66.136 juta dan Rp 62.957 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 66,136 million and Rp 62,957 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	46,787,269	65,001	-	1,981,289	48,833,559	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3,347,137)	3,197	-	(90,307)	(3,434,247)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,622,560	-	-	380,752	2,003,312	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9,363,840)	-	-	(452,475)	(9,816,315)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(11,088,417)	3,197	-	(162,030)	(11,247,250)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir tahun	35,698,852	68,198	-	1,819,259	37,586,309	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	41,658,720	-	-	1,978,178	43,636,898	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(62,533)	62,533	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Saldo setelah pengalihan	41,596,187	62,533	-	1,978,178	43,636,898	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	201,648	2,468	-	64,244	268,360	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	32,873,530	-	-	235,225	33,108,755	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27,884,096)	-	-	(296,358)	(28,180,454)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	5,191,082	2,468	-	3,111	5,196,661	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	46,787,269	65,001	-	1,981,289	48,833,559	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	315	62,642	-	-	62,957	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	99	3,072	-	-	3,171	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	8	-	-	-	8	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan **)	107	3,072	-	-	3,179	Total additions for the current period **)
Saldo akhir periode	422	65,714	-	-	66,136	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	60,033	-	-	-	60,033	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(60,033)	60,033	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	60,033	-	-	60,033	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	2,609	-	-	2,609	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	315	-	-	-	315	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	315	2,609	-	-	2,924	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	315	62,642	-	-	62,957	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2026

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 61 tanggal 17 Juni 2026 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH., MKN, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui Bank akan membagikan dividen tunai Rp 1.011.018 juta atau Rp 42 per lembar saham.

2025

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2025 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH., MKN, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui Bank akan membagikan dividen tunai Rp 1.010.762 juta atau Rp 42 per lembar saham.

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2026

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 61 dated June 17, 2026 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH. MKN., notary in Jakarta, the stockholders approved that the Bank will distribute cash dividends amounted to Rp 1,011,018 million or Rp 42 per share.

2025

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated June 26, 2025 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH. MKN., notary in Jakarta, the stockholders approved that the Bank will distribute cash dividends amounted to Rp 1,010,762 million or Rp 42 per share.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 35. INTEREST EARNED

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	89,895	226,285	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	46,529	127,661	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat utang jangka menengah	36	37	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	136,460	353,983	Subtotal - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1,813,138	966,086	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	668	668	Medium Term Notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	365,057	Bank Indonesia Rupiah Security
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,813,806	1,331,811	Subtotal - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	49,221	43,521	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements w ith Bank Indonesia and other banks
Call money	62,831	29,212	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	15,621	22,628	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	6,929	2,670	Bank Indonesia Sharia Certificates
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	93	-	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Deposito berjangka	-	17,583	Time deposits
Efek-efek			Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	469,273	451,530	Bank Indonesia Rupiah Security
Obligasi/Sukuk	243,906	238,324	Bonds/Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	19,822	4,790	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	1,134	2,448	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Wesel tagih	1,273	112	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	109,642	168,725	Securities purchased w ith agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	5,094,271	5,263,637	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1,545,308	1,473,094	Demand loans
Pembiayaan bersama	407,504	482,694	Syndicated loans
Kredit program	42,213	70,453	Program loans
Kredit lainnya	96,637	108,923	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	805,062	896,122	Consumer financing
Sew a pembiayaan	56,158	53,893	Finance lease
Piutang jual dan sew a-balik	7,327	8,186	Sales and lease-back receivables
Lainnya	223	-	Others
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	9,034,448	9,338,545	Subtotal - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	10,984,714	11,024,339	Total Interest Earned - Rupiah

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	4,714	4,393	Bonds/Sukuk
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	2,199	-	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	5,795	7,160	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	51,563	67,169	Call money
Deposito berjangka	216	131	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	53,749	52,910	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	35	41	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	227,904	246,095	Fixed loans
Pembiayaan bersama	38,985	30,290	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	1,067	947	Demand loans
Kredit lainnya	-	4	Other loans
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	379,314	404,747	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	386,227	409,140	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	11,370,941	11,433,479	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berasal dari kredit sebesar Rp 140.440 juta dan Rp 130.850 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Accrued interest income on impaired financial assets are from loans amounting to Rp 140,440 million and Rp 130,850 million as of September 30, 2026 and 2025.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.006.480 juta dan Rp 877.628 juta masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,006,480 million and Rp 877,628 million for the nine month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

36. BEBAN BUNGA / 36. INTEREST EXPENSE

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	2,571,572	2,840,927	Time deposits
Tabungan	618,134	787,393	Saving deposits
Giro	111,804	124,645	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	19,192	16,706	Call money
Deposito berjangka	2,558	1,084	Time deposits
Giro	31	39	Demand deposits
Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Indonesia (PASBI)	1,412	-	Liquidity management based on sharia principles by Bank Indonesia (PASBI)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	153,586	229,675	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	489,304	234,998	Bonds
Obligasi subordinasi	4,360	66,647	Subordinated bonds
Pinjaman yang diterima	123,832	165,972	Borrowings
Liabilitas sewa	2,218	3,256	Lease liability
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Deposito berjangka Mudharabah	512,517	522,457	Mudharabah time deposits
Tabungan Mudharabah	70,877	26,517	Mudharabah saving deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	40,744	18,050	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	35,175	36,926	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Giro Mudharabah	11,719	163	Mudharabah demand deposits
Sub jumlah	4,769,035	5,075,455	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	17,089	12,434	Time deposits
Tabungan	16,999	5,280	Saving deposits
Giro	2,020	1,901	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Tabungan	54	-	Saving deposits
Call money	2,726	12,316	Call money
Sub jumlah	38,888	31,931	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	4,807,923	5,107,386	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 701.848 juta dan Rp 647.399 juta masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025.

Sharia expense amounted to Rp 701,848 million and Rp 647,399 million for the nine month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	64,000	135,362	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	6,853	36,052	Gain on sale of other securities
Subjumlah	70,853	171,414	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	58,414	25,247	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	-	39,155	Gain on sale of other securities
Subjumlah	58,414	64,402	Subtotal
Jumlah	129,267	235,816	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / 38. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	35,801	39,821	Insurance
Transaksi ekspor - impor	21,662	27,191	Export - import transactions
Kiriman uang	1,176	1,314	Money transfers
Lainnya - bersih	17,893	18,696	Others - net
Jumlah	76,532	87,022	Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA / 39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	436,309	582,575	Recovery of loans previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	284,465	323,330	Administration fees
Jasa bank lainnya	56,946	59,493	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	8,124	17,682	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	159,547	142,714	Others
Jumlah	945,391	1,125,794	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian dan pendapatan administrasi buku cek/giro.

Other operating revenues in the nine month period ended September 30, 2026 and 2025 consist of custodial services fees and cheque book fees.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			**Financial Assets**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	(1,219)	(533)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	92	(18)	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	380,666	781,333	Loans (Note 12)
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	68,762	-	Factoring receivables (Note 13b)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	(4,296)	(316)	Securities purchased with agreement to resell (Note 11)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	798	16,092	Sales and lease-back receivables (Note 15)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	12,317	(495)	Finance lease receivables (Note 13a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	260,900	388,315	Consumer financing receivables (Note 14)
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	617	(1,480)	Acceptances receivable (Note 16)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 20)	556	(1,575)	Accrued income receivables (Note 20)
Sub jumlah	719,193	1,181,323	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 33)	3,179	5,179	Securities (Note 33)
Jumlah	722,372	1,186,502	Total
Aset Lain-lain (Catatan 20)			**Other Assets (Note 20)**
Piutang lain - lain	27,310	52,403	Other Receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 50)	3,590	(18,769)	**Commitment and Contigencies (Note 50)**
Jumlah	753,272	1,220,136	**Total**
Aset Non Keuangan			**Non Financial Assets**
Agunan yang diambil alih (Catatan 20)	(14,989)	(8,621)	Foreclosed properties (Note 20)
Jumlah	738,283	1,211,515	**Total**

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	457,452	425,109	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	227,071	166,006	Repairs and maintenance
Komunikasi	122,864	118,673	Communication
Pajak	108,781	101,417	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	70,186	73,409	Office supplies and stationaries
Premi asuransi	52,792	47,116	Insurance premium
Honorarium	49,824	39,431	Honorarium
Sewa	42,106	45,733	Rental
Iklan	30,332	29,757	Advertising
Representasi dan sumbangan	15,058	15,500	Representation and donations
Lainnya	583,842	556,777	Others
Jumlah	1,760,308	1,618,928	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya perizinan dan perpanjangannya.

In 2026 and 2025, included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA / 42. PERSONNEL EXPENSES

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1,630,234	1,633,131	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	158,069	173,763	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	27,053	27,943	Training and education
Lainnya	58,744	56,861	Others
Jumlah	1,874,100	1,891,698	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif Bank yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of Bank's directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

30 September/ September 30, 2026							
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	8,145	-	-	-	8,145	Board of Commissioners
Direksi	9	32,721	1,628	-	-	34,349	Directors
Anggota Komite Audit	2	311	-	-	-	311	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	84	74,637	17,043	4,345	113	96,138	Executive Officers
Jumlah	101	115,814	18,671	4,345	113	138,943	Total

30 September/ September 30, 2025							
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	8,188	1,330	-	-	9,518	Board of Commissioners
Direksi	8	34,159	15,153	-	-	49,312	Directors
Anggota Komite Audit	2	456	-	-	-	456	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	75,585	19,033	4,756	126	99,500	Executive Officers
Jumlah	102	118,388	35,516	4,756	126	158,786	Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA / 43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan	246,134	244,028	Deposit insurance premium paid
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	81,204	82,887	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	227,579	221,373	Others
Jumlah	554,917	548,288	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban-beban terkait dengan penyelesaian dana titipan nasabah.

Others mainly consist of related to the settlement of customer's deposit.

44. PAJAK PENGHASILAN / 44. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consist of the following:

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(587,781)	(523,312)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(60,880)	(31,112)	CFI
Jumlah	(648,661)	(554,424)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	24,331	(34,968)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	18,138	(374)	CFI
PDSB	(76)	-	PDSB
Jumlah	42,393	(35,342)	Total
Jumlah	(606,268)	(589,766)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,861,303	3,935,989	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(139,891)	(212,676)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	2,721,412	3,723,313	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(42,303)	Allow ance for impairment losses
Beban pensiun	1,205	(206,947)	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(18,055)	12,785	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Biaya emisi obligasi subordinasi	(682)	1,027	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(13,290)	(12,747)	Bond issuance costs
Laba (rugi) perubahan nilai w ajar aset keuangan yang diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	118,732	(217,068)	Unrealized gain (loss) from changes in value of financial assets measured at fair value through profit or loss
Biaya peralatan teknologi	22,683	21,636	Expenses for technology equipment
Jumlah	110,593	(443,617)	Total
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductable expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	16,188	203,523	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyaw an	4,754	8,744	Employee benefits in kind
Hasil sew a	(7,791)	(8,889)	Rental income
Dividen yang diterima	(169,148)	(152,147)	Dividend received
Lainnya	(4,276)	(8,953)	Others
Jumlah	(160,273)	42,278	Total
Laba Kena Pajak Bank	2,671,732	3,321,974	Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	587,781	730,834	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 25	(484,136)	(735,472)	Article 25
Kurang (Lebih) bayar pajak tahun berjalan	103,645	(4,638)	Current year income tax under (over) payment
Lebih bayar pajak tahun sebelumnya	(619,312)	(614,674)	Prior year income tax over payment
Aset pajak kini - Bank (Catatan 20)	(515,667)	(619,312)	Current tax receivables - Bank (Note 20)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Pada tanggal 14 November 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2017.	On November 14, 2018, the Bank received an Audit Notification Letter for the 2017 tax year.
Tanggal 30 September 2019 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun pajak 2017 dengan total nilai sebesar Rp 429.773 juta. Bank telah melakukan pembayaran SKPKB pada tanggal 29 Oktober 2019. Atas pembayaran SKPKB tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.	On September 30, 2019, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the 2017 tax year with a total amount of Rp 429,773 million. The Bank made the payment on October 29, 2019. Regarding the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.
Tanggal 20 Desember 2019 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2017 yaitu PPh Badan sebesar Rp 368.257 juta dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Desember 2020 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan permohonan keberatan PPh Badan dengan nilai sebesar Rp 360.586 juta, dan tanggal 20 November 2020 menolak permohonan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2). Atas dikabulkannnya permohonan keberatan PPh Badan, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 23 Maret 2021.	On December 20, 2019, the Bank submitted an objection request regarding the 2017 SKPKB, namely Corporate Income Tax of Rp 368,257 million and Article 4 paragraph (2) Income Tax of Rp 59,706 million. On December 17, 2020, the Directorate General of Taxes approved the objection request for Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million, and on November 20, 2020, rejected the objection request for Article 4 paragraph (2) Income Tax. Following the approval of the Corporate Income Tax objection request, the Bank received a refund of the overpaid tax on March 23, 2021.
Tanggal 15 Februari 2021 Bank mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun 2017 sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Juni 2025 Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruh permohonan banding Bank. Atas dikabulkannnya permohonan banding PPh Pasal 4 ayat (2), Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 14 Agustus 2025.	On February 15, 2021, the Bank submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejection of the objection to Article 4 paragraph (2) Income Tax for the year 2017 amounting to Rp 59,706 million. On June 17, 2025, the Tax Court decided to grant the Bank's entire appeal. Following the approval of the appeal regarding Article 4 paragraph (2) Income Tax, the Bank received a refund of the overpaid tax on August 14, 2025.
Pada tanggal 23 April 2021, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dengan tujuan pemeriksaan adalah Pemeriksaan Khusus dalam rangka Pemeriksaan Ulang berdasarkan instruksi *top-down* seluruh jenis pajak.	On April 23, 2021, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2016 tax year, for the purpose of conducting a Special Audit as part of a Re-examination based on top-down instruction for all types of taxes.
Tanggal 28 Desember 2021 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) PPh Badan tahun 2016 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp 681.966 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2022. Atas pembayaran SKPKBT tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.	On December 28, 2021, the Bank received an Additional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBT) for Corporate Income Tax for the year 2016 with an underpayment amount of Rp 681,966 million and an administrative penalty of Rp 681,966 million. The Bank made the payment on March 18, 2022. Regarding the payment of the SKPKBT, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.
Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan PPh Badan tahun 2016 tersebut, Bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 21 Maret 2022.	Regarding the Additional Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter for 2016, the Bank did not agree with both formal and material aspects and submitted an objection on March 21, 2022.

Tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan keberatan PPh Badan tahun 2016 Bank dengan nilai sebesar Rp 84.022 juta	On March 17, 2023, the Directorate General of Taxes partially approved the objection request for the 2016 Corporate Income Tax of the Bank with an amount of Rp 84,022 million.
Tanggal 12 Juni 2023 Bank mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank, yaitu sebesar Rp 266.540 juta. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut tanggal 8 Desember 2025.	On June 12, 2023, the Bank filed an appeal for the 2016 Corporate Income Tax to the Tax Court. On August 28, 2025, the Tax Court decided to partially grant the Bank's appeal in the amount of Rp 266,540 million. The Bank received the refund for the overpaid tax on December 8, 2025.
Tanggal 26 November 2025 Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas nilai sengketa pajak kurang bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 506.684 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 506.684 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.	On November 26, 2025, the Bank submitted a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court regarding the disputed corporate income tax underpayment for 2016 amounting to Rp 506.684 million and administrative sanctions amounting to Rp 506.684 million. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on September 30, 2026, the Judicial Review process is still ongoing.
Pada tanggal 2 Agustus 2022, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018.	On August 2, 2022, the Bank received a Notice of Audit for the 2018 tax year.
Tanggal 9 Juni 2023 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 483.846 juta. Bank melakukan pembayaran dua kali yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dan tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKB tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.	On June 9, 2023, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2018 with a total amount of Rp 483,846 million. The Bank made the payment in two installments, on July 7, 2023, and August 25, 2023. Regarding the payment of the SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.
Tanggal 4 September 2023 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 481.820 juta. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2), PPN dengan total nilai sebesar Rp 61.599 juta dan PPh Badan sebesar Rp 155.370 juta. Atas dikabulkannnya permohonan keberatan tersebut Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut selama periode tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 8 Januari 2025 dengan total nilai sebesar Rp 216.969 juta.	On September 4, 2023, the Bank submitted an objection request regarding the SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the year 2018, with a total amount of Rp 481,820 million. Regarding this objection request, the Directorate General of Taxes partially approved it, namely Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT, with a total value of Rp 61,599 million, and Corporate Income Tax amounting to Rp 155,370 million. Following the approval of the objection request, the Bank received a refund for the overpaid taxes during the period from June 14, 2024, to January 8, 2025, with a total amount of Rp 216,969 million.
Tanggal 12 Agustus 2024 Bank mengajukan permohonan banding tahun 2018 ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN dan tanggal 3 September 2024 atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) dan tanggal 28 November 2024 atas SKPKB PPh Badan.	On August 12, 2024, the Bank filed an appeal for the year 2018 with the Tax Court regarding the VAT Assessment Letter, and on September 3, 2024, regarding the Income Tax Article 4 paragraph (2) Assessment Letter, and on November 28, 2024, regarding the Corporate Income Tax Assessment Letter.

Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding tahun 2018, tanggal 16 Desember 2025 atas PPh Pasal 4 ayat (2) dengan nilai sebesar Rp 5.454 juta, tanggal 22 Desember 2025 atas PPN Masa Agustus dengan nilai sebesar Rp 11.494 juta dan tanggal 3 Februari 2026 atas PPN Masa Desember dengan nilai sebesar Rp 55.664 juta. Sejak tanggal 11 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, Bank telah menerima pengembalian atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 5.454 juta dan PPN Masa Agustus sebesar Rp 11.494 juta, sedangkan pengembalian PPN Masa Desember sebesar Rp 55.664 juta diterima pada tanggal 16 April 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026, Bank masih menunggu hasil keputusan banding PPh Badan.

The Tax Court partially granted the appeal for 2018 tax year on December 16, 2025, regarding Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5.453 million, and on December 22, 2025, regarding VAT for the August period amounting to Rp 11,494 million, and on February 3, 2026, regarding VAT for the December period amounting to Rp 55,664 million. From February 11, 2026 to February 18, 2026, the Bank has received refunds for Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,454 million and VAT for August amounting to Rp 11,494 million, while the refund for the December VAT period amounting to Rp 55,664 million was received on April 16, 2026. As of the issuance date of the consolidated financial statements on September 30, 2026, the Bank is still awaiting the results of the Corporate Income Tax appeal decision.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019. Tanggal 29 Oktober 2024 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp 58.690 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 November 2024.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2019 tax year. On October 29, 2024, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 58,690 million. The Bank paid for the SKPKB on November 25, 2024.

Tanggal 22 Januari 2025 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2019 PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Badan dan PPh Pasal 4 ayat (2) dengan total nilai sebesar Rp 1.431 juta. Atas dikabulkannnya permohonan keberatan, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar Rp 1.388 juta pada tanggal 3 Desember 2025 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 43 juta pada 8 Januari 2026.

On January 22, 2025, the Bank submitted an objection to the 2019 Corporate Income Tax (CIT), Article 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT Assessment Letter (SKPKB). The Directorate General of Taxes partially approved the objection, specifically for CIT and Article 4 paragraph (2) Income Tax, with a total value of Rp 1,431 million. Following the approval of the objection, the Bank received a refund of the excess CIT payment amounting to Rp 1,388 million on December 3, 2025 and Article 4 paragraph (2) Income Tax of IDR 43 million on January 8, 2026.

Bank mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak tanggal 14 November 2025 atas PPN dan tanggal 8 Januari 2026 atas PPh Badan tahun 2019. Tanggal 27 Juli 2026 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan Banding PPN tahun 2019 sebesar Rp 15.719 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026 proses Banding PPh Badan masih berlangsung.

The Bank filed an Appeal with the Tax Court on November 14, 2025, regarding VAT and on January 8, 2026, regarding Corporate Income Tax for the year 2019. On July 27, 2026, the Tax Court partially approved the 2019 VAT appeal by IDR 15,719 million. As of the issuance date of the consolidated financial statements on September 30, 2026, the corporate income tax appeal is still ongoing.

Pada tanggal 22 Desember 2023 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2021. Tanggal 29 Desember 2025 dan 30 Desember 2025 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan total nilai sebesar Rp 152.981 juta. Pembayaran telah dilakukan Bank sebesar Rp 117 juta melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 540 juta pada tanggal 28 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 152.323 juta pada tanggal 12 Maret 2026.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2021 tax year. On December 29, 2025, and December 30, 2025, the Bank received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2021 with a total amount of Rp 152,981 million. The Bank has made a payment of Rp 117 million through compensation on January 13, 2026, and a payment of Rp 540 million through deposit on January 28, 2026, and through deposit amounting to Rp 152,323 million on March 12, 2026.

Pada tanggal 13 Maret 2026 Bank mengajukan surat permohonan keberatan atas PPh Badan dan PPh Pasal 23 Tahun 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026 proses keberatan masih berlangsung.	On March 13, 2026, the Bank submitted a letter of objection regarding Corporate Income Tax and Article 23 Income Tax for the year 2021. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on September 30, 2026, the objection process is still ongoing.
Pada tanggal 21 Mei 2024, Bank mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.	On May 21, 2024, the Bank filed a lawsuit with the Tax Court regarding the Director General of Taxes' Decision on the Notification of the Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB) Unable to Be Issued concerning the 2016 tax dispute.
Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak memutuskan menolak permohonan Gugatan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Bank. Tanggal 26 November 2025 Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026 proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.	On August 28, 2025, the Tax Court decided to reject the lawsuit petition regarding the Bank's Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB). On November 26, 2025, the Bank filed a request for judicial review (PK) with the Supreme Court. As of the issuance of the consolidated financial statements on September 30, 2026, the Judicial Review process is still ongoing.
Pada tanggal 6 September 2024, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2020. Tanggal 11 Agustus 2025 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 371.434 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 9 September 2025 dan tanggal 27 Oktober 2025. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.	On September 6, 2024, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2020 tax year. On August 11, 2025, the Bank received the 2020 Underpaid Tax Determination Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26 and VAT with a total value of Rp 371,434 million. The Bank has made payments on September 9, 2025 and October 27, 2025. Upon the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.
Tanggal 3 November 2025 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 292.170 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026, proses keberatan masih berlangsung.	On November 3, 2025, the Bank filed an objection to the 2020 SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT with a total amount of Rp 292,170 million. As of the issuance date of the consolidated financial statements on September 30, 2026, the objection process is still ongoing.
Pada tanggal 19 Juni 2025 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2022.	On June 19, 2025, the Bank received a Notification of Audit for the 2022 tax year.
Tanggal 29 September 2026 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2022 atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPN serta Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan Total nilai sebesar Rp 794.697 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026 Bank masih mempersiapkan proses pengajuan Keberatan dan proses pengajuan Permohonan Pembatalan STP PPN.	On September 29, 2026, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2022 covering Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT, as well as a VAT Tax Collection Letter (STP) with a total amount of IDR 794,697 million. As of the issuance date of the consolidated financial statements on September 30, 2026, the Bank is still preparing the process for filing an Objection and the process for submitting a Request for Cancellation of the VAT STP.

Pada tanggal 26 September 2025 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2024. Tanggal 23 April 2026 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2024 PPh Pasal 23, 4 ayat (2) dan PPN dengan total sebesar Rp 145.061 juta dan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun 2024 PPh Badan sebesar Rp 603.069 juta. Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 144.254 juta melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 807 juta pada tanggal 28 Januari 2026. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On September 26, 2025, the Bank received a Notification of Audit for the 2024 tax year. On April 23, 2026, the Bank received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2024 fiscal year for Article 23 Income Tax, paragraph (2) of Article 4, and VAT totaling Rp 145,061 million, and also received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the 2024 Corporate Income Tax amounting to Rp 603,069 million. The Bank has made payments of Rp 144,254 million through compensation on January 13, 2026, and a deposit of Rp 807 million on January 28, 2026. Regarding the SKPKB payment above, management believes there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Tanggal 16 Juli 2026 Bank mengajukan Keberatan atas SKPLB PPh Badan sebesar Rp 11.042 juta dan PPh Pasal 23 sebesar Rp 448 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2026 proses Keberatan masih berlangsung dan Bank masih mempersiapkan proses pengajuan Permohonan Pembatalan STP PPN.

On July 16, 2026, the Bank filed an objection against the Corporate Income Tax SKPLB of IDR 11,042 million and Article 23 Tax of IDR 448 million. As of the date of issuing the consolidated financial statements on September 30, 2026, the objection process is still ongoing and the Bank is still preparing to submit a request to cancel the VAT STP.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	1,352	(41,187)	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 46)	(1,249)	19,437	Actuarial gain (loss) (Note 46)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	414,292	(259,465)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	414,395	(281,215)	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	120,234	22,463	Relating to financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	534,629	(258,752)	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities)are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2026	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					**Deferred Tax Assets (Liabilities)**
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	56,807	-	-	56,807	Allow ance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,394	265	-	15,659	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	149,017	-	-	149,017	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(34,156)	(3,972)	-	(38,128)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use asset
Surplus revaluasi aset tetap	(412,885)	-	1,352	(411,533)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(397)	(150)	-	(547)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(8,477)	(2,924)	-	(11,401)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	15,231	4,990	-	20,221	Expenses for technology equipment
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan	(32,035)	26,121	511,637	505,723	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets
Sub jumlah	(251,501)	24,330	512,989	285,818	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	50,484	18,138	(1,249)	67,373	CFI
PDSB	16,744	(76)	22,889	39,557	PDSB
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(184,273)	42,392	534,629	392,748	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					**Deferred Tax Assets (Liabilities)**
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	66.114	(9.307)	-	56.807	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.229	-	1.165	15.394	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	174.509	(45.528)	20.036	149.017	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(36.969)	2.813	-	(34.156)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use asset
Surplus revaluasi aset tetap	(372.761)	-	(40.124)	(412.885)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(623)	226	-	(397)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(5.673)	(2.804)	-	(8.477)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.471	4.760	-	15.231	Expenses for technology equipment
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan	237.173	(47.755)	(221.453)	(32.035)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	86.470	(97.595)	(240.376)	(251.501)	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	54.744	(1.965)	(2.295)	50.484	CFI
PDSB	(5.186)	38.011	(16.081)	16.744	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	49.558	36.046	(18.376)	67.228	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,861,303	2,784,674	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(139,891)	(99,457)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	2,721,412	2,685,217	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	598,711	590,748	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(35,261)	(32,468)	Tax effect of non taxable income
Beban Pajak - Bank	563,450	558,280	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	42,742	31,486	CFI
PDSB	76	-	PDSB
Jumlah	606,268	589,766	Total

45. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	30 September/ September 30,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	2,157,773	2,119,190	Net income
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24,071,873,098	24,073,125,146	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan Akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

46. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ September 30, 2026 and December 31, 2025	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8.00%	Salary increase-short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7.00%	Salary increase-long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.80%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	6.80%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2026 dan 2025.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

b. Employee Benefits

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2026 and 2025.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ September 30, 2026 and December 31, 2025	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8.00%	Salary increase short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7.00%	Salary increase short term
Tingkat diskonto per tahun	6.80%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years	Normal retirement age

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/ menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Panin Dai-Ichi Life
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3e.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Panin Dai-Ichi Life
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).
2. Penempatan pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 8 dan 35).
3. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 35).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, surat berharga yang diterbitkan, dan obligasi subordinasi dan pembayaran bunga (Catatan 21, 24, 28 dan 36).
5. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai-Ichi Life (Catatan 27 dan 38).
6. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk setoran jaminan (Catatan 27).
7. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
8. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 46.
9. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
10. PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).
2. Placement with other banks and receipt of interest (Notes 8 and 35).
3. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 35).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits, securities issued and subordinated bonds and payment of interest (Notes 21, 24, 28 and 36).
5. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai-Ichi Life (Notes 27 and 38).
6. Placement of funds by related party in form of security deposits (Note 27).
7. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
8. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.
9. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
10. The Group provides rental of office spaces for PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, placement with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	79,451	0.034	93,987	0.040	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	10,307	0.004	31,044	0.013	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Penempatan pada Bank Lain (Catatan 8)	393,250	0.169	-	-	Placement with Other Banks
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1,270,801	0.546	1,236,862	0.521	Key management and Company Groups
Aset lain-lain (Catatan 20)					Other assets (Note 20)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,637	0.001	1,476	0.001	Accrued interest receivables
Jumlah	1,755,446	0.754	1,363,369	0.575	Total

Persentase simpanan, surat berharga yang diterbitkan, setoran jaminan, pendapatan diterima di muka dan obligasi subordinasi dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities issued, security deposits, income received in advance and subordinated bonds from related parties to total liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1,488,959	0.936	1,118,971	0.682	Deposits (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	1,235,788	0.777	905,682	0.552	Securities issued (Note 24)
Setoran jaminan (Catatan 27)	65	0.000	59	0.000	Security deposits (Note 27)
Pendapatan diterima di muka (Catatan 27)	81,241	0.051	89,365	0.054	Income received in advance (Note 27)
Obligasi subordinasi (Catatan 28)	97,520	0.061	48,202	0.029	Subordinated bonds (Note 28)
Jumlah	2,903,573	1.825	2,162,279	1.317	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, jumlah beban bunga, jumlah beban umum dan administrasi, serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense, and rental revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		30 September/ September 30, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	12,957	0.114	61,137	0.798	Interest income
Beban bunga	5,401	0.112	2,575	0.075	Interest expense
Beban sewa	15,585	0.885	9,356	0.863	Rental expense
Hasil sewa	377	6.247	238	6.626	Rental revenues

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	203,175	0.472	176,994	0.431	Unused facilities

49. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

49. SPOT TRANSACTIONS

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan			**Unsettled spot purchase transactions**
Dolar Amerika Serikat	1,147,600	665,865	United States Dollar
Euro	304,228	131,129	Euro
Dolar Australia	155,870	39,033	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,157	3,333	Singapore Dollar
Yuan China	-	50,001	Chinese Yuan
Jumlah	1,614,855	889,361	Total
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan			**Unsettled spot sale transactions**
Dolar Amerika Serikat	1,275,238	432,137	United States Dollar
Dolar Australia	155,870	39,033	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,157	2,582	Singapore Dollar
Euro	304,228	131,129	Euro
Yen Jepang	1,072	-	Japanese Yen
Yuan China	-	51,094	Chinese Yuan
Jumlah	1,743,565	655,975	

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Bank and its Subsidiaries has credit risk as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	42,331,791	40,441,371	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	720,848	649,369	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	43,052,639	41,090,740	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	410,223	256,152	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1,645,523	1,407,643	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	1,235,300	1,151,491	Total Contingent Liabilities - Net

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/ September 30, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	39,189,991	18,684	74,904	3,214,804	42,498,383	Balance at beginning of the period
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	221	(221)	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12,106)	12,106	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(8,824)	(476)	9,300	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	39,169,282	30,093	84,204	3,214,804	42,498,383	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2,864,320)	(11,656)	(9,000)	625,932	(2,259,044)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	7,014,374	-	-	1,374,266	8,388,640	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(2,600,786)	(16,668)	-	(1,312,363)	(3,929,817)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	1,549,268	(28,324)	(9,000)	687,835	2,199,779	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	40,718,550	1,769	75,204	3,902,639	44,698,162	Balance at end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	39,959,767	13,545	77,827	2,218,377	42,269,516	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3,029	(115)	(2,914)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29,472)	29,472	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12,277)	(233)	12,510	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	39,921,047	42,669	87,423	2,218,377	42,269,516	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6,141,700)	(23,559)	(12,511)	59,359	(6,118,411)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9,853,001	-	-	1,770,854	11,623,855	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4,442,357)	(426)	(8)	(833,786)	(5,276,577)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(731,056)	(23,985)	(12,519)	996,427	228,867	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	39,189,991	18,684	74,904	3,214,804	42,498,383	Balance at end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	35,952	1,003	2	36,957	Balance at beginning of the period
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(77)	77	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(35)	(27)	62	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	35,840	1,053	64	36,957	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3,247	(72)	73	3,248	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	5,771	-	-	5,771	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4,470)	(872)	-	(5,342)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah pengurangan periode berjalan	4,548	(944)	73	3,677	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	40,388	109	137	40,634	Balance at end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	57,994	1,321	25	59,340	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	36	(15)	(21)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(166)	166	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(92)	(11)	103	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	57,772	1,461	107	59,340	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(17,186)	(420)	(103)	(17,709)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4,829	-	-	4,829	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9,463)	(38)	(2)	(9,503)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(21,820)	(458)	(105)	(22,383)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	35,952	1,003	2	36,957	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 44.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax cases as disclosed in Note 44.

51. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	189,648	77,123	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	528,168	478,094	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,132,651	804,494	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,988,919	2,222,335	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,374,004	1,287,736	Securities
Kredit	6,518,547	6,195,702	Loans
Tagihan akseptasi	322,765	570,999	Acceptances receivable
Aset lain-lain	39,061	40,989	Other assets
Subjumlah	13,093,763	11,677,472	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,322)	(126,916)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	12,955,441	11,550,556	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	73,166	24,821	Liabilities payable immediately
Simpanan	12,052,203	10,542,165	Deposits
Simpanan dari bank lain	438,177	433,775	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	323,453	572,241	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	71,006	109,105	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	12,958,005	11,682,107	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	693	2,865	**Temporary syirkah funds**
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer - Bersih	(3,257)	(134,416)	**Total Net Liabilities and Temporary Syirkah Funds**

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

As September 30, 2026, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta	
ASET				**ASSETS**
Bank				Bank
Kas	SGD	7,713,559	107,997	Cash
	USD	4,567,915	81,651	
Giro pada Bank Indonesia	USD	29,512,842	527,542	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	6,371,543	79,451	Related parties
	NZD	1,020,391	10,307	
Pihak ketiga	USD	34,650,579	619,379	Third parties
	EUR	6,222,517	126,204	
	SGD	6,797,875	95,177	
	GBP	1,790,410	42,450	
	JPY	314,722,059	35,856	
	CNY	9,356,346	24,935	
	MYR	4,570,091	20,015	
	HKD	7,803,906	17,781	
	CHF	707,649	15,174	
	CAD	1,147,170	14,455	
	SAR	1,766,019	8,407	
	AUD	524,824	6,544	
	THB	7,389,222	3,940	
	KRW	87,363,739	1,156	
Penempatan pada BI bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	USD	22,000,000	393,250	Related parties
Pihak ketiga	SGD	51,000,000	714,048	Third parties
	AUD	48,500,000	604,776	
	USD	30,000,000	536,250	
	EUR	12,000,000	243,382	
	JPY	2,000,000,000	227,860	
	CNY	51,000,000	135,915	
	GBP	3,500,000	82,983	
	NZD	2,500,000	25,253	
	CAD	2,000,000	25,202	
Efek-efek	USD	73,432,379	1,312,604	Securities
	EUR	2,991,989	60,683	
	JPY	6,296,576	717	
Kredit	USD	362,727,476	6,483,754	Loans
	SGD	2,485,031.00	34,793	
Tagihan akseptasi	USD	16,683,976	298,226	Acceptances receivable
	JPY	150,310,722	17,125	
	CNY	1,553,020	4,139	
	CHF	124,349	2,666	
	EUR	30,050	609	
Aset lain-lain	USD	2,045,219	36,558	Other assets
	Lainnya		2,503	
Sub jumlah - Bank			13,081,717	Subtotal - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	35,036	626	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	623,992	11,154	Demand deposits with other banks
	CNY	99,669	266	
Sub jumlah - Entitas anak			12,046	Subtotal - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7,704,519)	(137,718)	Allowance for impairment losses
	Lainnya		(604)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai			(138,322)	Subtotal - Allowance for impairment losses
Jumlah Aset			12,955,441	Total Assets

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta	
LIABILITAS				**LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	2,564,959	45,849	Liabilities payable immediately
	EUR	534,336	10,837	
	AUD	362,553	4,521	
	JPY	35,711,720	4,069	
	SGD	211,676	2,964	
	CNY	708,972	1,889	
	THB	2,928,400	1,561	
			1,476	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	34,669,170	619,711	Related parties
	SGD	789,741	11,057	
	AUD	122,187	1,524	
	Lainnya		1,195	
Pihak ketiga	USD	489,108,933	8,742,822	Third parties
	SGD	66,738,344	934,400	
	AUD	54,871,763	684,229	
	EUR	20,414,269	414,040	
	JPY	2,233,439,638	254,456	
	CNY	52,765,180	140,619	
	GBP	5,246,878	124,400	
	CAD	2,991,481	37,695	
	NZD	3,527,459	35,631	
	MYR	3,847,282	16,849	
	CHF	673,519	14,442	
	HKD	5,904,066	13,452	
	Lainnya		1,577	
Simpanan dari bank lain	USD	24,513,415	438,177	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	16,714,559	298,773	Acceptances payable
	JPY	151,521,000	17,263	
	CNY	1,553,020	4,139	
	CHF	124,500	2,669	
	EUR	30,050	609	
Liabilitas lain-lain	USD	3,059,257	54,684	Other liabilities
	JPY	22,728,150	2,589	
	Lainnya		1,178	
Sub jumlah - Bank			12,941,346	Subtotal - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	229,572	4,104	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	702,402	12,555	Other liabilities
Sub jumlah - Entitas Anak			16,659	Subtotal - Subsidiaries
Jumlah liabilitas			12,958,005	Total Liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Dana syirkah temporer	USD	38,772	693	Temporary syirkah funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer			12,958,698	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	Bersih		(3,257)	Total Net Liabilities and Temporary Syirkah Funds

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Foreign currencies
	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	23,709.40	22,439.55	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	21,443.14	21,026.42	1 Swiss Franc
1 Euro	20,281.87	19,571.45	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	17,875.00	16,675.00	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	14,000.94	12,965.05	1 Singapore Dollar
1 Dolar Kanada	12,600.90	12,167.54	1 Canadian Dollar
1 Dolar Australia	12,469.60	11,152.24	1 Australian Dollar
1 Dolar Selandia Baru	10,101.17	9,625.65	1 New Zealand Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,760.50	4,446.50	1 Saudi Arabian Riyal
1 Ringgit Malaysia	4,379.52	4,108.16	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2,665.00	2,385.00	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hongkong	2,278.42	2,142.30	1 Hongkong Dollar
1 Baht Thailand	533.18	529.20	1 Thailand Baht
1 Yen Jepang	113.93	106.50	1 Japanese Yen
1 Won Korea Selatan	13.23	11.56	1 South Korean Won

52. SEGMEN OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

52. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The business segment information is as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	10,819,374	869,674	(63,547)	11,625,501	Interest revenues
Beban bunga	4,697,696	172,318	(62,091)	4,807,923	Interest expense
Pendapatan lainnya	982,925	247,990	(391)	1,230,524	Other revenues
Jumlah	7,104,603	945,346	(1,847)	8,048,102	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	24,824	-	-	24,824	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	2,655,106	145,375	283	2,800,764	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2,668,242	193,061	-	2,861,303	Income before tax expense
Laba bersih				2,255,035	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(1,885,967)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				369,068	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3,392,291	-	-	3,392,291	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	62,014,015	-	-	62,014,015	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	116,364	-	-	116,364	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	128,905,788	-	(744,470)	128,161,318	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	197,062	-	197,062	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	50,787	-	50,787	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	534,066	-	534,066	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	7,275,130	-	7,275,130	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9,698,981	174,041	-	9,873,022	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	20,777,099	323,943	(59,155)	21,041,887	Other assets - net
Jumlah Aset	224,904,538	8,555,029	(803,625)	232,655,942	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	135,261,799	-	(49,130)	135,212,669	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,145,567	15,883	(7,509)	1,153,941	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,182,335	-	-	7,182,335	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga diterbitkan - bersih	10,320,176	-	-	10,320,176	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	2,585,046	(744,470)	1,840,576	Borrowings
Liabilitas lainnya	3,038,836	237,726	(2,516)	3,274,046	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	97,520	-	-	97,520	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	157,046,233	2,838,655	(803,625)	159,081,263	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	15,540,270	-	-	15,540,270	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	196,200	16,347	-	212,547	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	422,270	35,182	-	457,452	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	374,543	363,740	-	738,283	Provision for impairment losses

	30 September/ September 30, 2025				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	10,766,916	959,264	(60,727)	11,665,453	Interest revenues
Beban bunga	4,953,338	213,753	(59,705)	5,107,386	Interest expense
Pendapatan lainnya	1,484,462	264,680	(119)	1,749,023	Other revenues
Jumlah	7,298,040	1,010,191	(1,141)	8,307,090	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32,243	-	-	32,243	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	2,668,566	130,727	-	2,799,293	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2,620,909	163,765	-	2,784,674	Income before tax expense
Laba bersih				2,194,908	Net income
Penghasilan komprehensif lain				743,630	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2,938,538	Total comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6,219,557	-	(700,000)	5,519,557	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	56,634,564	-	-	56,634,564	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	8,542,258	-	-	8,542,258	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	131,154,450	-	(1,056,234)	130,098,216	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	268,626	-	268,626	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	104,081	-	104,081	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	684,341	-	684,341	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	7,967,008	-	7,967,008	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9,797,414	189,662	-	9,987,076	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	17,258,312	287,913	(25,266)	17,520,959	Other assets - net
Jumlah Aset	229,606,555	9,501,631	(1,781,500)	237,326,686	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	143,314,799	-	(14,454)	143,300,345	Deposits
Simpanan dari bank lain	3,280,640	-	(7,118)	3,273,522	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,064,195	-	-	4,064,195	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga diterbitkan - bersih	7,121,466	-	-	7,121,466	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	3,458,674	(1,056,234)	2,402,440	Borrowings
Liabilitas lainnya	3,622,961	281,762	(3,694)	3,901,029	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	48,202	-	-	48,202	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	161,452,263	3,740,436	(1,081,500)	164,111,199	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	15,142,474	-	(700,000)	14,442,474	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	281,962	7,581	-	289,543	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	515,597	54,277	-	569,874	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	874,165	564,102	-	1,438,267	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank adalah peserta dari program tersebut.

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2023 dated May 22, 2023 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Bank was a participant of the above guarantee program.

54. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

54. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	21,437,371	23,085,909	5,916,476	6,547,619	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	116,454	122,834	8,546,644	8,936,447	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	12	134,080,323	134,080,323	135,978,791	135,978,791	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	554,400	549,775	700,074	698,019	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	360,150	206,339	362,952	323,197	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	7,488,466	7,294,116	8,145,221	8,182,819	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	15	52,092	51,873	104,588	105,423	Sales and lease- back receivables
Piutang lain-lain	20	20,899	20,899	24,686	24,686	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		164,110,155	165,412,068	159,779,432	160,797,001	Total Financial Assets

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	7,182,335	7,606,449	4,064,195	4,256,801	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	24	10,320,176	10,162,411	7,121,466	7,258,522	Securities issued
Pinjaman yang diterima	25	1,840,576	1,684,452	2,402,440	3,377,558	Borrowings
Obligasi subordinasi	28	97,520	97,301	48,202	52,938	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		19,440,607	19,550,613	13,636,303	14,945,819	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the

pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 September/ September 30, 2026				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	37,497,914	-	-	37,497,914	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	148,216	-	16,732	164,948	Investments in share of stock
	37,646,130	-	16,732	37,662,862	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	2,990,430	-	-	2,990,430	Securities
Tagihan derivatif	-	54,300	-	54,300	Derivative receivables
	2,990,430	54,300	-	3,044,730	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - bersih					Premises and equipment - net
Tanah	-	5,809,259	-	5,809,259	Land
Bangunan	-	2,903,487	-	2,903,487	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	1,038,579	-	1,038,579	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	23,158	-	23,158	Premises and equipments to be used
	-	9,774,483	-	9,774,483	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	448,960	-	-	448,960	Investment in share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	23,085,909	-	-	23,085,909	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	122,834	-	-	122,834	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	-	-	134,080,323	134,080,323	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	549,775	549,775	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	7,294,116	7,294,116	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	51,873	51,873	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	206,339	206,339	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	20,899	20,899	Other receivables
	23,208,743	-	142,203,325	165,412,068	
Jumlah Aset	64,294,263	9,828,783	142,220,057	216,343,103	Total Assets

	30 September/ September 30, 2026				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	57,939	-	57,939	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,606,449	-	-	7,606,449	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	10,162,411	-	-	10,162,411	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	1,684,452	1,684,452	Borrowings
Obligasi subordinasi	97,301	-	-	97,301	Subordinated bonds
	17,866,161	-	1,684,452	19,550,613	
Jumlah Liabilitas	17,866,161	57,939	1,684,452	19,608,552	Total Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	48,833,559	-	-	48,833,559	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	155,976	-	17,482	173,458	Investments in share of stock
	48,989,535	-	17,482	49,007,017	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	1,884,532	-	-	1,884,532	Securities
Tagihan derivatif	-	25,596	-	25,596	Derivative receivables
	1,884,532	25,596	-	1,910,128	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - bersih					Premises and equipment - net
Tanah	-	5,811,535	-	5,811,535	Land
Bangunan	-	2,991,525	-	2,991,525	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	1,050,153	-	1,050,153	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	24,175	-	24,175	Premises and equipments to be used
	-	9,877,388	-	9,877,388	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	439,022	-	-	439,022	Investment in share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	6,547,619	-	-	6,547,619	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,936,447	-	-	8,936,447	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	-	-	135,978,791	135,978,791	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	698,019	698,019	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8,182,819	8,182,819	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	105,423	105,423	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	323,197	323,197	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	24,686	24,686	Other receivables
	15,484,066	-	145,312,935	160,797,001	
Jumlah Aset	66,797,155	9,902,984	145,330,417	222,030,556	Total Assets

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	25,922	-	25,922	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,256,801	-	-	4,256,801	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	7,258,522	-	-	7,258,522	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	3,377,558	3,377,558	Borrowings
Obligasi subordinasi	52,938	-	-	52,938	Subordinated bonds
	11,568,261	-	3,377,558	14,945,819	
Jumlah Liabilitas	11,568,261	25,922	3,377,558	14,971,741	Total Liabilities

Pada tahun 2026 dan 2025, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2026 and 2025, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	30 September/ September 30, 2026	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	7,121,466	3,188,366	10,344	10,320,176	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2,402,440	(561,744)	(120)	1,840,576	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	48,202	49,098	220	97,520	Subordinated bonds - net
Jumlah	9,572,108	2,675,720	10,444	12,258,272	Total

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,934,213	3,180,983	6,270	7,121,466	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2,937,757	(535,757)	440	2,402,440	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	1,349,174	(1,302,000)	1,028	48,202	Subordinated bonds - net
Jumlah	8,221,144	1,343,226	7,738	9,572,108	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan pada Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan entitas anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada President Director dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan

56. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and FSA Circulate Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated 01 September 2016 concerning Risk Management Implementation that shall be implemented for Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management

terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As The Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi manajemen risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian internal.

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, non performing loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating / umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet.*

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). The Bank's financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating / age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Kriteria Penentuan Tahap

PSAK 109 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus

Stage Criteria

PSAK 109 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced an impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic

memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USD Rupiah, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-*month.*

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USD Rupiah exchange rate, world oil price and the USD 3-month interest rate.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, garansi, mesin-mesin, kendaraan, kapal, persediaan, piutang usaha, simpanan dan instrumen keuangan.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, personal guarantees, machineries, vehicles, vessels, inventories, account receivable, deposits and financial instruments.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

b. Risk limit control and mitigation policies

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Kas	1,304,779	1,688,021	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,792,345	4,052,893	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,158,344	821,384	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3,392,291	5,519,557	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek- efek - bersih	965,099	667,164	Securities - net
Tagihan derivatif	54,300	25,596	Derivative receivables
Kredit - bersih	127,602,035	129,612,544	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	197,062	268,626	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	116,364	8,542,258	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	50,787	104,081	Sales and lease- back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	534,066	684,341	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7,275,130	7,967,008	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1,120,287	1,444,074	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	61,048,916	55,967,400	Government bonds
Aset lain- lain	1,325,069	1,629,076	Other assets
Sub jumlah	213,936,874	218,994,023	Subtotal
Komitmen dan Kontinjensi:			**Commitments and Contingencies:**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	42,331,791	40,441,371	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1,645,523	1,407,643	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	720,848	649,369	Outstanding irrevocable L/C
Sub jumlah	44,698,162	42,498,383	Subtotal
Jumlah	258,635,036	261,492,406	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	30 September/ September 30, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	22,512,726	94,563	236,508	3,247,135	26,090,932	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	21,603,405	247,287	737,604	3,013,789	25,602,085	Wholesale and Retail Trading
Aktivitas keuangan dan asuransi	21,132,840	105	5,142	1,052,205	22,190,292	Financial Activity and Insurance
Rumah tangga	20,379,551	469,098	660,313	617,607	22,126,569	Household
Real estate	5,693,699	1,391,993	1,026,297	804,486	8,916,475	Real Estate
Konstruksi	3,385,415	752,397	2,603,563	1,303,996	8,045,371	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2,316,868	18,912	1,847,154	1,245,560	5,428,494	Transportation and Warehouse
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3,203,094	517,304	47,786	764,688	4,532,872	Accommodation and Food and beverages
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2,500,751	3,151	249,704	31,922	2,785,528	Agrobusiness, forestry and fishery
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1,890,032	14,865	49,406	764,686	2,718,989	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1,915,966	-	-	16,182	1,932,148	Electricity, gas and vapour/ water heater and air conditioning
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	812,743	900	31,418	6,147	851,208	Professional activities, science and technic
Informasi dan komunikasi	318,313	313	-	506,412	825,038	Information and communication
Pertambangan dan penggalian	409,728	104,912	100,767	11,924	627,331	Mining
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	266,009	995	8,732	250,741	526,477	Human health and social activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	123,998	168	484	145,868	270,518	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Aktivitas jasa lainnya	240,228	3,590	3,394	7,640	254,852	Other services
Pendidikan	113,469	14,260	24,730	52,707	205,166	Educations
Kesenian, hiburan dan rekreasi	85,767	352	16,093	47,766	149,978	Art, entertainment and recreation
Jumlah	108,904,602	3,635,165	7,649,095	13,891,461	134,080,323	Total

	31Desember/ December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	21,896,653	78,406	180,768	2,926,364	25,082,191	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	21,698,170	269,458	513,677	2,363,803	24,845,108	Wholesale and Retail Trading
Rumah tangga	23,137,530	403,792	519,673	741,831	24,802,826	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	21,363,601	360	66,603	1,626,095	23,056,659	Financial Activity and Insurance
Real estate	5,821,925	1,339,259	1,044,907	948,013	9,154,104	Real Estate
Konstruksi	3,550,928	80,143	3,322,398	1,233,794	8,187,263	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2,446,370	22,946	1,845,099	1,147,412	5,461,827	Transportation and Warehouse
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3,097,076	917,060	41,975	820,562	4,876,673	Accommodation and Food and beverages
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2,447,228	2,928	248,489	31,846	2,730,491	Agrobusiness, forestry and fishery
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1,903,727	4,840	49,165	748,537	2,706,269	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1,705,043	-	-	3,904	1,708,947	Electricity, gas and vapour/ water heater and air conditioning
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	797,149	2,132	32,587	7,340	839,208	Professional activities, science and technic
Informasi dan komunikasi	341,459	210	1,702	313,530	656,901	Information and communication
Pertambangan dan penggalian	299,553	114,214	95,246	16,400	525,413	Mining
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	250,286	1,256	693	115,308	367,543	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	271,709	6,775	4,455	6,464	289,403	Other services
Pendidikan	133,048	40,066	2,114	60,025	235,253	Educations
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	89,694	484	885	143,980	235,043	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	167,294	-	15,667	34,708	217,669	Art, entertainment and recreation
Jumlah	111,418,443	3,284,329	7,986,103	13,289,916	135,978,791	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	94,099,689	94,861,699	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	12,279,850	12,936,422	East Java and Bali
Sumatera	10,389,033	10,740,690	Sumatera
Jawa Barat	6,429,886	6,766,386	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3,587,423	3,551,986	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	3,601,180	3,324,626	Sulawesi
Kalimantan	1,858,468	1,955,043	Kalimantan
Lain-lain	1,834,794	1,841,939	Others
Jumlah	134,080,323	135,978,791	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

e. Credit concentration by type of debtors

	30 September/ September 30, 2026						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,792,345	1,158,367	-	-	8,950,712	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3,816	3,388,931	-	-	3,392,747	Placement with BI and other banks
Efek-efek	124,005	-	841,189	-	-	965,194	Securities
Tagihan derivatif	2,022	-	52,278	-	-	54,300	Derivative receivable
Kredit	61,689,797	-	860,099	9,799,513	61,730,914	134,080,323	Loan
Tagihan akseptasi	1,112,122	-	13,115	288	-	1,125,525	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	61,048,916	-	-	-	61,048,916	Government bonds
Aset lain-lain *)	1,109,689	671,067	122,196	6,960,133	1,037,640	9,900,725	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	23,067,179	-	797,173	7,633,940	13,199,870	44,698,162	Commitments and contingencies
Jumlah	87,104,814	69,516,144	7,233,348	24,393,874	75,968,424	264,216,604	Total

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,052,893	821,397	-	-	4,874,290	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,198,886	4,322,347	-	-	5,521,233	Placement with BI and other banks
Efek-efek	549,338	-	117,830	-	-	667,168	Securities
Tagihan derivatif	488	-	25,108	-	-	25,596	Derivative receivable
Kredit	57,926,320	-	1,237,173	10,148,067	66,667,231	135,978,791	Loan
Tagihan akseptasi	1,444,063	-	3,314	1,067	-	1,448,444	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	55,967,400	-	-	-	55,967,400	Government bonds
Aset lain-lain *)	1,786,312	9,550,473	7,696	7,500,930	646,666	19,492,077	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21,690,233	-	867,089	7,303,045	12,638,016	42,498,383	Commitments and contingencies
Jumlah	83,396,754	70,769,652	7,401,954	24,953,109	79,951,913	266,473,382	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	30 September/ September 30, 2026							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	within 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	117	-	-	-	-	-	117	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	117	-	-	-	-	-	117	Total

	31Desember/ December 31, 2025							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	within 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	196	-	-	-	-	-	196	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	196	-	-	-	-	-	196	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office, dan back office.*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the Guava Treasury System which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

2. Risiko Suku Bunga

2. Interest Rate Risk

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* – EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* – NII). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long* / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance.*

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (bank-wide).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenarios.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1,304,779	1,688,021	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	7,796,161	5,251,779	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	61,048,916	55,967,400	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3,393,357	1,870,222	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	73,543,213	64,777,422	Total net liquid assets
Simpanan	135,212,669	143,300,345	Deposits
Rasio	54.39%	45.20%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	30 September/ September 30, 2026								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	257,058	-	-	-	-	-	257,058	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	1024,281	3,396	346	-	-	-	1028,023	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	57,690	-	-	-	-	-	57,690	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	28,573	28,326	1040	-	-	-	57,939	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	268,976	671139	187,548	-	-	-	1127,663	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	330,007	123,129	94,383	1195	148,440	155,695	852,849	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	58,516,728	-	-	-	-	-	58,516,728	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	32,734	-	-	-	-	-	32,734	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	31409	-	-	-	-	-	31409	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	43,495,866	19,249,646	13,745,043	101969	-	-	76,592,524	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1061955	24,241	6,655	-	-	-	1092,851	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7,187,121	-	-	-	-	-	7,187,121	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	91044	182,147	669,424	541345	356,617	-	1840,577	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	50,000	50,000	100,000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,154,000	8,218,000	-	10,372,000	Securities issued
Sub jumlah	-	112,383,442	20,282,024	14,704,439	2,798,509	8,773,057	205,695	159,147,166	Subtotal
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	10,639,477	3,750,131	1127,734	2,464	5,410	15,054	15,540,270	Fixed interest rate
Sub jumlah	-	10,639,477	3,750,131	1127,734	-	-	-	15,540,270	Subtotal
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38,824,770	29,268	37,360	797,976	930,402	1044,038	667,977	42,331791	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	89,552	458,378	172,918	-	-	-	720,848	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	38,824,770	118,820	495,738	970,894	930,402	1044,038	667,977	43,052,639	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contigent liabilities
Bank garansi	-	582,251	118,647	635,692	95,525	188,180	25,228	1645,523	Bank Guarantee
Jumlah	38,824,770	123,723,990	24,646,540	17,438,759	3,824,436	10,005,275	898,900	219,385,598	Total

	31 Desember/ December 31, 2025								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	119,236	-	-	-	-	-	119,236	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	911,208	3,155	318	-	-	-	914,681	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	63,862	-	-	-	-	-	63,862	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14,071	11,851	-	-	-	-	25,922	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544,905	676,381	229,465	-	-	-	1,450,751	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	311,075	142,408	78,306	2,152	162,177	177,970	874,088	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	60,669,466	-	-	-	-	-	60,669,466	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37,801	-	-	-	-	-	37,801	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	32,242	-	-	-	-	-	32,242	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	43,825,098	23,187,766	15,498,792	153,388	-	-	82,665,044	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3,249,318	7,064	6,630	-	-	-	3,263,012	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4,067,291	-	-	-	-	-	4,067,291	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	117,895	214,531	897,057	758,649	414,308	-	2,402,440	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	50,000	50,000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,154,000	5,006,000	-	7,160,000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Sub jumlah	-	113,963,468	24,243,156	16,710,568	3,068,189	5,582,485	227,970	163,795,836	Subtotal
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Tanpa suku bunga	-	11,853,716	1,236,976	603,782	-	-	-	13,694,474	Without interest
Suku bunga tetap	-	748,000	-	-	-	-	-	748,000	Fixed interest rate
Sub jumlah	-	12,601,716	1,236,976	603,782	-	-	-	14,442,474	Subtotal
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37,466,495	870	18,885	1,306,745	358,427	797,280	492,669	40,441,371	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146,455	289,228	210,092	3,594	-	-	649,369	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	37,466,495	147,325	308,113	1,516,837	362,021	797,280	492,669	41,090,740	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contigent liabilities
Bank garansi	-	1,175,075	41,073	85,724	105,771	-	-	1,407,643	Bank Guarantee
Jumlah	37,466,495	127,887,584	25,829,318	18,916,911	3,535,981	6,379,765	720,639	220,736,693	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. Bank yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya obyektif Bank.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan Bank, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

The management of Operational Risk is essential to the Bank as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing the Bank from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. Banks that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the Bank's objectives.

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the Bank, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all Bank Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022

No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

Bank Panin selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Panin Bank consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of the Bank, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktek manajemen risiko Bank yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on Bank's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja / pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/ Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. Bank Panin juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/ Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. Panin Bank has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank’s business characteristics, activities and complexity

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (Standard Measurement Approach) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional Bank baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management*/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

f) Monitoring and recording incidents of Bank operational errors, that cause financial losses (loss event management/LEM) and those that almost cause financial losses (nearmisses), as well as the mitigation steps taken.

g) Secara berkala dan konsisten melakukan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya:

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

- *Risk and Control Self-Assessmen*t (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.

- *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan insiden yang berdampak/ menimbulkan kerugian finansial bagi Bank.

- Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for the Bank.

- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi bank, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.

- Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for the Bank, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.

- *Key Risk Indicators*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara *risk-based* dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.

- Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.

- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

- Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.

h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan *risk appetite/risk tolerance* dan profil risiko Bank secara otomatis.

h) Panin Bank has as well developed a web-based Integrated Reporting System (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.

i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop* Penguatan *Risk Awareness* bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop* Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara *hybrid* dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phising test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/ *table top exercises*, dll.

i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. Email phising test of Bank's staff, controlled quizzes/ questionnaires, readiness simulation/table top exercises, etc.

j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi CISO – *Chief Information Security Officers*, DPO – *Data Protection Officer*, dan eskalasi CSIRT – *Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari CSOC – *Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank, serta mengadakan pengujian kesiapan tanggap insiden siber (CISRT) dalam bentuk *Facilitated Table Top Exercise*.

j) Expanding the scope and enhancing the quality of risk management related to Information Technology and Digital aspects through the establishment of functions that manage the security aspects of Digital Services, including the operationalization of the CISO Office, which performs the roles of CISO – Chief Information Security Officer, DPO – Data Protection Officer, and the escalation of CSIRT – Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of the CSOC – Cyber Security Operation Center as the Bank's cybersecurity support infrastructure, and conducting cyber incident response readiness tests (CSIRT) in the form of Facilitated Tabletop Exercises.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional Bank, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Apetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

As for reporting system and basis for supervisory over Bank's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian / Departemen hukum Bank.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, the Bank must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in the Bank might request consultation and having legal reviews and opinions from the Bank's legal section/department.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Manajemen Risiko Stratejik

Strategic Risk Management

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan obyektif Bank.

Strategic risk can occur due to weaknesses in the Bank’s decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt the Bank's objectives.

Bank senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Bank consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in the Bank's Business Plan.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara *bankwide*.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. Bank senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi / pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

Bank telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu Bank melakukan kerjasama dengan vendor media *listening* untuk memantau berita-berita terkait Bank pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over Bank, whether due to operational defect or violations of business ethics. The Bank continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

Bank has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, the Bank has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. Bank melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bank menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara bankwide.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from the Bank of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. Bank continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. The bank submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on the bank by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset, Liabilitas Keuangan dan Dana Syirkah Temporer

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset, Liabilities and Temporary Syirkah Funds

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on September 30, 2026 and December 31, 2025 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	30 September/ September 30, 2026								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1,304,779	-	-	-	-	-	1,304,779	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7,792,345	-	-	-	-	-	7,792,345	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	12,576	-	-	-	-	-	12,576	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	24,070	28,989	1,241	-	-	-	54,300	Derivative receivables
Kredit	(2,771)	2,256	39	1,651	737	1,710	-	3,622	Loans
Tagihan akseptasi	(5,238)	268,853	669,703	186,969	-	-	-	1,120,287	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	791,782	791,782	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(4,094)	626,145	635,323	-	18,122	-	6,050	1,281,546	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(23)	1,145,734	-	-	-	-	-	1,145,711	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	10	-	-	-	-	-	10	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(5,746,600)	4,500,898	10,118,042	26,615,350	5,408,776	31,762,582	19,635,243	92,294,291	Loans
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Giro pada bank lain	-	57	-	-	-	-	-	57	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(456)	3,392,737	-	-	-	-	-	3,392,281	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(95)	2,298,472	4,097,588	12,023,903	998,556	7,304,555	35,291,036	62,014,015	Securities
Kredit	(728,917)	1,767,022	509,637	4,447,019	2,690,832	8,394,560	18,783,252	35,863,405	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(90)	116,454	-	-	-	-	-	116,364	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(163,088)	75,000	-	-	285,150	-	-	197,062	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(1,305)	5,964	8,905	26,684	9,627	912	-	50,787	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(20,333)	48,841	63,859	245,679	168,595	27,425	-	534,066	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(213,336)	386,456	547,778	2,245,402	2,403,435	1,905,395	-	7,275,130	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih		141	272	1,022	555	782	5	2,777	Other assets - net
Jumlah Aset	(6,886,346)	23,768,810	16,680,135	45,794,920	11,984,385	49,397,921	74,507,368	215,247,193	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga									Without interest
Liabilitas segera	-	257,058	-	-	-	-	-	257,058	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	40,877	3,396	346	-	-	-	44,619	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	36,385	-	-	-	-	-	36,385	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	28,573	28,326	1,040	-	-	-	57,939	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	268,976	671,139	187,548	-	-	-	1,127,663	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	247,618	134,200	-	-	145,602	155,496	682,916	Other liabilities
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Simpanan	-	6,493,652	4,715,886	48,069,208	11,855	4,174	543	59,295,318	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	33,535	-	-	-	-	-	33,535	Deposits from other banks
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Simpanan	-	43,364,274	19,066,528	13,346,404	95,526	-	-	75,872,732	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,053,521	24,000	6,500	-	-	-	1,084,021	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7,182,335	-	-	-	-	-	7,182,335	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,146,038	8,174,138	-	10,320,176	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	91,043	182,147	669,424	541,345	356,617	-	1,840,576	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	97,520	97,520	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	59,097,847	24,825,622	62,280,470	2,794,764	8,680,531	253,559	157,932,793	Total Liabilities
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	11,265,373	3,649,908	624,989	-	-	-	15,540,270	Temporary syirkah funds
Selisih	(6,886,346)	(46,594,410)	(11,795,395)	(17,110,539)	9,189,621	40,717,390	74,253,809	41,774,130	Difference

	31 Desember/ December 31, 2025								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1,688,021	-	-	-	-	-	1,688,021	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,052,893	-	-	-	-	-	4,052,893	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	418	-	-	-	-	-	418	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	13,805	11,505	286	-	-	-	25,596	Derivative receivables
Kredit	(2,591)	2,588	191	1,144	416	1,305	-	3,053	Loans
Tagihan akseptasi	(4,370)	544,615	675,212	228,617	-	-	-	1,444,074	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	827,455	827,455	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(3,522)	595,276	1,006,817	-	19,307	-	5,819	1,623,697	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(13)	820,979	-	-	-	-	-	820,966	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(5,727,022)	4,174,700	9,282,216	28,033,178	4,912,507	34,534,321	20,217,936	95,427,836	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1,676)	3,392,667	2,128,554	-	-	-	-	5,519,545	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(3)	102,094	84,078	9,484,589	2,002,407	1,538,852	43,422,547	56,634,564	Securities
Kredit	(636,907)	762,670	1,086,142	4,464,420	2,765,338	7,564,713	18,660,951	34,667,327	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4,386)	8,546,644	-	-	-	-	-	8,542,258	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(94,326)	75,000	-	-	-	287,952	-	268,626	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(507)	15,259	12,433	45,887	26,797	4,212	-	104,081	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(15,733)	55,772	71,597	266,907	222,831	82,967	-	684,341	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(178,213)	399,433	567,118	2,340,863	2,592,576	2,245,231	-	7,967,008	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih		320	498	1,928	1,481	913	239	5,379	Other assets - net
Jumlah Aset	(6,669,269)	25,243,166	14,926,361	44,867,819	12,543,660	46,260,466	83,134,947	220,307,150	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	119,236	-	-	-	-	-	119,236	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	31,485	3,155	318	-	-	-	34,958	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38,886	-	-	-	-	-	38,886	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14,071	11,851	-	-	-	-	25,922	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544,905	676,381	229,465	-	-	-	1,450,751	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	256,102	110,662	-	-	155,475	177,174	699,413	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	7,912,661	3,619,224	49,795,667	7,476	10,210	572	61,345,810	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37,425	-	-	-	-	-	37,425	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	43,717,388	22,990,490	15,065,568	146,131	-	-	81,919,577	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3,183,711	7,000	6,500	-	-	-	3,197,211	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4,064,195	-	-	-	-	-	4,064,195	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	7,121,466	-	7,121,466	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	117,895	214,531	897,056	758,649	414,309	-	2,402,440	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	48,202	48,202	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	60,037,960	27,633,294	65,994,574	912,256	7,701,460	225,948	162,505,492	Total Liabilities
Tanpa suku bunga									Without interest
Dana syirkah temporer	-	11,853,716	1,236,976	603,782	-	-	-	13,694,474	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	748,000	-	-	-	-	-	748,000	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	12,601,716	1,236,976	603,782	-	-	-	14,442,474	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(6,669,269)	(47,396,510)	(13,943,909)	(21,730,537)	11,631,404	38,559,006	82,908,999	43,359,184	Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada Ayat 1 Pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers based on agreement.

On December 31, 2020, the Bank has amended the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor starting from July 1, 2020.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019, the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, the Bank made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Asuransi Kecelakaan Diri

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Asuransi Kecelakaan Diri with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019, the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to Article 17 Verse 1.

On June 7, 2021, The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Pada tanggal 2 April 2024, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Properti

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance Tbk based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

On October 17, 2017, the Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

On March 29, 2019, the Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran asuransi.

On November 15, 2019, the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

Self Accident Insurance

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 1 September 2026 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Precious Medicare Insurance, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu dan beberapa pasal pendukung lainnya.

Precious Medicare Insurance

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

On September 1, 2026, the Bank amended the marketing referral cooperation agreement for the Bancassurance product Precious Medicare Insurance, whereby both parties agreed to extend the agreement term and make amendments to several supporting clauses.

Magna Wisata Domestik

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 1 September 2026 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu dan beberapa pasal pendukung lainnya.

Magna Wisata Domestik

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

On September 1, 2026, the Bank amended the marketing referral cooperation agreement for the Bancassurance product Magna Wisata Domestik, whereby both parties agreed to extend the agreement term and make amendments to several supporting clauses.

Magna Wisata Overseas

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 1 September 2026 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu dan beberapa pasal pendukung lainnya.

Magna Wisata Overseas

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

On September 1, 2026, the Bank amended the marketing referral cooperation agreement for the Bancassurance product Magna Wisata Overseas, whereby both parties agreed to extend the agreement term and make amendments to several supporting clauses.

Asuransi Magna Usaha Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 7 Oktober 2024.

Pada tanggal 7 September 2026 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Usaha Mikro, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu dan beberapa pasal pendukung lainnya.

Magna Usaha Mikro Insurance

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

On September 7, 2026, the Bank amended the marketing referral cooperation agreement for the Bancassurance product Magna Usaha Mikro, whereby both parties agreed to extend the agreement term and make amendments to several supporting clauses.

b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022, ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance Panin Dana Pasti with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

On June 22, 2021, the Bank has amended the cooperation agreement where by both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2026.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017, the Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

Pada tanggal 20 November 2020, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Pada tanggal 20 November 2025, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2025, Bank has its third amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

On May 18, 2020, Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023, the Bank has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Asuransi Jiwa Kredit

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Asuransi Jiwa Kredit Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

On January 3, 2022, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

On January 18, 2024, Bank has its second amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

On November 28, 2024, Bank has its third amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Pada tanggal 1 November 2024 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Global Health Plan.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

On November 1 2024, the Bank has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Wholelife Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Proteksi Terjamin dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Proteksi Terjamin

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Flexi Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Flexi Health Plan

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Critical Illness Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Critical Illness Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Desember 2025.

Panin Credit Life

Bank mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *Bancassurance* Panin Credit Life dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk *Bancassurance* Panin Credit Life dengan PT Panin Dai-ichi Life dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 7 September 2026, Bank mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama distribusi produk *Bancassurance* Panin Credit Life dengan PT Panin Dai-ichi Life dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu dan beberapa pasal pendukung lainnya.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 13 Juli 2026 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Asuransi Jiwa Kredit Mikro.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Panin Critical Illness Protection

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Critical Illness Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 10, 2025.

Panin Credit Life

The Bank entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024, Bank has its fifth amendment of the joint agreement for the distribution of bancassuranse product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, amend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

On September 7, 2026, Bank has its sixth amendment of the joint agreement for the distribution of bancassuranse product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, and amend several supporting clauses.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

The Bank entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024, Bank has its fourth amendment of the joint agreement for the reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

On July 13, 2026, the Bank terminated the Non-Bank Product Reference Cooperation Agreement (Bancassurance) for the bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Bank mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

On December 4, 2024, Bank has its sixth amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan ketujuh atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu.

On February 4, 2025, Bank has its seventh amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi life, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Juli 2021.

d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement dated July 15, 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

On June 26, 2023, Bank has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

On November 28, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

Pada tanggal 13 Juli 2026, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu dan beberapa pasal pendukung lainnya.

On July 13, 2026, the Bank amended the marketing referral cooperation agreement for the Bancassurance product Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereby both parties agreed to extend the agreement term and make amendments to several supporting clauses.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance, dimana kedua pihak sepakat untuk untuk melakukan penyesuaian POJK dan Lampiran.

On February 25, 2025, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Avrist Mortgage Protector with PT Avrist Assurance, whereby both parties agreed to adjust with POJK and appendix.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik.

f. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The

Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2025.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank melakukan perubahan Perjanjian Kerja Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2026.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2026.

g. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

h. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas Tbk dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau

joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2025.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2025.

On September 24, 2025, the Bank has amended the Agreement for the Sale of Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market with General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2026.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2026.

g. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.

h. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas Tbk where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to

calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di PT Panin Sekuritas Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

i. Pada tanggal 23 November 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2024, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2025, Bank mengadakan Addendum keempat atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

j. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Sinar Mas.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Konsumen.

open a securities account at PT Panin Sekuritas Tbk. This agreement is valid for 5 years from signing date.

i. On November 23, 2017, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Buana Independent.

On September 27, 2022, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 30, 2023, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2024, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2025, the Bank entered into the fourth Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

j. On October 28, 2022, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Sinar Mas.

On January 8, 2024, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 1, 2024, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 24, 2025, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, the Bank made the first amendment to the marketing joint agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Protection.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai Perlindungan Data Konsumen dan Komisi.

On November 28, 2024, the Bank made a second amendment to the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Data Protection and Commission.

l. Avrist Mortgage Protector

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

l. Avrist Mortgage Protector

The Bank entered into a marketing joint agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference with PT Avrist Assurance based on Cooperation Agreement No. 111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, the Bank made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

On October 29, 2025, the Bank made the second amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

m. Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dengan PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

m. Asuransi Jiwa Kredit

The Bank entered into a marketing jp agreement for the Bancassurance Credit Life Insurance (AJK) product reference with PT Asuransi Simas Jiwa based on Joint Agreement No. 157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 dated December 17, 2025.

CFI

CFI

a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas

a. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on Deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

Based on notarial Deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance

kerjasama pembiayaan bersama (*joint finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 378.706 juta pada tanggal 30 September 2026 dan Rp 886.743 juta pada 31 Desember 2025.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 378,706 million as of September 30, 2026 and Rp 886,743 million as of December 31, 2025.

b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

b. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PDSB

PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PDSB. Tidak memungkinkan bagi PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PDSB

PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

58. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

58. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 60 laporan keuangan konsolidasian:

This additional information is required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 60 of the consolidated financial statements:

a. GIRO PADA BANK INDONESIA

a. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan perubahan terakhir PADG No. 31 tahun 2025, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing secara harian ditetapkan sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 27 tahun 2025 tentang

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, and its latest amendment PADG No. 31 year 2025, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set daily at 2% and average of 2% from total third-party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 27 year 2025 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy

Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM), Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 5,5%. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 11 tahun 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 4 tahun 2024. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 2 Tahun 2026 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 11 tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

(KLM), Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 5.5%. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 11 year 2023 and the latest amendment in PADG No. 4 year 2024. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 2 Year 2026 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 11 year 2025 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% of total third party funds in Rupiah.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	5.18	0.00	2.53	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	5.92	9.00	4.73	9.00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	41.42	4.00	46.50	4.00	Macroprudential Intermediation Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4.01	2.00	4.01	2.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4.01	2.00	4.01	2.00	Average GWM
Entitas Anak Syariah					Sharia Subsidiary
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.00	0.00	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata **)	3.29	1.90	5.01	3.00	Average GWM **)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	19.42	2.50	11.72	2.50	Macroprudential Intermediation Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	7.50	1.00	4.16	1.00	Daily GWM

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan terakhir menjadi 5,50% sejak 1 Desember 2025 sesuai PADG No. 27 Tahun 2025.

**) Insentif yang diterima Bank atas penyaluran pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif terhadap pemenuhan GWM Rupiah pada 30 September 2026 sebesar 5,60%. Dengan demikian, pemenuhan GWM pada 30 September 2026 secara rata-rata 7,50% menjadi 1,90%.

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 5.50% since December 1, 2025 according to PADG No. 27 year 2025.

**) Incentive received by the bank on providing financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquiditiy Incentive as remuneration or incentive to fulfil Statutory Reserves in Rupiah on September 30, 2026 amounted to 5.60%. Then, since September 30, 2026 the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah which should be which should be 7.50% an average become 1.90%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

b. KREDIT / LOANS

a) Sektor Ekonomi / By Economic Sector

	30 September/ September 30, 2026						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	33.545.786	3.338.626	2.996	28.463	307.944	37.223.815	Services
Industri	26.138.762	355.199	6.074	25.203	524.250	27.049.488	Industry
Perdagangan	24.127.691	541.595	104.639	109.610	681.541	25.565.076	Trading
Konstruksi	11.292.055	3.533.119	19.832	25.395	912.427	15.782.828	Construction
Lain-lain	20.501.930	1.177.847	142.132	158.678	519.265	22.499.852	Others
Jumlah - Rupiah	115.606.224	8.946.386	275.673	347.349	2.945.427	128.121.059	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.678.048	-	-	-	66.937	2.744.985	Industry
Jasa	2.345.520	119.826	-	-	-	2.465.346	Services
Konstruksi	1.270.563	-	-	-	-	1.270.563	Construction
Perdagangan	37.653	-	-	-	-	37.653	Trading
Jumlah - Valuta asing	6.331.784	119.826	-	-	66.937	6.518.547	Total - Foreign currencies
Jumlah	121.938.008	9.066.212	275.673	347.349	3.012.364	134.639.606	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.478.288)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						128.161.318	Total Loans - Net

	31Desember/ December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	35,182,550	3,242,718	31,411	54,673	256,972	38,768,324	Services
Industri	24,710,749	215,174	4,353	17,887	479,081	25,427,244	Industry
Perdagangan	23,704,756	505,437	77,756	27,304	478,222	24,793,475	Trading
Konstruksi	10,662,510	4,211,193	8,480	35,800	1,248,687	16,166,670	Construction
Lain-lain	23,400,585	1,005,712	131,617	152,058	423,349	25,113,321	Others
Jumlah - Rupiah	117,661,150	9,180,234	253,617	287,722	2,886,311	130,269,034	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	3,106,063	-	-	-	62,443	3,168,506	Industry
Jasa	1,573,866	119,727	-	-	-	1,693,593	Services
Konstruksi	1,281,255	-	-	-	-	1,281,255	Construction
Perdagangan	52,348	-	-	-	-	52,348	Trading
Jumlah - Valuta asing	6,013,532	119,727	-	-	62,443	6,195,702	Total - Foreign currencies
Jumlah	123,674,682	9,299,961	253,617	287,722	2,948,754	136,464,736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,366,520)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						130,098,216	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

b) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 7,81% dan 8,07% masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

b) The ratio of small business loans to total loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are 7.81% and 8.07%, respectively.

c) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

c) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2026						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	1727.081	4.575.078	1598	36.350	810.551	7.150.658	Investment loans
Pembiayaan bersama	1715.377	1766.008	-	-	-	3.481385	
Kredit modal kerja	490.180	210.324	21238	38.182	158.265	918.189	Working capital loans
Kredit konsumsi	379.347	149.308	14.720	53.892	121779	719.046	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	288.579	38.280	3.881	3.499	132.922	467.161	Demand loans
Jumlah - Rupiah	4.600.564	6.738.998	41437	131923	1223.517	12.736.439	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	815.252	119.826	-	-	-	935.078	Investment loans
Jumlah Kredit - Bersih	5.415.816	6.858.824	41437	131923	1223.517	13.671517	Total Loans - Net

	31Desember/ December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	2,486,552	3,880,377	23,099	33,883	1055,590	7,479,501	Investment loans
Kredit modal kerja	443,773	270,888	51,592	23,110	97,108	886,471	Working capital loans
Kredit konsumsi	478,749	169,047	42,963	10,573	83,033	784,365	Consumer loans
Pembiayaan bersama	1080,845	2,453,072	-	-	61,603	3,595,520	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	322,552	97,907	8,150	8,179	104,852	541,640	Demand loans
Jumlah - Rupiah	4,812,471	6,871291	125,804	75,745	1402,186	13,287,497	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	882,492	119,727	-	-	-	1002,219	Investment loans
Jumlah Kredit - Bersih	5,694,963	6,991,018	125,804	75,745	1402,186	14,289,716	Total Loans - Net

Selama periode sembilan bulan tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 2.672.513 juta dan Rp 3.229.070 juta.

For the nine month period of 2026 and along the year of 2025, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 2,672,513 million and Rp 3,229,070 million, respectively.

d) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	957,654	462,969	1,292,967	724,092	Construction
Jasa	339,403	333,580	343,056	250,307	Services
Industri	555,527	487,612	501,321	392,036	Industry
Perdagangan	895,790	769,998	583,282	463,577	Trading
Lain-lain	820,075	674,516	707,024	454,863	Others
Jumlah - Rupiah	3,568,449	2,728,675	3,427,650	2,284,875	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currency
Industri	66,937	66,937	62,443	62,443	Industry
Jumlah	3,635,386	2,795,612	3,490,093	2,347,318	Total

e) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

e) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3.04%	2.65%	2.82%	2.50%	Gross NPL
NPL Neto	1.13%	0.69%	1.04%	0.62%	Net NPL

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada tanggal-tanggal tersebut.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) on September 30, 2026 and 2025 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 year 2022 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On September 30, 2026 and 2025, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of September 30, 2026 and 2025, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% on those dates.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of September 30, 2026 and 2025, are as follows:

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	50,984,379	52,216,693	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,478,401	1,400,912	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	52,462,780	53,617,605	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	130,791,892	131,345,315	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,996,198	2,868,525	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	9,348,152	8,946,359	for operational risk ***)
Total ATMR	143,136,242	143,160,199	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	35.62%	36.47%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	35.62%	36.47%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.03%	0.98%	Ratio Tier 2
Rasio KPMM	36.65%	37.45%	CAR Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.56%	9.51%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	27.09%	27.94%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			**Bank**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	45,581,405	46,734,199	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,270,049	1,205,942	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	46,851,454	47,940,141	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	110,553,393	112,054,654	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,996,227	2,868,525	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8,397,670	7,955,960	for operational risk ***)
Total ATMR	121,947,290	122,879,139	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	37.38%	38.03%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	37.38%	38.03%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.04%	0.98%	Ratio Tier 2
Rasio KPMM	38.42%	39.01%	CAR Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9.55%	9.47%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	28.87%	29.54%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
*Capital Conservation Buffer*****)	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 2,22% dan 2,56%.

On September 30, 2026 and 2025, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of September 30, 2026 and 2025 are 2,22% and 2.56%, respectively.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2026 dan 2025 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of September 30, 2026 and 2025, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of September 30, 2026 and 2025 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	30 September/ September 30,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	89,758	74,281	Demand deposits with other banks
Kredit	1,786,853	1,833,658	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16,500	16,500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	294,026	116,884	Administrative accounts
Jumlah	2,187,137	2,041,323	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.685.145 juta dan Rp 4.794.014 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 4,685,145 million and Rp 4,794,014 million (10% of the Bank's capital), respectively.

e. POSISI DEVISA NETO (PDN)

e. NET OPEN POSITION

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision.

Pada Triwulan III 2026 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 172.767 juta atau 0,37% dan berada dalam kisaran antara Rp 88.600 juta - Rp 494.350 juta (0,19% - 1,05% dari modal Bank).

In the third quarter of 2026 the bank's Net Open Position is Rp 172,767 million or 0.37% and within the range of Rp 88,600 million - Rp 494,350 million (0.19% - 1.05% of the Bank's capital).

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September/ September 30, 2026			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	27,733,078	27,811,572	78,494	United States Dollar
Dolar Singapura	1,770,997	1,797,567	26,570	Singapore Dollar
Dolar Australia	1,540,741	1,539,451	1,290	Australian Dollar
Euro	1,163,203	1,195,848	32,645	Euro
Yen Jepang	542,833	541,124	1,709	Japanese Yen
Yuan RRC	313,628	300,895	12,733	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	252,354	251,867	487	Great Britain Poundsterling
Dolar Kanada	78,639	77,557	1,082	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	71,523	71,697	174	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	36,916	33,783	3,133	Malaysian Ringgit
Franc Swiss	32,961	32,643	318	Swiss Franc
Dolar Hongkong	31,999	28,194	3,805	Hongkong Dollar
Riyal Saudi Arabia	8,512	208	8,304	Saudi Arabian Riyal
Baht Thailand	6,070	4,257	1,813	Thailand Baht
Won Korea Selatan	2,103	1,893	210	South Korean Won
Jumlah	33,585,557	33,688,556	172,767	Total
Jumlah Modal			46,884,583	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0.37%	Percentage of NOP to capital

Mata Uang	31 Desember/ December 31, 2025 Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	22,781,758	23,227,771	446,013	United States Dollar
Dolar Australia	1,362,431	1,362,078	353	Australian Dollar
Dolar Singapura	1,255,229	1,274,227	18,998	Singapore Dollar
Euro	769,272	853,073	83,801	Euro
Yen Jepang	728,658	724,008	4,650	Japanese Yen
Yuan China	235,898	238,856	2,958	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	172,485	162,535	9,950	Great Britain Poundsterling
Dolar Kanada	61,349	60,433	916	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	60,818	59,340	1,478	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	27,446	23,991	3,455	Hongkong Dollar
Franc Swiss	17,382	17,443	61	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	2,202	968	1,234	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	834	-	834	Saudi Arabian Riyal
Won Korea Selatan	14	27	13	South Korean Won
Jumlah	27,475,776	28,004,750	574,714	Total
Jumlah Modal			48,173,429	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			1.19%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,37%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir Triwulan III 2026, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh Bank adalah mata uang USD sebesar 45,43% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 18,90% dan SGD sebesar 15,38%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.37%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of third quarter 2026, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 45.43% from the total NOP, followed by EUR currency which is 18.90% and SGD currency is 15.38%.

f. MANAJAMEN RISIKO

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank selama periode sembilan bulan tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025.

f. RISK MANAGEMENT

Market Risk Management

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position for the nine month period of 2026 and along the year of 2025.

Valuta asing	30 September/ September 30, 2026				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	26.86	35.10	10.89	10.89	Australian Dollar
Dolar Kanada	5.91	9.48	0.42	7.81	Canadian Dollar
Swiss Franc	2.14	2.78	0.99	2.66	Switzerland Franc
Euro	234.32	259.20	214.36	229.41	Euro
Poundsterling Inggris	4.46	9.25	0.38	3.75	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	25.44	29.84	21.30	29.84	Hongkong Dollar
Yen Jepang	44.05	65.02	18.52	18.52	Japan Yen
Dolar Selandia Baru	7.24	19.17	0.91	1.64	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	137.02	161.45	107.43	161.45	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1,235.65	2,192.95	738.66	738.66	United States Dollar
Yuan Cina	115.55	163.53	80.68	102.46	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	30.90	34.80	28.91	28.91	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	23.89	27.33	17.31	17.31	South Korean Won
Baht Thailand	44.78	54.89	38.31	41.14	Thailand Baht
Riyal Arab Saudi	48.71	53.44	42.24	50.46	Saudi Arabian Riyal

Valuta asing	31 Desember/ December 31, 2025				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	29.45	51.57	3.41	3.41	Australian Dollar
Dolar Kanada	10.28	16.97	6.90	6.90	Canadian Dollar
Swiss Franc	9.18	16.59	0.58	0.58	Switzerland Franc
Euro	428.33	614.55	86.57	614.55	Euro
Poundsterling Inggris	40.16	86.03	12.66	86.03	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	18.46	21.64	16.74	17.01	Hongkong Dollar
Yen Jepang	54.30	80.31	36.38	46.21	Japan Yen
Dolar Selandia Baru	33.50	72.95	10.66	16.88	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	124.69	153.67	110.06	110.06	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,050.03	2,755.12	1,423.42	1,971.54	United States Dollar
Yuan Cina	996.29	2,790.49	36.19	162.17	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	8.32	8.73	8.09	8.14	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	0.05	0.15	-	0.15	South Korean Won
Baht Thailand	-	-	-	-	Thailand Baht
Riyal Arab Saudi	1.38	4.14	-	4.14	Saudi Arabian Riyal

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi September 2026, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 908,05 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In September 2026 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 908.05 times, decreased compared to previous quarter. Therefore, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Berikut tabel hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock scenarios suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios suku bunga untuk NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2. Interest Rate Risk

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Below is table for Rupiah currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	30 September/ September 30, 2026				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(5,149,250)	(5,328,360)	(1,011,698)	(951,629)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	7,851,159	8,133,758	3,052,814	2,881,716	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(3,754,412)	(3,850,984)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	2,661,897	2,739,947	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(614,926)	(656,099)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	627,959	667,544	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(5,149,250)	(5,328,360)	(1,011,698)	(951,629)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	45,581,405	44,554,794	7,289,343	7,289,343	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11.30%	11.96%	13.88%	13.06%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31 Desember/ December 31, 2025				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(6,601,632)	(1,052,347)	(557,408)	2,592,881	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	10,275,070	1,906,817	2,562,821	(519,109)	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(4,500,701)	(662,232)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	3,410,866	794,762	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(816,609)	(54,219)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	289,790	(553,990)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(6,601,632)	(1,052,347)	(557,408)	(519,109)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55,302,383	54,876,763	9,932,091	8,875,828	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11.94%	1.92%	5.61%	5.85%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang Dolar Amerika Serikat periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of United States Dollar currency for the period September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	30 September/ September 30, 2026				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	207,828	221,866	57,699	59,468	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	(217,616)	(231,410)	11,279	290	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(42,503)	(47,070)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	91,426	99,480	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	164,430	176,947	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(178,196)	(191,830)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(217,616)	(231,410)	11,279	290	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	45,581,405	44,554,794	462,119	462,119	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.48%	0.52%	2.44%	0.06%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31 Desember/ December 31, 2025				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	160,469	163,148	35,787	26,484	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	(162,585)	(164,348)	32,431	52,196	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(46,710)	(49,806)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	85,274	89,213	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	138,365	142,704	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(150,722)	(155,282)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(162,585)	(164,348)	32,431	26,484	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55,302,383	54,876,763	2,660,837	1,604,575	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.29%	0.30%	1.22%	1.65%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi September 2026, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 10,93 kali naik dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian Bank masih dalam kategori tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In September 2026, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 10.93 times, increased compared to the previous quarter. However that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	30 September/ September 30, 2026					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72 bps	-	-	1,498,682	(1,416,108)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	126 bps	345,378	(306,249)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	4 bps	(69,080)	69,080	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	2 bps	4,132	(4,132)	-	-	Demand deposits
Tabungan	3 bps	24,379	(24,379)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	327 bps	-	-	1,749,841	(1,653,170)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	498 bps	461,103	(436,840)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	34 bps	(871,198)	871,198	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	3 bps	5,294	(5,294)	-	-	Demand deposits
Tabungan	4 bps	29,881	(29,881)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Pada triwulan III 2026 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebesar 386,36%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

Liquidity Risk Management

In Quarter III 2026 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 386.36%. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 216 dan informasi tambahan dari halaman 217 sampai dengan 222 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2026.

59. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 216 and supplementary information on page 217 to 222 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on October 28, 2026.

60. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No.227 (revisi 2024), “Laporan Keuangan Tersendiri”. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

60. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY’S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepare in accordance with the statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No.227 (revised 2024), “Separate Financial Statements”. Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
KAS	1,282,036	1,668,496	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	7,343,695	3,855,334	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN			**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	89,758	125,031	Related parties
Pihak ketiga	1,042,349	683,243	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23)	(13)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,132,084	808,261	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	393,250	700,000	Related parties
Pihak ketiga	2,995,681	4,322,347	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456)	(1,676)	Allowance for impairment losses
Bersih	3,388,475	5,020,671	Net
EFEK-EFEK			**SECURITIES**
Pihak ketiga	58,854,511	54,204,596	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(3)	Allowance for impairment losses
Bersih	58,854,416	54,204,593	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	54,300	25,596	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	116,454	8,546,644	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90)	(4,386)	Allowance for impairment losses
Bersih	116,364	8,542,258	Net
KREDIT			**LOANS**
Pihak berelasi	2,015,271	2,293,096	Related parties
Pihak ketiga	118,918,061	121,452,013	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,326,004)	(6,218,943)	Allowance for impairment losses
Bersih	114,607,328	117,526,166	Net
TAGIHAN AKSEPTASI			**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	1,125,525	1,448,444	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,238)	(4,370)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,120,287	1,444,074	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3,660,403	3,668,913	**INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	300,206	123,436	**PREPAID EXPENSES**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9,409,742	9,507,312	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	285,818	-	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	595,932	629,505	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	5,922,251	6,257,746	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	208,073,337	213,282,361	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	249,658	117,048	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN			**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1,504,901	1,103,853	Related parties
Pihak ketiga	132,740,306	141,301,651	Third parties
Jumlah	134,245,207	142,405,504	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	7,510	7,118	Related parties
Pihak ketiga	1,100,323	3,220,931	Third parties
Jumlah	1,107,833	3,228,049	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	7,182,335	4,064,195	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	57,939	25,922	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,127,663	1,450,751	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	10,320,176	7,121,466	**SECURITIES ISSUED - NET**
UTANG PAJAK	107,785	161,069	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	622,020	744,775	**POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	-	251,501	**DEFERRED TAX LIABILITIES - NET**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	757,059	803,230	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	97,520	48,202	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	155,875,195	160,421,712	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(20,600)	(20,600)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,446,976	3,446,976	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	6,052,550	7,874,979	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA			**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140,000	140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	40,170,451	39,010,529	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	52,198,142	52,860,649	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	208,073,337	213,282,361	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga			**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	9,556,676	9,656,079	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	256,218	233,209	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	9,812,894	9,889,288	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(3,996,305)	(4,306,613)	**Interest Expenses**
Pendapatan Bunga - Bersih	5,816,589	5,582,675	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan bersih penjualan efek	129,222	235,816	Net gain on sale of securities
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(116,458)	193,278	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	110,429	89,489	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	76,532	87,022	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Pendapatan lainnya	785,522	946,020	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	985,247	1,551,625	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(1,551,466)	(1,413,407)	General and administrative
Tenaga kerja	(1,464,659)	(1,512,773)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(232,527)	(236,261)	Pension and employee benefits
Lainnya	(475,257)	(474,004)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(3,723,909)	(3,636,445)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(2,738,662)	(2,084,820)	**Other Operating Expenses - Net**
(Beban) Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai			**(Provision for) Reversal of Impairment Losses**
Aset keuangan	(374,753)	(772,073)	Financial assets
Aset non-keuangan	8,644	8,483	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(366,109)	(763,590)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	2,711,818	2,734,265	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			**Non Operating Revenues (Expenses)**
Hasil sewa	7,791	7,290	Rental revenues
Lainnya - bersih	1,803	(56,338)	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL -BERSIH	9,594	(49,048)	**NON OPERATING REVENUES (EXPENSES) -NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2,721,412	2,685,217	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(563,450)	(558,280)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	2,157,962	2,126,937	**NET INCOME FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,351	4,788	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	1,351	4,788	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2,322,437)	902,623	Changes in fair value on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	511,635	(197,438)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1,810,802)	705,185	Sub total
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	(1,809,451)	709,973	Total other comprehensive (loss) income for the current period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	348,511	2,836,910	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	89.65	88.35	Basic/Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2025	2,408,765	(610)	3,440,707	7,582,478	35,239	(575,608)	140,000	37,281,396	50,312,367	Balance as of January 1, 2025
Pembelian saham treasuri	-	(20,600)	-	-	-	-	-	-	(20,600)	Purchase of treasury stock
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,126,937	2,126,937	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(37,571)	-	-	-	37,571	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1,010,762)	(1,010,762)	Distribution of dividends
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	4,788	-	705,185	-	-	709,973	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2025	2,408,765	(21,210)	3,440,707	7,549,695	35,239	129,577	140,000	38,435,142	52,117,915	Balance as of September 30, 2025
Penjualan saham treasuri	-	610	6,269	-	-	-	-	-	6,879	Sale of treasury stock
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	551,115	551,115	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(24,272)	-	-	-	24,272	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	177,015	(75,165)	82,890	-	-	184,740	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	2,408,765	(20,600)	3,446,976	7,702,438	(39,926)	212,467	140,000	39,010,529	52,860,649	Balance as of December 31, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,157,962	2,157,962	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(12,978)	-	-	-	12,978	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1,011,018)	(1,011,018)	Distribution of dividends
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	1,351	-	(1,810,802)	-	-	(1,809,451)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2026	2,408,765	(20,600)	3,446,976	7,690,811	(39,926)	(1,598,335)	140,000	40,170,451	52,198,142	Balance as of September 30, 2026

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	30 September/ September 30, 2026 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	9,981,207	9,795,248	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(3,972,412)	(4,341,289)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	476,340	866,198	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(3,424,266)	(3,548,539)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	124,483	95,734	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	13,034	-	Non-operating income received - net
Pembayaran beban non operasional - bersih	-	(48,575)	Non-operating expenses paid - net
Pembayaran beban pajak penghasilan	(543,015)	(505,147)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,655,371	2,313,630	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1,105,898)	10,985,338	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	2,700,575	6,477,824	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,430,190	(4,615,993)	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	(171,437)	(80,014)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	59,141	65,369	Liabilities payable immediately
Simpanan	(8,160,297)	(3,667,365)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(2,120,215)	2,221,961	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(169)	362	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,118,140	(21,043,589)	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(166,227)	11,325	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	5,239,174	(7,331,152)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tak berwujud	(36,145)	(84,582)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen	169,128	152,147	Dividends received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	346	4,760	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(234,054)	(147,685)	Acquisitions of premises and equipment and right-of-use assets
Penjualan penyertaan saham	502	-	Proceeds from sale of investment in shares
Penerimaan dari efek-efek yang di jual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	12,986,477	25,800,616	Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(18,848,351)	(20,867,431)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(5,962,097)	4,857,825	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa	(58,151)	(60,838)	Lease liability payment
Pembelian saham treasuri	-	(20,600)	Purchased of treasury stock
Dividen tunai yang dibayarkan	(1,009,916)	(1,009,653)	Cash dividends paid
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	-	(1,302,000)	Redemption of subordinated bonds issued
Penerbitan surat berharga	3,212,000	3,200,000	Issuance of securities
Penerbitan obligasi subordinasi	50,000	-	Issuance of subordinated bonds
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	(23,634)	(19,017)	Bonds issuance cost
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	(902)	-	Subordinated bonds issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2,169,397	787,892	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,446,474	(1,685,435)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11,354,451	16,596,394	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	345,844	250,513	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	13,146,769	15,161,472	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,282,036	1,237,584	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	7,343,695	10,794,160	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,132,107	592,809	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,388,931	2,536,919	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	13,146,769	15,161,472	Total

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership		
	30 September / September 30, 2026	2025	
	%	%	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51.49	51.49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
Bank Syariah			**Sharia Banking**
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67.30	67.30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Entitas Asosiasi			**Associate**
Sekuritas			**Securities**
PT Panin Sekuritas Tbk	29.00	29.00	PT Panin Sekuritas Tbk
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	25.06	25.06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method